Mengenal Lingkungan Sekitar

IPS untuk Kelas V SD/MI

Nurhadi dan Hartitik Fitria Rahmawati

BUKU SEKOLAH bse ELEKTRONIK

Mengenal Lingkungan Sekitar

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas V
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Nurhadi
Hartitik Fitria Rahmawati



5

TUT WURI HANDAYANI
PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Mengenal Lingkungan Sekitar

Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas V
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Nurhadi
Hartitik Fitria Rahmawati

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

5

Ilmu Pengetahuan Sosial:
Mengenal Lingkungan Sekitar
untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Penulis	:	Nurhadi Hartitik Fitria Rahmawati
Editor	:	Ika Armasari Yogie Nugraha Aryasetia
Layouter	:	Johan Sugianto Diky Muharam
Desainer Sampul	:	Herry Heriyanto Jayadi
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

372.8
NUR NURHADI
m
Mengenal Lingkungan Sekitar Ilmu Pengetahuan Sosial 5 : untuk Kelas V Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah / penulis, Nurhadi, Hartitik Fitria Rahmawati ; editor, Ika Armasari, Yogie Nugraha Aryasetia
. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009
vii, 130 hlm, : ilus. ; 25 cm

Bibliografi : hlm. 129
Indeks
ISBN 978-979-068-618-2 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-623-6

1. Ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran
2. Ilmu-ilmu Sosial-Pendidikan Dasar I. Judul
II. Hartitik Fitria Rahmawati III. Ika Armasari IV. Yogie Nugraha Aryasetia

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009

Diperbanyak oleh ....

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Selamat, kamu telah berhasil masuk di Kelas V Sekolah Dasar. Buku yang sedang kamu baca ini berjudul *Mengenal Lingkungan Sekitar* Jilid 5 yang merupakan buku teks pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas V jenjang SD/MI.

Materi-materi pembelajaran pada buku ini disajikan secara sistematis, komunikatif, dan integratif. Disetiap awal bab, disajikan Apa Manfaat Bagiku? dan Kata Kunci. Selain itu, terdapat pendahuluan pada awal bab yang dilengkapi gambar, bertujuan memberikan gambaran dan manfaat dari materi yang dipelajari.

Buku ini juga ditata dengan format yang menarik dan didukung dengan foto dan ilustrasi yang representatif. Penggunaan bahasa yang sederhana, sesuai dengan tingkatan kognitif siswa membuat pembaca lebih mudah memahaminya.

Buku *Mengenal Lingkungan Sekitar* untuk Kelas V ini terdiri atas delapan bab, yaitu Peninggalan Sejarah di Indonesia, Ketampakan Alam dan Buatan di Indonesia, Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia, Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia, Perjuangan pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang, Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia, Perjuangan Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia, dan Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Buku ini juga dilengkapi dengan beberapa materi pengayaan, yaitu Ayo Jawab, Tokoh Kita, Sumber Ilmu, *Let's Learn* (Belajar Bahasa Inggris), Kegiatan Individu, dan Kegiatan Bersama.

Untuk menguji dan mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, pada setiap akhir bab disajikan **Evaluasi Bab**, yang terdiri atas soal pilihan ganda, soal uraian, dan tugas. Disetiap akhir semester disajikan **Evaluasi Semester**. Adapun diakhir buku disajikan **Evaluasi Akhir Tahun** sebagai sarana menguji pemahaman kamu terhadap semua materi yang telah dipelajari. Selain itu, dicantumkan juga **Glosarium** dengan tujuan memudahkan kamu dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam teks materi pembelajaran.

Terima kasih kami sampaikan kepada siswa, guru, dan pihak lain yang telah membantu dalam terselesaikannya buki ini. Akhir kata, semoga buku *Mengenal Lingkungan Sekitar* untuk Kelas V ini, benar-benar merupakan teman yang setia dalam meningkatkan semangat belajar menuju masa depan yang lebih baik.

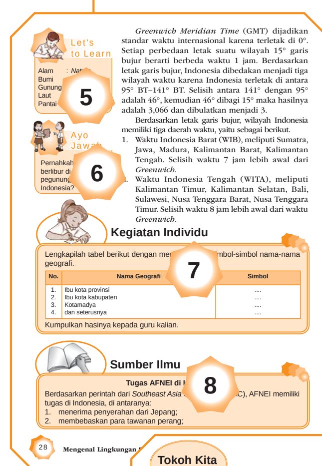
Penerbit

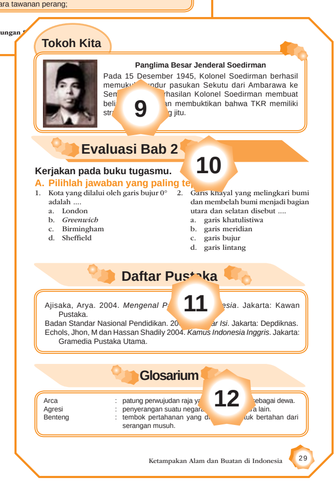
Petunjuk Penggunaan Buku

Materi-materi pembelajaran dalam buku ini disajikan secara sistematis, komunikatif, dan interaktif. Berikut ini cara cerdas yang kami tawarkan kepada Kamu untuk membaca dan memahami isi buku ini.

Buku Mengenal Lingkungan Sekitar untuk kelas VI ditata dengan format yang menarik dan didukung dengan foto dan ilustrasi yang refresentatif. Berikut ini panduan membaca yang kami susun agar mempermudah Kamu membaca dan memahami isi buku ini: **Judul Bab (1)** dicantumkan agar siswa mengetahui materi-materi yang akan dipelajari. **Apa Manfaat Bagiku? (2)** berisi tujuan yang diharapkan dari proses pembelajaran kepada siswa. **Kata Kunci (3)** berisi kata-kata penting dalam materi pembelajaran yang harus diketahui dan dipahami siswa. **Pendahuluan (4)** merupakan pengantar untuk masuk ke materi yang akan dipelajari dalam bab yang bersangkutan. **Let's Learn (Belajar Bahasa Inggris) (5)** berisi pengayaan kosakata dwibahasa untuk menambah kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris. **Ayo, Jawab (6)** berisi pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa tentang materi yang tengah dipelajari. **Kegiatan (7)** disajikan dalam bentuk kegiatan individu dan bersama yang dapat menuntun siswa untuk memahami materi yang diajarkan. **Sumber Ilmu (8)** berisikan informasi yang berasal dari internet, surat kabar, buku, atau sumber lain yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. **Tokoh Kita (9)** menyajikan tokoh yang berhubungan dengan materi yang dibahas. **Evaluasi (10)** berisi soal-soal latihan dalam setiap bab, semester, dan akhir tahun yang berhubungan dengan materi yang telah dipelajari. **Daftar Pustaka (11)** berisikan sumber-sumber materi yang terdapat dalam buku. **Glosarium (12)** berisikan istilah-istilah penting yang terdapat di materi.







Daftar Isi

Bab 1



Sumber: *Indonesian Heritage:Ancient History*, 1996

Peninggalan Sejarah di Indonesia

Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat menghargai berbagai peninggalan sejarah di Indonesia. Bahkan, dapat termotivasi untuk turut menjaga kelestarian peninggalan sejarah.

Kata Kunci

Sejarah, peninggalan sejarah, sumber sejarah, tokoh sejarah, prasasti, dan candi.

Pendahuluan

Setiap manusia tentunya memiliki sejarah dalam kehidupannya, begitu pula dengan suatu bangsa. Bangsa Indonesia memiliki sejarah yang unik dan harus dijaga. Tahukah kamu, apa itu sejarah? Apa saja peninggalan sejarah di Indonesia? Kamu dapat mengetahui hal tersebut dengan mempelajari materi bab ini.

A **Sumber Sejarah**

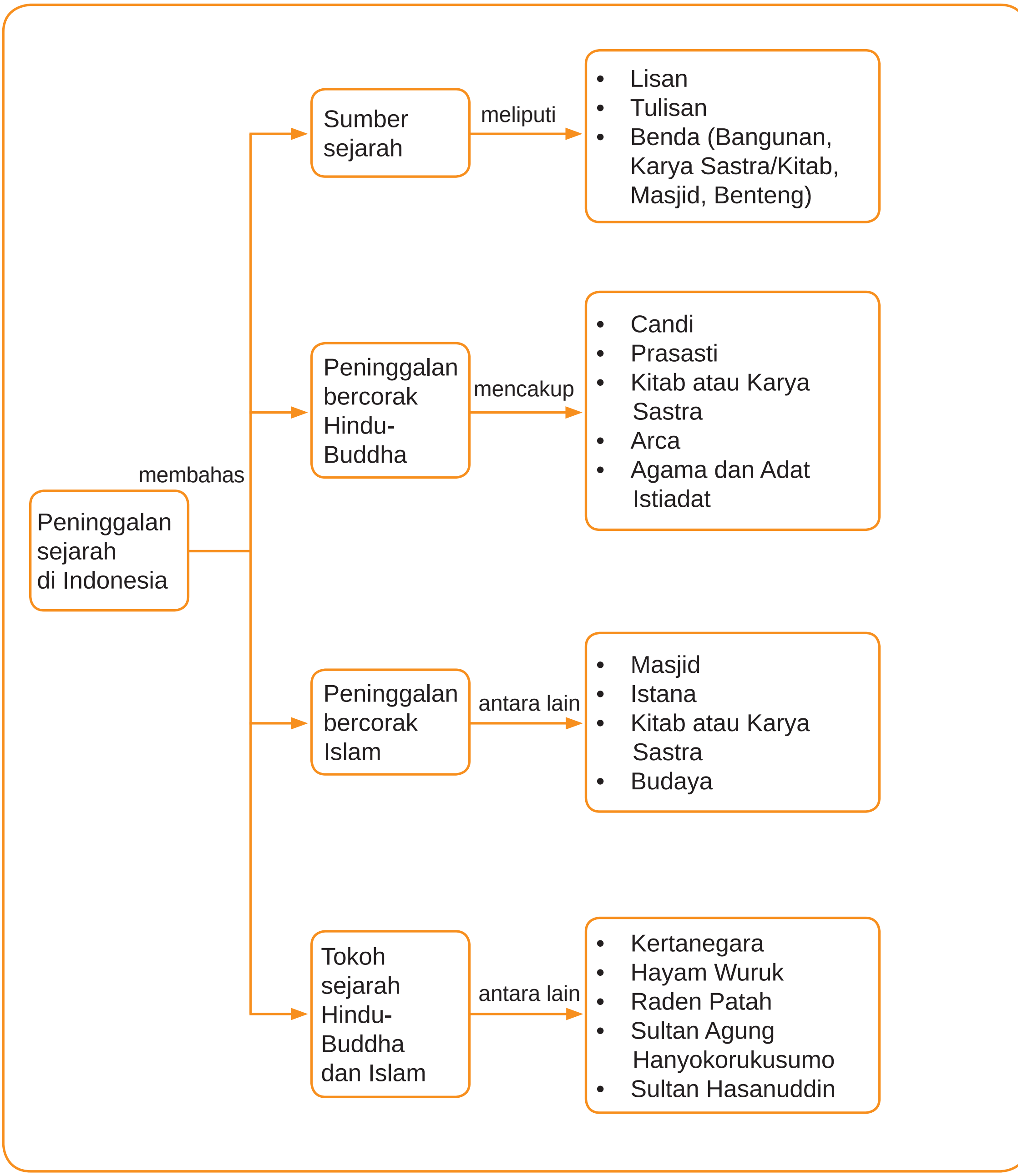
B **Pembabakan Sejarah**

C **Peninggalan Bercorak Hindu-Buddha**

D **Peninggalan Bercorak Islam**

E **Tokoh Sejarah Hindu-Buddha dan Islam**

Peta Konsep


Peninggalan sejarah di Indonesia
membahas
Sumber sejarah
meliputi
Lisan
Tulisan
Benda (Bangunan, Karya Sastra/Kitab, Masjid, Benteng)
Peninggalan bercorak Hindu-Buddha
mencakup
Candi
Prasasti
Kitab atau Karya Sastra
Arca
Agama dan Adat Istiadat
Peninggalan bercorak Islam
antara lain
Masjid
Istana
Kitab atau Karya Sastra
Budaya
Tokoh sejarah Hindu-Buddha dan Islam
antara lain
Kertanegara
Hayam Wuruk
Raden Patah
Sultan Agung Hanyokorukusumo
Sultan Hasanuddin

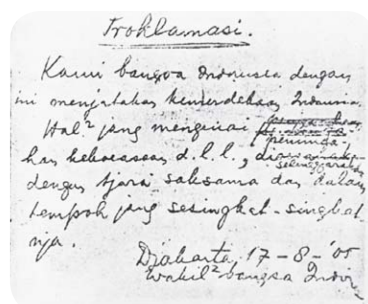
A Sumber Sejarah

Kamu tentu sering mendengar kata sejarah, tahukah kamu artinya? Sejarah adalah kisah atau cerita yang mengupas peristiwa kehidupan manusia pada masa lampau. Setiap negara pasti memiliki sejarah, bahkan setiap manusia juga mempunyai sejarah. Kamu juga mempunyai sejarah, yaitu kisah atau cerita ketika dilahirkan, bersekolah, dan bermain yang merupakan bagian dari sejarah hidup kamu.

Ada sebuah pepatah mengatakan "Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai dan mempelajari sejarah bangsanya". Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan mempelajari sejarah, di antaranya:

1. dapat mengetahui berbagai kisah yang terjadi pada masa lampau, dan
2. dapat lebih bijaksana dalam menentukan langkah hidup pada masa kini dan masa yang akan datang.

Sejarah terjadi di masa lampau sehingga dibutuhkan peninggalan-peninggalan sejarah untuk mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lampau. Oleh karena itu, peninggalan sejarah disebut juga sumber sejarah. Ada beberapa sumber sejarah yang dapat digunakan untuk mengetahui peristiwa masa lampau, yaitu sebagai berikut.


Proklamasi.
Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.
Djakarta, 17-8-'05
Wakil² bangsa Indonesia.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1977

Gambar 1.1
Naskah teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

1. Sumber Lisan

Sumber lisan merupakan kesaksian lisan dari pelaku atau saksi sejarah. Contohnya, cerita tokoh perjuangan kemerdekaan melawan penjajah.

2. Sumber Tulisan

Sumber tulisan merupakan keterangan tertulis mengenai peristiwa sejarah. Contohnya, naskah teks proklamasi yang ditulis tangan oleh Ir. Soekarno.

3. Sumber Benda

Sumber benda merupakan benda-benda peninggalan masa lampau. Contohnya, Masjid Raya Demak yang merupakan peninggalan Kerajaan Demak.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar. Diskusikan dengan teman sebangkumu. Sebutkan karya sastra peninggalan kerajaan Hindu-Buddha dan Islam yang ditemukan di Indonesia. Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan peninggalan sejarah. Banyak peninggalan sejarah yang ditemukan di Indonesia. Peninggalan sejarah tersebut, dapat dikelompokkan, yaitu sebagai berikut.

a. Bangunan

Peninggalan sejarah berupa bangunan, antara lain candi, prasasti, yupa, patung, relief, dan gapura.

b. Karya Sastra atau Kitab

Karya sastra atau kitab biasanya menceritakan sebuah kerajaan, contohnya, *Negarakertagama* yang ditulis Mpu Prapanca, yang menceritakan Kerajaan Majapahit.

c. Masjid

Masjid merupakan peninggalan Islam yang merupakan tempat ibadah umat Islam. Masjid dibangun pada masa kerajaan Islam berkembang di Nusantara.

d. Benteng

Benteng merupakan tembok pertahanan yang dibangun untuk bertahan dari serangan musuh. Benteng yang ditemukan di Indonesia dibangun pada masa kolonial. Beberapa benteng yang ditemukan di Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

1) Benteng de Kock

Benteng ini terdapat di Bukittinggi, Sumatra Barat. Benteng ini dibangun oleh Belanda pada 1825 sebagai pertahanan dalam Perang Paderi.

2) Benteng Marlborough

Benteng ini terdapat di Bengkulu. Benteng peninggalan Inggris ini, dibangun pada masa pemerintahan Raffles pada 1714.

3) Benteng de Rotterdam

Benteng ini dibangun Belanda di Makassar, untuk menghadapi perlawanan rakyat Sulawesi Selatan.



Sumber Ilmu

Manfaat yang diperoleh jika mempelajari sumber-sumber sejarah, di antaranya dapat mengetahui kebudayaan pada saat itu, mengetahui bahasa, mengetahui ajaran agama yang dibawa para pelaku sejarah, dan mengetahui sistem nilai.

B Pembabakan Sejarah

Perkembangan sejarah di Indonesia dapat dibagi menjadi beberapa periode atau zaman, yaitu sebagai berikut.

1. Zaman Batu

Disebut zaman batu karena peralatan yang digunakan pada zaman ini terbuat dari batu, makanan diperoleh dari kegiatan berburu, dan kehidupan masyarakat masih berpindah-pindah (*nomaden*).

2. Zaman Logam

Pada zaman ini manusia mulai mengenal logam, mereka menggunakan perak atau perunggu untuk membuat peralatan, manusia mulai mengenal ladang berpindah, dan mulai menetap di suatu tempat.

3. Zaman Hindu-Buddha

Pada zaman ini manusia mulai mengenal tulisan. Agama Hindu dan Agama Buddha mulai berkembang di Indonesia. Masyarakat telah mengenal sistem pemerintahan dan kerajaan.

4. Zaman Islam

Islam dibawa ke Indonesia oleh para pedagang dari Arab dan Gujarat India. Para pedagang inilah menyebarkan agama Islam di Indonesia sampai akhirnya muncul kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara.

5. Zaman Kolonial

Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah. Bangsa Eropa banyak yang datang ke Indonesia untuk berdagang, kemudian melihat kekayaan Indonesia, akhirnya mereka berubah pikiran ingin menguasai Indonesia. Pada zaman ini Indonesia pernah dijajah oleh beberapa negara Eropa.

6. Zaman Modern

Zaman modern merupakan zaman setelah kemerdekaan sampai sekarang.



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History*, 1996

Gambar 1.2

Pada zaman ini manusia mempertahankan hidup dengan cara berburu dan meramu, serta tinggal di gua-gua.



Kegiatan Individu

Untuk mengembangkan wawasan kebhinnekaan, lakukan tugas berikut. Negara Indonesia kaya akan benda-benda peninggalan sejarah, baik berupa candi, prasasti, atau sastra. Untuk memperdalam pemahamanmu tentang peninggalan sejarah yang bercorak Hindu, Buddha, dan Islam, buatlah daftar peninggalan bersejarah yang terdapat di Indonesia. Kemudian bacakan di depan kelas.

C Peninggalan Bercorak Hindu-Buddha

Kerajaan Kutai berdiri pada abad ke-4 Masehi. Kerajaan Kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di Nusantara. Kemudian, pengaruh Hindu menyusul masuk ke kawasan Nusantara pada awal abad ke-5 Masehi. Adapun mengenai agama Buddha mulai berkembang di India sekitar abad ke-2 Masehi.

Agama Hindu-Buddha dibawa ke Nusantara oleh pedagang dan pendeta dari India dan Cina melalui jalur laut dan darat. Adapun peninggalan-peninggalan Hindu-Buddha yang ditemukan di Indonesia, yaitu sebagai berikut.

1. Candi

Candi berasal dari kata *Candikagrha*, artinya rumah *candika*. *Candika* adalah nama salah satu dewi, yaitu Dewi Durga atau dewi kematian. Candi merupakan bangunan yang dibuat untuk menghormati arwah penguasa atau raja yang telah meninggal.

Candi yang bercorak Hindu memiliki tiga bagian, yaitu sebagai berikut.

a. Kaki candi, merupakan simbol dunia bawah atau *Bhurloka*.
b. Tubuh candi, merupakan simbol dunia antara, yaitu *Bhurloka* dan *Swarloka* atau *Bhuwarloka*.
c. Kepala candi, merupakan simbol dunia atas atau *Swarloka*.

Berikut adalah beberapa candi peninggalan kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha.

a. Candi Portibi

Candi Portibi merupakan peninggalan Kerajaan Panai yang bercorak Hindu. Candi Portibi terletak di Padang Balok, Gunung Tua, Provinsi Sumatra Utara. Candi ini dibangun pada 1039 Masehi.

b. Candi Muara Takus

Candi Muara Takus terletak di Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Candi ini dibangun pada masa Kerajaan Sriwijaya abad ke-9 Masehi. Candi ini digunakan sebagai tempat pemujaan penganut agama Hindu Mahayana.

c. Candi Panataran

Candi Panataran ditemukan di daerah Blitar yang dibangun masa Kerajaan Majapahit pada 1350 M.

d. Candi Mendut

Candi Mendut didirikan oleh Raja Indra dari dinasti Syailendra pada 824 Masehi. Candi bercorak Buddha ini terletak di sebelah timur Candi Borobudur.

e. Candi Borobudur

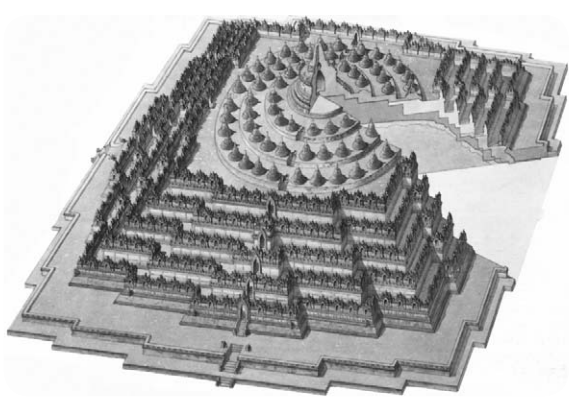
Candi Borobudur terletak di Muntilan Jawa Tengah. Candi ini dibangun pada 824 Masehi oleh Samaratungga dari Dinasti Syailendra. Candi Borobudur terdiri atas 10 tingkat yang melambangkan makna bahwa kesempurnaan hidup akan dicapai setelah mencapai 10 tingkatan.



Sumber: *Indonesian Heritage: Architecture,*1999

Gambar 1.3

Candi Penataran dibangun pada masa kerajaan Majapahit.



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History,*1996

Gambar 1.4

Candi Borobudur berada di Jawa Tengah.



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History*,1996

Gambar 1.5

Relief Candi Borobudur.

Pada Candi Borobudur banyak terdapat relief-relief pada dinding candi yang terdiri atas:

1) *Karmawibhangga* terdapat pada kaki candi yang menceritakan tentang hukum sebab akibat (karma). Setiap perbuatan baik maupun buruk akan mendapat akibatnya.
2) *Lalitavistara* merupakan sandiwara yang menceritakan kehidupan Sang Buddha sejak lahir sampai mendapat *Bodhi* (wahyu). Kisah ini tertulis dalam bahasa Sanskerta.
3) *Awadana* dan *Jataka*. Awadana menceritakan kehidupan Sang Buddha pada masa lalu, sedangkan Jataka menceritakan kehidupan orang-orang suci.

f. Candi Prambanan

Candi Prambanan dikenal dengan sebutan Candi Lorojonggrang. Candi Prambanan terletak di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah. Candi ini dibangun abad ke–8 Masehi pada masa Kerajaan Mataram.



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History*,1996

Gambar 1.6

Candi Prambanan terletak di Kabupaten Klaten Provinsi Jawa Tengah.

Candi Prambanan merupakan bangunan suci bagi agama Hindu Siwa. Di dalam Candi Prambanan terdapat tiga arca, yaitu Arca Siwa Mahadewa, Arca Siwa Mahaguru, dan Arca Siwa Ganesha. Candi Prambanan memiliki tiga bangunan utama, yaitu sebagai berikut.

1) Candi Siwa
2) Candi Brahma
3) Candi Wisnu

2. Prasasti

Prasasti merupakan peninggalan sejarah yang berbentuk batu bertulis. Isinya menceritakan tentang penguasa atau raja pada masa pemerintahannya. Prasasti peninggalan kerajaan Hindu-Buddha, antara lain sebagai berikut.

a. Prasasti Mulawarman merupakan peninggalan Kerajaan Kutai pada 400 M yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur dan ditulis dengan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta.
b. Prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara adalah Prasasti Ciaruteun, Pasir Jambu, Kebon Kopi, Pasir Awi, dan Muara Cianteun yang ditemukan di Bogor.

Prasasti Cidanghiang ditemukan di Banten. Prasasti Tugu ditemukan di Jakarta. Pada Prasasasti Ciaruteun terdapat gambar telapak kaki Raja Purnawarman. Kerajaan Tarumanegara adalah kerajaan bercorak Hindu yang terletak di Provinsi Jawa Barat.

c. Prasasti peninggalan Kerajaan Kutai disebut *yupa*, ditemukan di aliran Sungai Mahakam Kalimantan Timur. Di Kalimantan Timur ditemukan tujuh buah *yupa*. Yupa merupakan tugu bertulis yang dibuat sebagai peringatan upacara kurban.
d. Yupa biasa digunakan sebagai tempat untuk mengikat hewan yang akan dijadikan kurban. Yupa menerangkan bahwa Raja Mulawarman ialah raja yang mulia dan terkemuka, yang telah memberi sedekah 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana di tanah suci *waprakeswara*. Yupa ditulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta.
e. Prasasti peninggalan Kerajaan Kediri adalah Prasasti Padlegan, Weleri, Jaring, dan Pala yang ditemukan di halaman Candi Prambanan. Kerajaan ini terletak di Provinsi Jawa Timur.
f. Prasasti yang mengungkapkan tentang Kerajaan Sriwijaya ditulis dalam huruf Pallawa dan bahasa Melayu kuno, yaitu:
   1) Prasasti Kedukan Bukit (605 M) ditemukan di tepi Sungai Tatang dekat Palembang.
   2) Prasasti Talang Tuo (684 M) ditemukan di daerah Talang Tuo, sebelah barat Palembang.
   3) Prasasti Telaga Batu (tidak berangka tahun), ditemukan dekat Palembang.
   4) Prasasti Kota Kapur (686 M), ditemukan dekat Sungai Menduk di Pulau Bangka.
   5) Prasasti Karang Berahi (tidak berangka tahun), ditemukan di tepi Sungai Merangin, Jambi Hulu.
   6) Prasasti Palah Pasemah ditemukan di tepi Sungai Pisang Lampung Selatan.



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History,*1996

Gambar 1.7

Peta prasasti peninggalan Kerajaan Tarumnegara dan Kerajaan Sriwijaya.

3. Kitab atau Karya Sastra

Banyak kitab maupun karya sastra ditemukan di Indonesia yang merupakan peninggalan dari kerajaan-kerajaan yang bercorak Hindu dan Buddha.

Peninggalan Kerajaan Kediri berupa karya sastra (Kediri merupakan kerajaan bercorak Hindu), antara lain sebagai berikut.

1) Kitab *Jangka Jayabaya* (*Ramalan Jayabaya*), Jayabaya adalah raja terkenal Kerajaan Singhasari yang memerintah antara tahun 1130 –1150. *Jangka Jayabaya* berisi ramalan masa depan Indonesia.
2) Kitab *Smaradhahana* merupakan karya sastra yang ditulis oleh Mpu Dharmaja yang dipersembahkan untuk Raja Kameswara.
3) Kitab *Bharatayudha* ditulis oleh Mpu Panuluh dan Mpu Sedah. Karya sastra ini berisi sindiran perang saudara antara Jayabaya dan Jayasabha.
4) Hariwangsa dan Gatotkacasraya ditulis oleh Mpu Panuluh dan Mpu Sedah.



Let's Learn

Adat : *Custom*
Agama : *Religion*
Benteng : *Fort*
Sejarah : *History*
Seni : *Art*

Karya sastra yang ditulis pada masa Majapahit (Majapahit merupakan kerajaan bercorak Hindu), yaitu sebagai berikut.

1) *Negarakertagama* ditulis oleh Mpu Prapanca, menceritakan tentang Kerajaan Singhasari dan Majapahit. Di dalam Kitab ini termuat istilah Pancasila.
2) *Sutasoma* ditulis oleh Mpu Tantular. Isinya ajaran agama yang di dalamnya termuat istilah *Bhinneka Tunggal Ika*, yang menyatakan bahwa ajaran Hindu dan Buddha meskipun berbeda, tetapi mempunyai asas yang sama.
3) *Arjuna Wiwaha* karangan Mpu Tantular.
4) *Kuntjarakarna*, tidak diketahui nama pengarangnya.
5) Kitab *Carita Parahyangan* merupakan kitab yang ditulis pada masa Kerajaan Mataram Hindu.

4. Arca

Arca merupakan patung perwujudan raja yang digambarkan sebagai dewa. Arca ditemukan di Sempaga (Sulawesi Selatan). Arca ini mempunyai langgam yang sama dengan arca yang dibuat di Amerawati (India), Arca yang ditemukan di Jember (Jawa Timur), Bukit Siguntang (Sumatra Selatan), Kota Bangun (Kutai, Kalimantan Timur).

a



b



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History,*1996

Gambar 1.8

Contoh Arca Wisnu (a) dan Arca Buddha (b).

5. Agama dan Adat Istiadat

Budaya dan adat istiadat peninggalan masa Hindu-Buddha yang masih dilaksanakan sampai sekarang, antara lain sebagai berikut.

1. Upacara Ngaben (bercorak Hindu), merupakan upacara pembakaran mayat di Bali.



Sumber: *Indonesian Heritage: Religion and Ritual,*1996

Gambar 1.9

Upacara pembakaran mayat di Bali.

2. Upacara Galungan merupakan perayaan kemenangan.
3. Nyepi merupakan perayaan tahun baru Saka.
4. Kuningan merupakan perayaan mohon perlindungan dan penerangan agar bahagia lahir dan batin.
5. Saraswati merupakan perayaan memuja Sang Hyang Widi.
6. Syiwaratri merupakan perayaan peleburan dosa.
7. Waisak merupakan perayaan agama Buddha.

C Peninggalan Bercorak Islam

Pada 651 M, Khalifah Utsman bin Affan mengirimkan delegasi ke Cina untuk menyebarkan Islam. Kemudian, singgah di Kepulauan Nusantara. Pada 674 M, Dinasti Umayyah mendirikan pangkalan dagang di Pantai Barat Sumatra. Sejak itulah para pedagang muslim berdatangan ke Nusantara untuk berdagang dan menyebarkan Islam. Mereka diterima masyarakat setempat karena cara berdagangnya sangat santun dan jujur.

Aceh merupakan daerah yang pertama mendapat pengaruh Islam. Kerajaan Islam yang pertama berdiri di Aceh, yaitu Kerajaan Samudra Pasai. Berita adanya Kerajaan Islam di Nusantara diperoleh dari Marcopolo seorang saudagar dari Venesia–Italia. Marcopolo yang berkunjung ke Samudra Pasai pada 1292 menyebutkan bahwa telah banyak orang yang menyebarkan Islam.

Begitu juga menurut berita dari Ibnu Batutah, seorang pengembara dari Persia yang singgah di Aceh pada 1345 M. Batutah menuliskan bahwa di Aceh telah tersebar Mazhab Syafi'i. Penduduk pribumi mulai memeluk Islam secara massal pada abab ke- 14 M, seiring dengan mulai berdirinya kerajaan-kerajaan Islam. Adapun peninggalan bercorak Islam, yaitu sebagai berikut.

1. Bangunan Masjid

Masjid adalah bangunan penting karena sebagai tempat ibadah umat Islam. Masjid juga merupakan pusat pendidikan dan pembinaan agama. Pada masa lalu pada umumnya masjid selalu terletak berdekatan dengan keraton dan alun-alun.

Keraton merupakan simbol kekuasaan, sedangkan alun-alun merupakan simbol rakyat, dan masjid adalah simbol keagamaan. Masjid-masjid peninggalan Islam antara lain sebagai berikut.

a. Masjid Demak, dibangun oleh Raden Patah pada sekitar abad ke-14. Masjid ini terletak di Kota Demak Jawa Tengah.

b. Masjid Raya Baiturrahman, terletak di Banda Aceh ibu kota Nanggroe Aceh Darussalam. Masjid ini dibangun pada masa Kerajaan Islam Aceh.
c. Masjid Raya Medan, terletak di Kota Medan Sumatra Utara. Masjid ini dibangun oleh Sultan Deli yang bernama Makmun Al Rasyid Perkasa Alam pada 1906.
d. Masjid Raya Banten, dibangun oleh Sultan Maulana Yusuf.
e. Masjid Sultan Suriansyah, merupakan masjid pertama di Pulau Kalimantan, dibangun pada masa kekuasaan Pangeran Suriansyah pada abad ke-16.

Pasca-tsunami, 26 Desember 2006, masjid Raya Baiturrahman tetap kokoh berdiri, tidak hancur diterjang Tsunami.



Sumber: *Indonesian Heritage; Religion and Ritual.*1996

Gambar 1.10

Masjid Raya Baiturrahman terdapat di Nanggroe Aceh Darussalam.

2. Bangunan Istana

Istana merupakan tempat tinggal raja dan keluarganya yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan. Istana peninggalan Islam yang ada di Indonesia, yaitu sebagai berikut.

a. Istana Maimun

Istana Maimun merupakan peninggalan Kerajaan Deli, yang terletak di Kota Medan. Istana ini dibangun pada 1888 M oleh Sultan Makmun Al Rasyid Perkasa Alam Syah.



Sumber: *www.geocities.com*

Gambar 1.11

Istana Maimun

b. Istana Siak Sri Indrapura

Istana ini merupakan peninggalan Kerajaan Melayu Riau, dibangun pada 1889 M oleh Teungku Ngah Sayed Hasyim. Istana ini terletak di hulu Sungai Siak, 120 km dari Pekanbaru.

3. Karya Sastra dan Seni

Karya sastra dan seni Islam dapat dibedakan menjadi empat kelompok, yaitu sebagai berikut.

a. Hikayat

Hikayat adalah cerita atau dongeng pelipur lara atau pembangkit semangat juang. Beberapa hikayat peninggalan Islam, antara lain sebagai berikut.

1) Hikayat Hang Tuah adalah cerita kepahlawanan laksamana Kesultanan Malaka. Hang Tuah adalah Laksamana yang berani, pandai, bijaksana, dan abdi raja yang taat dan setia.
2) Hikayat Amir Hamzah, menceritakan tentang permusuhan Amir Hamzah dengan mertuanya yang masih kafir, yaitu Raja Marsewan dari Madayin.



Kegiatan Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, apakah kamu pernah membaca hikayat? Jika pernah ceritakan secara ringkas di buku tugasmu. Jika belum, segeralah ke perpustakaan untuk membaca hikayat, kemudian buatlah ringkasan ceritanya.

b. Babad

Babad adalah cerita berlatar belakang sejarah. Beberapa babad peninggalan Islam, di antaranya sebagai berikut.

1) *Babad Tanah Jawi*, menceritakan tentang sejarah Pulau Jawa dari Nabi Adam sampai tahun 1722.
2) *Babad Giyanti* (1755), menceritakan tentang pecahnya Kerajaan Mataram menjadi Surakarta, Yogyakarta, dan *Mangkunegara* melalui perjanjian Salatiga pada 1757.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan kecakapan personal sosial, dan kebhinnekaan apakah kamu pernah mengikuti kegiatan budaya di daerahmu? Acara adat apa yang kamu ikuti? Ceritakan pengalamanmu mengikuti kegiatan budaya tersebut dengan saling bertukar pengalaman dengan teman sebangkumu.

c. Syair

Syair adalah puisi lama yang tiap-tiap bait terdiri atas empat baris yang berakhir dengan bunyi yang sama. Contohnya, antara lain sebagai berikut.

1) *Syair Abdul Muluk*, menceritakan perjuangan Siti Rafiah istri Raja Abdul Muluk yang berhasil merebut kembali takhta kerajaan dari Kerajaan Barabai di Hindustan.
2) *Gurindam 12*, merupakan petuah kepada pejabat negara, pegawai, maupun orang biasa agar menjadi orang yang terhormat, disegani, dan disenangi sesama manusia.

d. Suluk

Suluk adalah jalan ke arah kesempurnaan batin, tarekat. Contohnya, antara lain sebagai berikut.

1) *Suluk Sukarsa*, menceritakan Ki Sukarsa yang mencari ilmu sejati untuk mendapat kesempurnaan.

2) *Suluk Wujil*, berisi petua-petuah Sunan Bonang yang disampaikan kepada Wujil orang kerdil bekas abdi Raja Majapahit.



Kegiatan Bersama

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual, buatlah tabel di buku tugasmu. Diskusikan dengan kelompok belajarmu, kemudian kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Perbedaaan	Artinya	contoh
Babad	Cerita berlatar belakang sejarah	a. Babad Tanah Jawi
Syair		
Suluk		

4. Peninggalan Berupa Budaya

Setiap daerah pasti memiliki peninggalan budaya untuk diwariskan ke generasi berikutnya. Peninggalan budaya bercorak Islam yang ada di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

a. Upacara *Grebeg* Besar di Demak.
b. Pesta *Tabuik* di Pariaman, Sumatra Barat.
c. Budaya *Dhug Dher* di Semarang.
d. Seni tradisional Betawi, seperti Gambang Kromong, Lenong, dan Orkes Gambus.

D Tokoh Sejarah Hindu-Buddha dan Islam

1. Kertanegara

Kertanegara merupakan raja terakhir Singhasari, yang dianggap sebagai Raja Jawa pertama yang ingin menyatukan Nusantara. Kertanegara berkuasa pada 1268-1292. Ia adalah anak Wisnuwardhana (Ranggawuni). Masa pemerintahan Kertanegara dianggap sebagai masa kejayaan Singhasari.

Ekspedisi Pamalayu merupakan politik luar negeri Kertanegara yang bertujuan untuk memperkuat pengaruh dan persahabatan antara Singhasari dan kerajaan-kerajaan di Sumatra. Ekspedisi tersebut, untuk memperkuat pengaruh Kertanegara di Selat Malaka yang merupakan jalur ekonomi dan politik penting.

Pada 1275, Kertanegara mengirim utusan ke Melayu dan pada 1286 mengirimkan Arca Amoghapasa sebagai tanda dijalinnya hubungan diplomatik. Pada 1284, Kertanegara mengadakan ekspedisi ke Bali. Sejak itu Bali menjadi wilayah Kerajaan Singhasari.

Kertanegara memperkenalkan aliran yang menyatukan aliran Syiwa-Buddha yang dikenal sebagai aliran *Tatrayama*. Kertanegara meninggal pada 1292, saat terjadi pemberontakan Jayakatwang.

2. Hayam Wuruk

Hayam Wuruk ialah anak dari Tribhuwana Wijayatunggadewi. Ia dilahirkan pada 1334. Hayam Wuruk berarti "Ayam yang masih muda". Beliau, menjadi raja ketika berumur 16 tahun. Ia menikah dengan Paduka Sori (Prameswari). Hayam Wuruk dianggap sebagai raja terbesar Majapahit karena pada masa pemerintahannya, Majapahit mencapai wilayah terluasnya.

Pada 1351, terjadi Perang Bubat. Peristiwa ini terjadi pada saat Hayam Wuruk bermaksud menikahi putri Raja Pajajaran yang bernama Diah Pitaloka Citrasemi. Pajajaran setuju asal Majapahit tidak menguasai wilayah Pajajaran. Ketika di perjalanan menuju upacara pernikahan, Gajah Mada mendesak agar Pajajaran tunduk pada Majapahit dan menyerahkan Diah Piataloka sebagai upeti. Pajajaran menolak, dan akhirnya terjadi Perang Bubat. Dalam peristiwa ini seluruh keluarga Pajajaran tewas dan beberapa tahun kemudian Pajajaran menjadi wilayah Majapahit.

3. Raden Patah

Raden Patah atau Jim-Bun ialah pendiri Kesultanan Demak pada 1478. Ia adalah anak Brawijaya, Raja Majapahit. Ibunya ialah putri keturunan Champa yang beragama Islam.

Ibu Raden Patah memiliki ketidakcocokan dengan permaisuri Raja Brawijaya sehingga dengan berat hati Brawijaya menyingkirkan sang Ibu ke Palembang dan menyerahkannya kepada Adipati Palembang, yaitu Arya Sedamar. Di Palembanglah Raden Patah dilahirkan. Pada usia belasan tahun Raden Patah berlayar ke Pulau Jawa untuk belajar di Ampel Denta.

Raden Patah meninggal pada 1518 dengan meninggalkan dua orang putra, yaitu Pangeran Sekar Seda Lepen dan Pangeran Trenggono, dan dua orang menantu, yaitu Pati Unus dan Fatahillah. Kemudian, beliau digantikan oleh menantunya, yaitu Pati Unus.



Sumber Ilmu

Kesultanan Demak sebagai pusat penyebar Islam dan penakluk kekuasaan Hindu Majapahit. Demak banyak melahirkan para wali, misalnya Wali Songo (Sunan Kalijaga, Sunan Kudus di Kudus, Sunan Bonang di Tuban, dan Sunan Muria di Gresik).

4. Sultan Agung Hanyokrokusumo

Gelarnya Sultan Agung Hanyokrokusumo, tetapi lebih terkenal dengan sebutan Sultan Agung. Semasa pemerintahannya berhasil memperluas wilayah Mataram dan hampir mencakup seluruh Pulau Jawa. Sultan Agung beberapa kali melancarkan peperangan antara Mataram dan VOC. Tercatat dua kali Sultan Agung mengadakan serangan ke VOC di Batavia, yaitu pada 1628 dan 1629. Namun, dua kali serangan Sultan Agung menemui kegagalan.

Pada masa pemerintahan Sultan Agung, budaya yang dikembangkan di Jawa menurut para sejarawan masa kini adalah budaya pedalaman Jawa yang berciri kejawen, feodal (ningrat), dan berbau mistik. Hal ini berbeda dengan kebudayaan pada masa sebelumnya yang berciri perniagaan dengan kesultanan.

Daerah yang tumbuh di pesisir selatan dan pedalaman Jawa lebih berorientasi kepada laut selatan yang bersifat mistis dengan kepercayaan



Sumber: *Mengenal Pahlawan Indonesia*, 2007

Gambar 1.12

Semasa pemerintahannya Sultan Agung berhasil memperluas wilayah Mataram dan seluruh pulau Jawa.

pada Ratu Kidul. Ratu Kidul dipercaya sebagai penguasa gaib di laut selatan Pulau Jawa yang konon memiliki perjanjian menikah dengan raja-raja Mataram semenjak masa Panembahan Senopati sebagai bagian dari persekutuan mistis.

Sultan Agung juga memadukan budaya Islam dengan kebudayaan Jawa bahkan kebudayaan Jawa sebelum Islam. Di antaranya adalah menetapkan Penanggalan Jawa hasil perpaduan antara Kalender Saka dengan Penanggalan Islam (Penanggalan Hijriah) yang dikenal sekarang di kalangan masyarakat Jawa.

Selain itu, Sultan Agung juga dikenal mendalami karya-karya sastra Jawa dan seni wayang, di antaranya dengan menulis *Sastra Gending* dan *Wayang Krucil*. Pada masa pemerintahan Sultan Agung, secara umum dikenal sebagai masa puncak kejayaan Kesultanan Mataram. Sultan Agung wafat pada 1645 dan dimakamkan di Imogiri.

5. Sultan Hasanuddin

Sultan Hasanuddin bernama asli I Mallombasi Muhammad Bakir Daeng Mattawang Karaeng Bonto Mangepe. Beliau dilahirkan di Makassar yang merupakan putra kedua dari Sultan Malikussaid.

Sultan Hasanuddin ialah raja Gowa ke-16. Kerajaan Gowa merupakan kerajaan besar di wilayah Indonesia timur yang menguasai jalur perdagangan. Setelah memeluk agama Islam ia mendapat gelar Sultan Hasanuddin Tumenanga Ri Balla Pangkana, tetapi ia lebih dikenal dengan sebutan Sultan Hasanuddin. Atas keberaniannya, ia dijuluki *De Haantjes van Het Oosten* oleh Belanda yang artinya "Ayam Jantan atau Jago dari Timur". Sultan Hasanuddin mengundurkan diri dari takhta kerajaan dan wafat pada 12 Juni 1670 dan dimakamkan di Makassar.



Sumber: *Mengenal Pahlawan Indonesia*, 2007

Gambar 1.13

Sultan Hasanuddin mendapat julukan "Ayam Jantan dari Timur".

Tokoh Kita

Gajah Mada

Gajah Mada ialah seorang rakyat biasa yang tidak diketahui asal usulnya. Ia terkenal dengan Sumpah Palapa-nya yang bertujuan mempersatukan Nusantara di bawah pemerintahan Majapahit. Gajah Mada mengabdikan diri sebagai prajurit semasa Majapahit diperintah oleh Jayanegara. Pada masa itu, ia dapat meredam pemberontakan Kuti sehingga ia diangkat oleh Jayanegara menjadi patih di Kahuripan dan Kediri dan semasa Majapahit diperintah oleh Hayam Wuruk, nama Gajah Mada semakin terkenal. Saat itulah ia berkesempatan menaklukan seluruh Nusantara. Gajah Mada meninggal pada 1364 tanpa diketahui kuburnya.



Ringkasan

1. Sejarah adalah kisah atau cerita yang mengupas peristiwa kehidupan manusia pada masa lampau.
2. Sumber sejarah antara lain berasal dari sumber lisan, sumber tulisan, dan sumber benda.
3. Pembabakan sejarah di Indonesia, yaitu sebagai berikut.
   a. Zaman Batu
   b. Zaman Logam
   c. Zaman Hindu-Buddha
   d. Zaman Islam
   e. Zaman Kolonial
   f. Zaman Modern
4. Peninggalan-peninggalan masa Hindu-Buddha antara lain, candi, prasasti, kitab atau karya sastra, arca, agama, dan adat istiadat.
5. Peninggalan-peninggalan masa Islam, antara lain, masjid, istana, keraton, karya sastra, dan seni.

Ayo, Renungkan

Setelah mempelajari materi peninggalan sejarah di Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikan materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Tokoh sejarah manakah yang kamu idolakan dari materi yang telah kamu pelajari? Apakah Kertanegara, Hayam Wuruk, Sultan Agung, Raden Patah, atau Hasanuddin? Berilah alasannya.

Evaluasi Bab 1

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika kali pertama ditemukan dalam sebuah kitab zaman Majapahit. Nama kitab dan pujangga yang mengarang kitab tersebut adalah ....
   a. Negarakertagama-Mpu Prapanca
   b. Sutasoma-Mpu tantular
   c. Hariwansa-Mpu Sedala
   d. Bharatayudha-Mpu Panuluh
2. Raja Gowa yang dijuluki Ayam Jantan dari Timur ialah ....
   a. Sultan Baabullah
   b. Sultan Hairun
   c. Sultan Nuku
   d. Sultan Hasanuddin
3. Pendiri Kerajaan Kutai ialah ....
   a. Mulawarman
   b. Kudungga
   c. Raden Patah
   d. Raden Wijaya
4. Benteng yang dibangun Belanda sebagai alat pertahanan diri pada masa perang Paderi adalah ....
   a. Benteng Malborough
   b. Benteng Otanah
   c. Benteng de Rotterdam
   d. Benteng de Kock
5. Berita tentang adanya Kerajaan Samudra Pasai diperkuat dengan kedatangan pedagang dari Venesia yang bernama ....
   a. Cornelis de Houtman
   b. Vasco da Gamma
   c. Ibnu Batutah
   d. Marcopolo
6. Relief Candi Borobudur yang menggambarkan berlakunya hukum sebab akibat disebut ....
   a. Karmawibhangga
   b. Lalitavistara
   c. Awadana
   d. Jataka
7. Batu bertulis yang merupakan peninggalan Kerajaan Kutai disebut ....
   a. prasasti
   b. yupa
   c. relief
   d. arca
8. Pendiri Kesultanan Demak pada 1478, yaitu ....
   a. Raden Patah
   b. Sultan Hanyokrokusumo
   c. Hayam Wuruk
   d. Sultan Hasanuddin
9. Candi yang dijuluki Candi Loro Jonggrang adalah ....
   a. Candi Borobudur
   b. Candi Kalasan
   c. Candi Mendut
   d. Candi Prambanan
10. Agama Islam diperkenalkan oleh orang Persia dan Gujarat di Indonesia melalui ....
    a. perkawinan
    b. pendidikan
    c. perdagangan
    d. jalur dakwah

11. Benteng di Bengkulu yang di bangun pada pemerintahan Raffles adalah ....
    a. Fort de Kock
    b. Marlbrough
    c. Fort de Rotterdam
    d. Pendem
12. Zaman manusia hidup berpindah-pindah, suka berburu, dan meramu dinamakan zaman ....
    a. batu
    b. logam
    c. perunggu
    d. tembaga
13. Candi yang dibangun pada masa Kerajaan Sriwijaya yang terletak di Kabupaten Kampar Provinsi Riau, disebut candi ....
    a. Portibi
    b. Muara Takus
    c. Panataran
    d. Mendut
14. Candi peninggalan sejarah yang dibangun oleh Samaratungga dinamakan candi ....
    a. Mendut
    b. Borobudur
    c. Prambanan
    d. Panataran
15. Pasasti peninggalan Kerajaan Kutai yang ditulis dengan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta disebut prasasti ....
    a. Mulawarman
    b. Ciaruteun
    c. Padlegan
    d. Telaga Batu
16. Nyepi merupakan perayaan tahun baru ....
    a. hijriah
    b. saka
    c. nasional
    d. Jawa
17. Masjid yang didirikan oleh Sultan Maulana Yusuf pada 1906 adalah ....
    a. Mesjid Raya Baiturrahman
    b. Mesjid Raya Medan
    c. Masjid Raya Banten
    d. Mesjid Raya Demak
18. Karya sastra yang menceritakan pecahnya Kesultanan Mataram menjadi Surakarta disebut ....
    a. Syair Abdul Muluk
    b. Babad Giyanti
    c. Gurindam 12
    d. Suluk Sukarsa
19. Tokoh yang mendapat julukan "Ayam yang masih muda", yaitu ....
    a. Hayam Wuruk
    b. Tribhuana Wijayatunggal Dewi
    c. Raden Patah
    d. Sultan Agung Haryukrokusumo
20. Gambang Kromo dan Orkes Gambus merupakan seni tradisonal dari ....
    a. Demak
    b. Semarang
    c. Sumatra Barat
    d. Betawi

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Candi berasal dari kata *candika* yang berarti ....
2. Yupa merupakan peninggalan kerajaan ....
3. Candi Borobudur dibangun pada dinasti ....
4. Kitab yang ditulis oleh Jayabaya disebut ....
5. Prasasti Kedukan Bukit ditemukan di ....
6. Benteng yang dibangun Belanda di Makassar disebut ....

7. Candi Panataran ditemukan di daerah ....
8. Smaradhahana merupakan karya sastra yang ditulis oleh ....
9. Negarakertagama ditulis oleh ....
10. Saraswati merupakan perayaan memuja ....

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Sebutkan candi bercorak Buddha di Jawa Timur.
2. Mengapa Sultan Hasanuddin dijuluki "Ayam Jantan dari Timur"?
3. Tuliskan pembagian periode sejarah di Indonesia.
4. Jelaskan tiga sumber sejarah.
5. Kemukakan jenis-jenis peninggalan sejarah yang kalian ketahui.
6. Tuliskan bagian-bagian relief Candi Borobudur.
7. Sebutkan prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara.
8. Apa yang kamu ketahui tentang arca?
9. Sebutkan budaya dan adat istiadat peninggalan Hindu-Buddha.
10. Apa perbedaan candi dengan istana?



Ayo, Kerjakan

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual dan kemandirian dalam belajar, buatlah daftar Kerajaan Islam yang terdapat di Indonesia. Lengkapi tabel berikut. Kemudian, kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

No.	Nama Kerajaan	Berdiri Tahun	Raja Terkenal
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....
6.	....	....	....
7.	....	....	....
8.	....	....	....
9.	....	....	....
10.	....	....	....

Bab

2



Sumber: *Indonesian from The Air,* 1985

Ketampakan Alam dan Buatan di Indonesia

Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat lebih bersyukur kepada Tuhan karena bangsa kita diberi rahmat berupa alam yang begitu kaya. Selain itu, kamu dapat memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan menjaga kelestariannya.

Kata Kunci

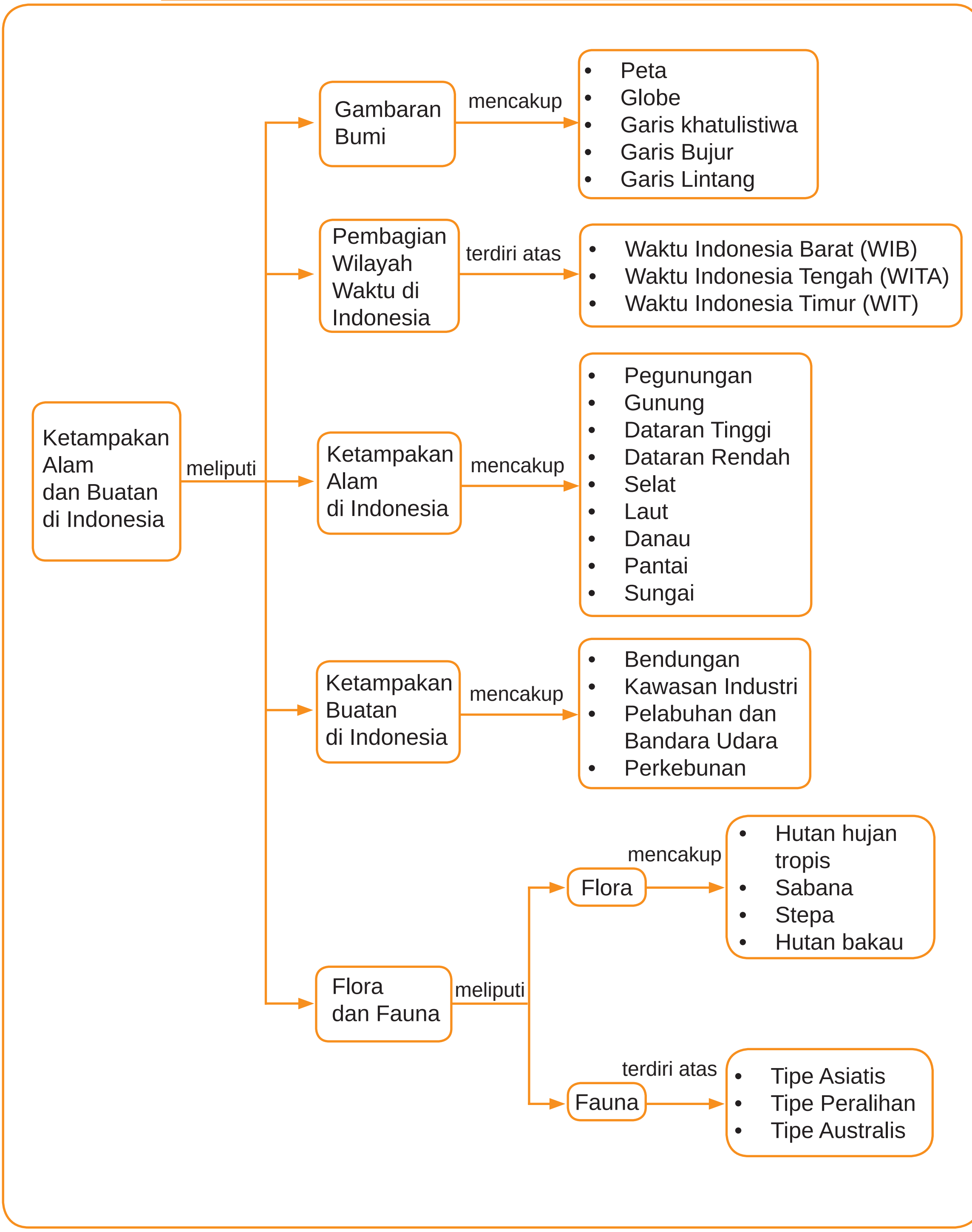
Globe, peta, ketampakan alam, ketampakan buatan, letak astronomis.

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam dapat berupa ketampakan alam, seperti daratan maupun perairan, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah pantai, sungai, dan danau.

Selain itu, Indonesia juga memiliki ketampakan buatan, yaitu ketampakan yang sengaja dibuat oleh manusia. Tahukah kamu ketampakan alam dan buatan yang ada di Indonesia? Untuk mengetahui tentang ketampakan alam dan buatan, pelajarilah materi pada bab ini.

Peta Konsep



Ketampakan Alam dan Buatan di Indonesia
meliputi
Gambaran Bumi
mencakup
• Peta
• Globe
• Garis khatulistiwa
• Garis Bujur
• Garis Lintang
Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia
terdiri atas
• Waktu Indonesia Barat (WIB)
• Waktu Indonesia Tengah (WITA)
• Waktu Indonesia Timur (WIT)
Ketampakan Alam di Indonesia
mencakup
• Pegunungan
• Gunung
• Dataran Tinggi
• Dataran Rendah
• Selat
• Laut
• Danau
• Pantai
• Sungai
Ketampakan Buatan di Indonesia
mencakup
• Bendungan
• Kawasan Industri
• Pelabuhan dan Bandara Udara
• Perkebunan
Flora dan Fauna
meliputi
Flora
mencakup
• Hutan hujan tropis
• Sabana
• Stepa
• Hutan bakau
Fauna
terdiri atas
• Tipe Asiatis
• Tipe Peralihan
• Tipe Australis

A Gambaran Bentuk Bumi

1. Peta

Apakah kamu pernah melihat peta. Apa yang dimaksud dengan peta? Peta adalah gambaran atau lukisan permukaan bumi dalam bentuk datar dengan perbandingan atau skala tertentu. Skala peta adalah perbandingan antara ukuran gambar dengan ukuran sebenarnya yang digambar. Peta dapat digunakan untuk mengetahui letak suatu tempat, jarak suatu tempat dengan tempat lain, dan dapat juga digunakan sebagai media pendidikan.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual dan kecakapan personal, amati peta provinsi daerahmu, kemudian tunjukan di mana rumah dan sekolahmu berada? Hasilnya dikumpulkan kepada gurumu.

2. Globe

Tahukah kamu apa itu globe? Pernahkah kalian melihatnya? Globe adalah tiruan bumi dalam ukuran kecil. Kegunaan globe antara lain untuk mengetahui bentuk bumi yang sebenarnya, memperagakan perputaran siang dan malam, memperagakan gerak rotasi bumi, dan menunjukkan sistem garis bujur dan garis lintang.



Sumber: *www.jvw.nl*

Gambar 2.1

Globe merupakan tiruan bumi dalam ukuran kecil.

3. Garis Khatulistiwa

Garis khatulistiwa (*equator*) adalah garis khayal yang melingkari bumi dan membelah bumi menjadi dua bagian, yaitu utara dan selatan yang sama luasnya.

4. Garis Bujur

Garis bujur 0° (Meridian pangkal) adalah garis khayal yang menghubungkan kutub utara dan kutub selatan. Garis bujur 0° melewati Kota *Greenwich* dekat London. Garis bujur 0° dijadikan standar waktu internasional, sedangkan garis bujur 180° merupakan garis batas tanggal internasional.

Garis bujur adalah garis khayal yang membujur dan membelah bumi menjadi belahan barat dan timur. Garis yang terletak di sebelah kiri garis meridian yang melalui *Greenwich* pangkal disebut bujur barat dan di sebelah kanan garis meridian pangkal disebut bujur timur.

5. Garis lintang

Garis lintang adalah garis yang berada di atas dan di bawah garis khatulistiwa. Garis yang terletak di atas khatulistiwa disebut lintang utara dan garis yang terletak di bawah khatulistiwa disebut lintang selatan. Perbedaan letak garis lintang menyebabkan perbedaan iklim di bumi.

Letak astronomis merupakan letak suatu daerah berdasarkan garis lintang dan garis bujurnya. Secara astronomis Indonesia terletak di antara 6° LU–11° LS dan 95° BT–141° BT. Jika kita melihat peta, akan ditemukan wilayah Indonesia yang terletak paling utara (terletak di 6° LU), yaitu Pulau We di Provinsi Aceh dan wilayah Indonesia yang terletak di wilayah paling selatan (terletak di 11° LS), yaitu Pulau Rote di Provinsi Nusa Tenggara Timur.



Kegiatan Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, lengkapilah tabel berikut dengan menambahkan simbol-simbol nama-nama geografi.

No.	Nama Geografi	Simbol
1.	Ibu kota provinsi	....
2.	Ibu kota kabupaten	....
3.	Kota	....

Kumpulkan hasinya kepada guru kalian.

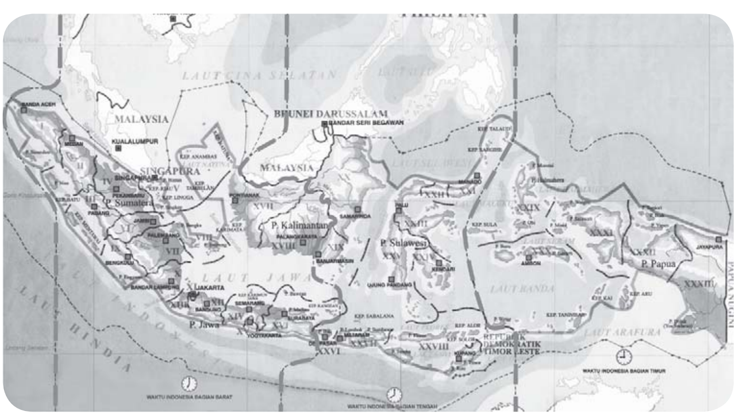
B Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia

Greenwich Meridian Time (GMT) dijadikan standar waktu internasional karena terletak di 0°. Setiap perbedaan letak suatu wilayah 15° garis bujur berarti berbeda waktu 1 jam. Berdasarkan letak garis bujur, Indonesia dibedakan menjadi tiga wilayah waktu karena Indonesia terletak di antara 95° BT–141° BT. Selisih antara 141° dan 95° adalah 46°, kemudian 46° dibagi 15° maka hasilnya adalah 3,066 dan dibulatkan menjadi 3.

Berdasarkan letak garis bujur, wilayah Indonesia memiliki tiga daerah waktu, yaitu sebagai berikut.

1. Waktu Indonesia Barat (WIB), meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. Selisih waktu 7 jam lebih awal dari *Greenwich*.
2. Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Selisih waktu 8 jam lebih awal dari waktu *Greenwich*.
3. Waktu Indonesia Timur (WIT), meliputi Irian Jaya (Papua) dan Maluku. Selisih waktu 9 jam lebih awal dari *Greenwich*.

Perbedaan waktu antardaerah waktu adalah 1 jam. Jika di Padang pukul 9.00 WIB maka pada saat yang sama di Denpasar pukul 10.00 WITA dan di Ambon pukul 11.00 WIT.



Sumber: *Atlas: Indonesia dan Dunia,* 1999

Peta 2.1
Pembagian daerah waktu di Indonesia.

C Keragaman Ketampakan Alam dan Buatan di Indonesia

1. Ketampakan Alam di Indonesia

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau. Negara Indonesia yang luas ini memiliki berbagai ketampakan alam. Setiap daerah memiliki ketampakan alam yang khas dan berbeda dengan daerah lainnya.

Ketampakan alam dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

a. Ketampakan alam wilayah daratan, seperti pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, dan tanjung.
b. Ketampakan alam wilayah perairan, seperti sungai, selat, laut, dan danau.

Berikut ketampakan alam wilayah Indonesia, seperti pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, selat, laut, danau, pantai, dan sungai.

a. Pegunungan

Pegunungan merupakan bagian dari daratan yang bergunung-gunung dengan ketinggian lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan sangatlah sejuk dan banyak dijadikan objek wisata. Daerah pegunungan cocok dimanfaatkan untuk menanam buah dan sayuran.



Gambar 2.2
Pegunungan Jaya Wijaya terdapat di Papua.

Sumber: *Concise Encyclopedia Earth,*1996

Tabel 2.1
Beberapa Pegunungan yang Terdapat di Indonesia

No.	Nama Pegunungan	Letak
1.	Pegunungan Jaya Wijaya	Papua
2.	Pegunungan Pembarisan	Jawa Barat
3.	Pegunungan Sewu	Yogyakarta
4.	Pegunungan Dieng	Jawa Tengah
5.	Pegunungan Tengger	Jawa Timur
6.	Pegunungan Meratus	Kalimantan Selatan
7.	Pegunungan Pompange	Sulawesi Tengah
8.	Pegunungan Siunandaka	Sulawesi Tengah
9.	Pegunungan Utimbela	Gorontalo
10.	Pegunungan Kendeng	Jawa Tengah dan Jawa Timur

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia,*2000



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan kecakapan personal dan sosial, apakah kamu pernah berlibur di daerah pegunungan Indonesia? Jika pernah, ceritakan pengalamanmu saat berada di pegunungan tersebut.

b. Gunung

Gunung merupakan bukit besar dan tinggi. Gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan laut. Gunung terdiri atas gunung berapi atau disebut juga gunung aktif dan gunung tidak berapi atau disebut juga gunung mati. Gunung tertinggi di Indonesia adalah Gunung Kerinci (3.800 meter), sedangkan gunung tertinggi di Pulau Jawa adalah Gunung Semeru (3.676 meter).

Tabel 2.2
Beberapa Gunung yang Terdapat di Indonesia

No.	Nama Pegunungan	Letak
1.	Gunung Semeru	Jawa Timur
2.	Gunung Rinjani	Lombok
3.	Gunung Ciremai	Jawa Barat
4.	Gunung Dempo	Bengkulu
5.	Gunung Awu	Sulawesi Utara
6.	Gunung Merapi	Jawa Timur
7.	Gunung Kerinci	Jambi

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia,*2000

c. Dataran Tinggi

Dataran Tinggi merupakan daerah datar yang memiliki ketinggian lebih dari 400 meter di atas

permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan.

Tabel 2.3
Beberapa Dataran Tinggi yang Terdapat di Indonesia

No.	Nama Dataran tinggi	Letak
1.	Alas	Aceh
2.	Charles Louis	Papua
3.	Dieng	Jawa Tengah
4.	Karo	Bengkulu
5.	Tengger	Jawa Timur

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia*,2000

d. Dataran Rendah

Dataran rendah adalah bagian dari daratan yang datar dengan ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Salah satu contoh dataran rendah adalah Jakarta. Dataran rendah adalah wilayah ideal untuk membangun permukiman dan berbagai fasilitas seperti jalan raya. Sebagian besar kota di Indonesia menempati dataran rendah. Mata pencarian penduduk di dataran rendah umumnya di bidang pertanian dan industri.

e. Selat

Selat adalah laut sempit yang menghubungkan dua pulau atau lebih. Karena memiliki banyak pulau, Indonesia memiliki banyak selat.

Tabel 2.4
Beberapa Selat yang Terdapat di Indonesia

No.	Nama Selat	Letak
1.	Selat Bangka	Sumatra dan Bangka
2.	Selat Gaspar/Berhala	Bangka dan Belitung
3.	Selat Sunda	Sumatra dan Jawa
4.	Selat Madura	Jawa dan Madura
5.	Selat Bali	Jawa dan Bali

6.	Selat Lombok	Bali dan Nusa Tenggara Barat Lombok dan Sumbawa
7.	Selat Alas	Bali dan Nusa Penida
8.	Selat Badung	Kalimantan
9.	Selat Makasar	Sulawesi
10.	Selat Karimata	Sumatra dan Kalimantan
11.	Selat Rote	Timor dan Rote

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia,*2000

f. Laut

Indonesia memiliki wilayah laut yang luas. Laut Banda merupakan laut terdalam di Indonesia dan Laut Jawa adalah laut terdangkal di Indonesia. Jenis -jenis laut dapat dibedakan sebagai berikut.

1) Laut lepas, yaitu laut yang terletak di tepi benua.
2) Laut tengah, yaitu laut yang terletak di antara dua benua.
3) Laut pedalaman, yaitu laut yang terletak di-tengah-tengah benua dan hampir dikelilingi oleh daratan.



Let's Learn

Alam : *Nature*
Bumi : *Earth*
Danau : *Lake*
Gunung : *Mountain*
Laut : *Sea*
Pantai : *Beach*
Selat : *Strait*
Sungai : *River*

Tabel 2.5
Beberapa Laut yang Terdapat di Indonesia

No.	Nama Laut	Letak
1.	Laut Arafuru	Sebelah selatan Kepulauan Aru
2.	Laut Banda	Sebelah selatan Pulau Seram
3.	Laut Jawa	Sebelah utara Pulau Jawa
4.	Laut Flores	Sebelah utara Pulau Flores
5.	Laut Indonesia	Memanjang di sebelah selatan Pulau Sumatra dan Pulau Jawa

Sumber: *Atlas Indonesia dan Dunia,*2000

g. Danau

Danau merupakan cekungan yang berisi air yang sangat luas yang dikelilingi oleh daratan. Danau dapat dibedakan menjadi danau alami dan danau buatan. Danau Toba merupakan danau terluas di Indonesia. Danau ini terletak di Sumatra Utara. Di tengah-tengah Danau Toba terdapat Pulau Samosir. Danau Toba sering dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi.



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Envinionment.*1996

Gambar 2.3

Danau Toba terdapat di Sumatra Utara.

h. Pantai

Pantai adalah bagian daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Sebagai negara kepulauan Indonesia memiliki banyak pantai. Pantai merupakan salah satu objek wisata yang sering dikunjungi wisatawan dalam negeri maupun mancanegara. Keindahan pantai Indonesia telah dikenal oleh wisatawan mancanegara.



Sumber: *Indonesian From Air*, 1985

Gambar 2.4
Pantai merupakan bagian daratan yang berbatasan dengan laut.

Tabel 2.6
Beberapa Pantai yang Terdapat di Indonesia

No.	Nama Pantai	Letak
1.	Sanur dan Kuta	Bali
2.	Losiana	Nusa Tenggara Timur
3.	Parang Tritis	DI Yogyakarta
4.	Carita	Banten
5.	Kasih	Nanggroe Aceh Darussalam

Sumber: *Buku Pintar Indonesia*, 2007

I. Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar di wilayah daratan. Sungai mengalir dari lembah menuju ke laut, danau, dan rawa. Sungai terdiri atas sungai besar dan kecil. Sungai Kapuas yang mengalir di Pulau Kalimantan adalah sungai terpanjang di Indonesia.

Tabel 2.7
Beberapa Sungai yang Terdapat di Indonesia

No.	Nama Sungai	Letak
1.	Kapuas	Kalimantan
2.	Musi	Sumatra
3.	Citarum	Jawa Barat
4.	Baliem	Papua

Sumber: *Buku Pintar Indonesia*, 2007



Sumber: *Indonesian From The Air,* 1985

Gambar 2.5

Sungai Asahan digunakan sebagai sarana transportasi.



Kegiatan Individu

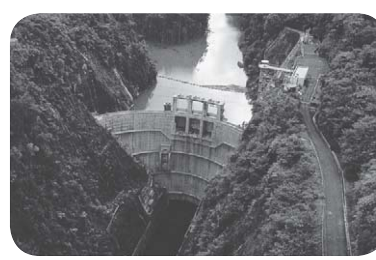
Untuk mengembangkan wawasan kontekstual dan berpikir kritis, sebutkan sungai-sungai yang ada di Indonesia. Kemudian, kelompokkan antara sungai besar dan sungai kecil. Tuliskan di buku tugasmu, hasilnya dikumpulkan kepada guru.

2. Ketampakan Buatan di Indonesia

Ketampakan buatan biasanya sengaja dibuat oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut beberapa contoh ketampakan buatan yang dapat ditemukan di Indonesia.

a. Bendungan

Bendungan adalah bangunan yang dibuat untuk menahan laju air. Bendungan dibuat oleh manusia untuk pembangkit listrik mengairi sawah, persediaan air bersih dan lain-lain.



Sumber: *Indonesian From The Air,* 1985

Gambar 2.6

Bendungan sengaja dibuat oleh manusia.

b. Kawasan Industri

Kawasan industri adalah suatu kawasan yang terdapat banyak pabrik untuk memproduksi barang. Dengan adanya kawasan industri, banyak tenaga kerja yang terserap sehingga dapat mengurangi pengangguran dan pendapatan pun meningkat. Di sisi lain, kawasan industri mendatangkan kerugian, misalnya terjadi polusi dan beralihnya fungsi lahan.



Sumber: *www.nakertrans.go.id*

Gambar 2.7

Bijih dari kelapa sawit digunakan sebagai bahan dasar untuk membuat minyak goreng.

c. Pelabuhan dan Bandara Udara

Dengan adanya pelabuhan dan bandar udara, transportasi menjadi lancar, arus barang dan jasa juga menjadi lancar. Adapun kerugian adanya pelabuhan dan bandara udara, yaitu lingkungan sekitar menjadi terkena polusi udara.

d. Perkebunan

Perkebunan dibangun untuk menanam berbagai jenis tanaman yang dapat memenuhi kebutuhan manusia. Contoh, perkebunan kelapa sawit, teh, kopi, karet, dan cokelat.

D Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Flora adalah beragam jenis tumbuh-tumbuhan, sedangkan fauna adalah beragam jenis hewan. Menurut Alfred Wallace persebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh suhu udara, tekanan udara, kelembaban, dan curah hujan. Berdasarkan variasi curah hujan, flora di Indonesia dikelompokkan sebagai berikut.

1. Hutan Hujan Tropis, yaitu hutan dengan pohon-pohon yang tinggi, iklim yang hangat, dan curah hujan yang tinggi. Hutan Hujan Tropis terletak di Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
2. Sabana, yaitu padang rumput yang luas diselingi pepohonan. Sabana terdapat di daerah Nusa Tenggara Barat.
3. Stepa, merupakan padang rumput yang sangat luas, biasanya dimanfaatkan sebagai area peternakan. Stepa dapat ditemukan di Nusa Tenggara Timur.
4. Hutan Bakau (*Mangrove*). Hutan Bakau tumbuh di daerah pantai, seperti di Jawa, Papua, dan Sumatra bagian timur.



Sumber: *www.ukmkhasanah.com*

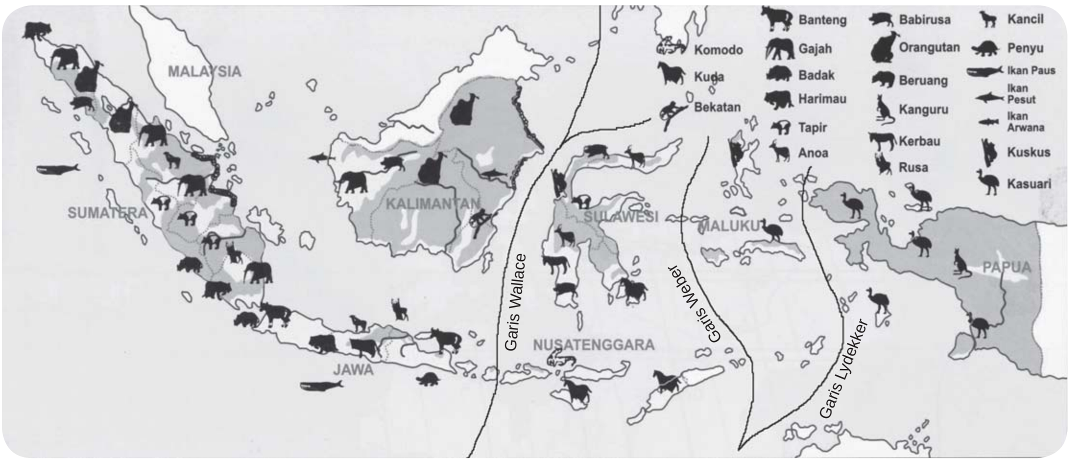
Gambar 2.8

Salah satu manfaat hutan bakau, yaitu untuk mencegah abrasi laut.

Keadaan geografi Indonesia memengaruhi kekayaan fauna di Indonesia. Fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut.

1. Fauna Tipe Asiatis

Fauna tipe asiatis merupakan jenis hewan menyusui, berbadan besar, hidup di Indonesia bagian barat, yaitu di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Madura, dan Bali. Contoh fauna tipe asiatis adalah gajah, harimau, orangutan, banteng, badak, dan beruang.



Sumber: *Indonesian From The Air,* 1985

Gambar 2.9

Peta penyebaran Populasi fauna di Indonesia.

2. Fauna Tipe Peralihan

Fauna tipe peralihan hidup di wilayah Indonesia bagian tengah, yaitu di Sulawesi dan Kepulauan Nusa Tenggara. Contoh hewan jenis peralihan antara lain komodo, babi rusa, anoa, biawak, koala, dan burung maleo.

3. Fauna Tipe Australis

Fauna tipe australis merupakan jenis hewan menyusui, bertubuh kecil, hidup di wilayah Indonesia bagian timur, yaitu di Papua dan Maluku. Contoh hewan tipe australis, antara lain kanguru, cendrawasih, kasuari, kakatua, kuskus, dan nuri.

Garis batas habitat fauna tipe asiatis dengan habitat fauna tipe peralihan disebut Garis *Wallace*. Adapun garis batas habitat fauna tipe peralihan dengan habitat fauna tipe australis disebut Garis *Weber*.



Ringkasan

1. Secara astronomis Indonesia terletak di antara 6° LU–11° LS dan 95° BT–141° BT.
2. Berdasarkan letak garis bujur, wilayah Indonesia memiliki tiga daerah waktu, yaitu sebagai berikut.
   a. Waktu Indonesia Barat (WIB), meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
   b. Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
   c. Waktu Indonesia Timur (WIT), meliputi Papua dan Maluku.
3. Ketampakan alam dapat dibedakan, yaitu ketampakan alam wilayah daratan yang terdiri atas pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, pantai, dan tanjung dan ketampakan alam wilayah perairan yang terdiri atas sungai, selat, laut, dan danau.
4. Ketampakan buatan di Indonesia terdiri atas bendungan, kawasan industri, pelabuhan, bandara, dan perkebunan.
5. Flora di Indonesia dapat dikelompokkan, yaitu sebagai berikut.
   a. Hutan hujan tropis, terletak di sekitar garis khatulistiwa.
   b. Sabana, yaitu padang rumput yang luas diselingi pepohonan.
   c. Stepa, merupakan padang rumput yang sangat luas, biasanya dimanfaatkan sebagai area peternakan.
   d. Hutan bakau (*mangrove*) tumbuh di daerah pantai yang arus lautnya tenang, seperti di Jawa, Papua, dan Sumatra bagian timur.
6. Fauna di Indonesia dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu fauna tipe asiatis, seperti gajah, harimau, orang utan, banteng, badak, dan beruang, fauna tipe peralihan, seperti komodo, babi rusa, anoa, biawak, koala, dan burung maleo, dan fauna tipe australis, seperti kanguru, cendrawasih, kasuari, kakatua, kuskus, dan nuri.

Ayo, Renungkan

Setelah mempelajari ketampakan alam dan buatan di Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Bagaimana cara kamu menjaga lingkungan alam, flora, dan fauna yang ada di daerahmu? Kemudian, apa yang akan kamu lakukan jika ada seseorang yang akan merusak lingkungan alam tersebut?

Evaluasi Bab 2

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Kota yang dilalui oleh garis bujur 0° adalah ....
   a. Birmingham c. London
   b. *Greenwich* d. Sheffield
2. Garis khayal yang melingkari bumi dan membelah bumi menjadi bagian utara dan selatan disebut garis ....
   a. khatulistiwa c. bujur
   b. meridian d. lintang
3. Perbedaan waktu WIB dengan *Greenwich* adalah ....
   a. 6 jam c. 8 jam
   b. 7 jam d. 9 jam
4. Gunung tertinggi di Indonesia adalah Gunung ....
   a. Ceremai c. Kerinci
   b. Semeru d. Merapi
5. Danau Kalimutu terdapat di provinsi ....
   a. Sumatra Utara
   b. Nusa Tenggara Barat
   c. Nusa Tenggara Timur
   d. Bali
6. Hutan yang terdapat di sekitar garis khatulistiwa adalah ....
   a. hutan musim c. sabana
   b. hutan tropis d. stepa
7. Berikut yang tidak termasuk hewan tipe peralihan adalah ....
   a. cendrawasih c. anoa
   b. biawak d. komodo
8. Cekungan yang berisi air yang sangat luas dan dikelilingi oleh daratan disebut ....
   a. sungai c. pantai
   b. laut d. danau
9. Pantai yang terdapat di NTT adalah pantai ....
   a. Sanur c. Carita
   b. Kasih d. Losiana
10. Daerah yang tidak termasuk wilayah waktu Indonesia bagian tengah adalah ....
    a. Kalimantan Timur
    b. Nusa Tenggara Barat
    c. Sulawesi
    d. Maluku
11. Garis khayal yang membelah bumi menjadi belahan barat dan timur disebut garis ....
    a. khatulistiwa c. lintang
    b. bujur d. khayal
12. Jika di Kalimantan Barat pukul 9.00 WIB maka pada saat yang sama di Nusa Tenggara Timur pukul 10.00 WITA dan di Bali pukul ....
    a. 9.00 c. 11.00
    b. 10.00 d. 12.00
13. Pegunungan Dieng terdapat di ....
    a. Jawa Barat c. Jawa Timur
    b. Jawa Tengah d. Yogyakarta
14. Gunung tertinggi di Indonesia memiliki ketinggian ....
    a. 3.676 meter c. 3.500 meter
    b. 3.800 meter d. 3.750 meter
15. Gunung tertinggi di Pulau Jawa adalah ....
    a. Semeru c. Rinjani
    b. Kerinci d. Ciremai
16. Selat Alas teletak di antara ....
    a. Bali dan Nusa Penida
    b. Bali dan Jawa Timur
    c. Lombok dan Bali
    d. Lombok dan Sumbawa

17. Laut yang terletak di tepi benua disebut laut ....
    a. tengah   c. dalam
    b. lepas   d. dangkal
18. Pantai Carita terletak di ....
    a. Jakarta   c. Banten
    b. Bandung   d. Bogor
19. Pandang rumput yang sangat luas dan biasanya dimanfaatkan sebagai area peternakan disebut ....
    a. sabana   c. stepa
    b hutan musim   d. hutan tropis
20. Gajah merupakan fauna jenis ....
    a. asratis   c. australis
    b. peralihan   d. amerikais

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Danau Toba terdapat di provinsi ….
2. Laut terdalam di Indonesia adalah laut ….
3. Kanguru dan kuskus termasuk hewan tipe ….
4. Sungai terpanjang di Indonesia adalah sungai ….
5. Gunung tertinggi di Pulau Jawa adalah gunung ….
6. Tiruan bumi dalam ukuran kecil disebut ....
7. Garis khayal yang melingkari bumi dan membelah bumi menjadi dua bagian disebut garis ....
8. Garis bujur 0° melewati kota ....
9. Bukit basar dan tinggi disebut ....
10. Padang rumput yang luas diselingi pepohonan disebut ....

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Tuliskan tiga manfaat bendungan.
2. Uraikan pembagian fauna di Indonesia.
3. Sebutkan provinsi yang termasuk WIB.
4. Mengapa Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu?
5. Apa yang dimaksud dengan garis bujur?
6. Apa yang dimaksud dengan garis lintang?
7. Apa yang dimaksud dengan garis khatulistiwa?
8. Uraikan ketampakan alam wilayah daratan.
9. Jelaskan perbedaan dataran tinggi dan dataran rendah.
10. Apa yang menyebabkan flora dan fauna tersebar di Indonesia?



Ayo, Kerjakan

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan wawasan kontekstual, buatlah daftar hewan dan tumbuhan khas daerahmu. Ceritakan manfaat dari hewan dan tumbuhan tersebut. Kemudian, bagaimana cara memelihara dan melestarikannya. Bacakan hasilnya di depan kelas secara bergantian.

Bab 3



Sumber: *Kompas,* 22 Agustus 2007

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia

Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat mengetahui keragaman suku bangsa yang ada di Indonesia sehingga diharapkan antara suku bangsa yang satu dan lainnya dapat saling menghormati.

Kata Kunci

Suku bangsa, budaya, rumah adat, kesenian daerah, dan upacara adat.

A Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

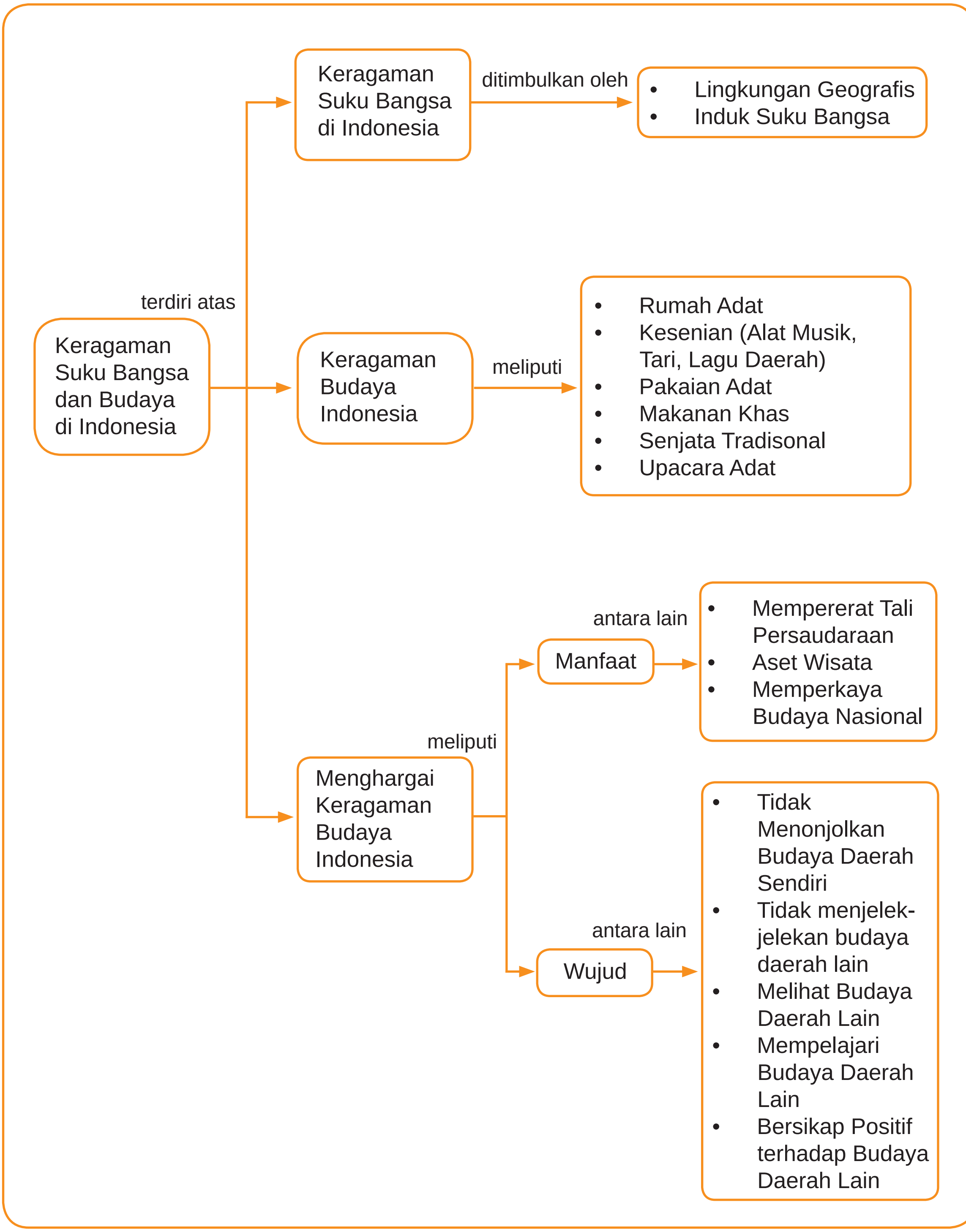
B Keragaman Budaya di Indonesia

C Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Pendahuluan

Di tempat tinggal kamu, mungkin terdapat bermacam-macam suku bangsa. Bahkan, dalam satu keluarga pun ada yang terdiri atas beragam suku. Bagaimana dengan teman-teman sekelasmu? Adakah suku bangsa yang berbeda? Adanya keragaman karena Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman suku bangsa dan budaya dan setiap daerah memiliki budaya yang berbeda.

Peta Konsep



Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia
terdiri atas
Keragaman Suku Bangsa di Indonesia
ditimbulkan oleh
• Lingkungan Geografis
• Induk Suku Bangsa
Keragaman Budaya Indonesia
meliputi
• Rumah Adat
• Kesenian (Alat Musik, Tari, Lagu Daerah)
• Pakaian Adat
• Makanan Khas
• Senjata Tradisonal
• Upacara Adat
Menghargai Keragaman Budaya Indonesia
meliputi
Manfaat
antara lain
• Mempererat Tali Persaudaraan
• Aset Wisata
• Memperkaya Budaya Nasional
Wujud
antara lain
• Tidak Menonjolkan Budaya Daerah Sendiri
• Tidak menjelek-jelekan budaya daerah lain
• Melihat Budaya Daerah Lain
• Mempelajari Budaya Daerah Lain
• Bersikap Positif terhadap Budaya Daerah Lain

A Keragaman Suku Bangsa di Indonesia

Indonesia adalah negara yang kaya akan keragaman suku bangsa dan budaya. Indonesia memiliki banyak pulau sehingga menghasilkan beragam suku bangsa dan setiap daerah memiliki budaya yang berbeda.

Kamu tentunya sering mendengar kata suku bangsa, atau mungkin kamu pernah ditanya apa suku bangsa kamu? Tahukah kamu apa suku bangsa itu? Suku bangsa adalah bagian atau golongan dari suatu bangsa. Suku bangsa sangat berkaitan dengan asal usul, tempat asal, dan kebudayaan. Suku bangsa dikenal juga dengan istilah etnik.

Ada dua hal yang menyebabkan perbedaan suku bangsa di Indonesia, yaitu sebagai berikut.



Let's Learn

Bangsa : *Nation*
Budaya : *Culture*
Tari : *Dance*
Upacara : *Ceremony*

1. Lingkungan Geografis

Indonesia memiliki keragaman lingkungan alam seperti adanya dataran tinggi dan dataran rendah. Hal ini sangat memengaruhi corak kehidupan bangsa Indonesia.



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Invironment,*1996

Gambar 3.1

Masyarakat yang tinggal di dekat daerah perairan umumnya mereka bermata pencaharian sebagai nelayan.

2. Induk Suku Bangsa

Induk suku bangsa di Indonesia berasal dari dataran Asia, seperti Ras Melayu dan Ras Melanosoid. Induk suku bangsa inilah yang kemudian melahirkan berbagai suku bangsa di Indonesia. Indonesia memiliki kurang lebih 414 suku bangsa yang tersebar di seluruh Nusantara, dari Sabang sampai Merauke. Berikut tabel persebaran suku bangsa di Indonesia.

Tabel 3.1
Persebaran Suku Bangsa di Indonesia

Provinsi	Nama Suku Bangsa
Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo,Tamiang Ulu Sangkil, Aneuk Jamee, Kluet, Gumbak Cadek, dan Simeulue
Sumatra Utara	Batak Toba, Batak Karo, Batak Mandailing, Nias, Simalungun, Cina, Arab, Asahan, Fak-Fak, dan Angkola
Sumatra Barat	Minangkabau, Gusci, Caniago, Tanjung Kato, Panyali, Sikumbang, dan Mentawai



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Environment,*1996

Gambar 3.2

Orang dari Suku Jawa.



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Environment,*1996

Gambar 3.3

Orang dari Suku Dayak Kalimantan Barat.

Riau	Sakai, Hutan, Talang Mamak, Melayu, Bunai, Kubu, Akit, dan akai
Jambi	Kerinci, Penghulu, Melayu, Batin, Kubu, Pindah, dan Muko-muko
Bengkulu	Enggano, Rejang Lebong, Pasemah, Gumai, Kur, Serawi, dan Lembak
Sumatra Selatan	Komering, Palembang, Pasemah, Sameda, Ranau, Kisam, Ogan, Lematang, Rejang, Rawas, dan Kubu
Bangka Belitung	Bangka, Belitung, Mendanau. Rawas, dan Semendo
Lampung	Melayu, Pasemah, Pubian, Abung, Tulang Bawang, dan Sungkai
Banten	Baduy dan Sunda
Jawa Barat	Sunda
DKI Jakarta	Betawi, Cina, dan Arab
Jawa Tengah	Jawa, Samin, dan Karimun
Yogyakarta	Jawa, Cina, dan Arab
Jawa Timur	Madura, Jawa, Osing, dan Tengger
Kalimantan Barat	Dayak, Ngaju, Apo Kayan, Murut, Poanan, dan Ot Danun
Kalimantan Timur	Bulungan, Tidung, Kenyah, Berusuh, Abai, dan Kayan
Kalimantan Selatan	Banjar Hulu, dan Banjar Kuala
Kalimantan Tengah	Lawang, Dusun, Bakupai, dan Ngaju
Gorontalo	Gorontalo
Nusa Tenggara Barat	Sasak, Sumbawa, Bima, Dompu, dan Dongo
Nusa Tenggara Timur	Timor, Rote, Sabu, Flores, dan Sumba
Sulawesi Tengah	Kaali, Kuwali, Panuma, Mori, Balatar, dan Banggai
Sulawesi Tenggara	Wolia, Laki, Muna, Buton, Balatar, dan Banggai
Sulawesi Utara	Sangir, Talaud, Minahasa, Bolaang Mongondow, dan Bantik
Sulawesi Selatan	Makasar, Bugis, Toraja, Mandar, Selayar, dan Bone
Bali	Bali Aga, dan Bali Majapahit
Maluku	Ambon, Alifuru, Togite, dan Faru
Maluku Utara	Ternate dan Obi
Papua	Asmat, Dani, Dera, Morwap, Manen, Molof, Tobati, Sentani, Senggi, Ketuk Gresi, Mooi, dan Kaure

B Keragaman Budaya di Indonesia

Keragaman suku telah melahirkan keragaman budaya dan adat istiadat. Setiap daerah di Indonesia memiliki bentuk-bentuk kebudayaan daerah yang khas. Kebudayaan daerah adalah kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah seluruh wilayah Indonesia serta mempunyai ciri khas kedaerahan yang berbeda dengan daerah lain.

Kebudayaan daerah adalah akar dari kebudayaan nasional. Kebudayaan nasional tumbuh dan berkembang secara nasional akibat berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bentuk-bentuk kebudayaan daerah antara lain rumah adat, kesenian, pakaian adat, dan makanan khas.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan wawasan kebhinekaan dan kebangsaan, diskusikan dengan teman sebangkumu. Kalian berasal dari provinsi mana dan apa nama suku bangsanya? Ceritakan keunikan dari suku bangsa kalian.



Kegiatan Individu

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan kemandirian dalam belajar, sebutkan bentuk-bentuk kebudayaan daerahmu. Misalnya, apa nama rumah adat, kesenian (lagu adat, tarian, alat musik, pakaian adat), dan makanan khas? Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

1. Rumah Adat di Indonesia

Tabel 3.2
Keragaman Rumah Adat di Indonesia

Provinsi	Nama Rumah Adat
Nanggroe Aceh Darussalam	Rumah Aceh
Sumatra Utara	Balai Batak Toba
Sumatra Barat	Rumah Gadang
Riau	Selaso Jatuh Kembar
Jambi	Bumbungan Lima
Bengkulu	Rumah Panggung
Sumatra Selatan	Rumah Rakit
Lampung	Rumah Panggung
Banten	Kasepuhan
Jawa Barat	Kasepuhan



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Environment*,1996

Gambar 3.4

Gadang merupakan rumah khas dari Sumatra Barat.



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Environment*,1996

Gambar 3.5

Rumah Joglo berasal dari daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

DKI Jakarta	Rumah Kebaya
Maluku	Baileo
Maluku Utara	Baileo
Jawa Tengah	Joglo
Jawa Timur	Joglo
Kalimantan Barat	Rumah Panjang
Kalimantan Timur	Lamin
Kalimantan Selatan	Rumah Banjar
Kalimantan Tengah	Rumah Bentang
Sulawesi Utara	Bolaang Mangondaw
Sulawesi Tenggara	Laikas
Sulawesi Selatan	Tongkongan
Bali	Natah
Nusa Tenggara Barat	Dalam Loka
Nusa Tenggara Timur	Saon Ata Mosa lakitana
Papua	Kari Wari, Honai

2. Kesenian Indonesia

Tabel 3.3
Keragaman Kesenian di Indonesia

Provinsi	Tari	Lagu Daerah
Nanggroe Aceh Darussalam	Seudati, Saman, Meusektat, dan Ular-Ular.	Piso Surit dan Bungon Jeumpa.
Sumatra Utara	Serampang Duabelas, Tortor, Sigale-Gale, dan Endek-Endek.	Butet, Sing-Sing So, Anju Ahu, dan Marsilap Ari.
Sumatra Barat	Piring, Payung, Intang, dan Randai.	Bareh Solok, Ayam Den Lapeh, Dayung Palinggam, dan Kampung Nan Jauh Di Mato.
Riau	Mak Yong, Zapin, Rentak, Belian, Tandak, dan Joged Lambak.	Soleram dan Langgam Melayu
Jambi	Selampit Delapan, Rangkung, Sekapur Putih, dan Kiasan.	Injit-Injit Semut, Selendang Mayang, Timang-Timang, Anakku Sayang, dan inang Muda.
Bengkulu	Tabot, Madun Kejan, Kumbang Meak, dan Bungo Gading.	Lalan Belek
Sumatra Selatan	Gending Sriwijaya, Tanggai, Dana Sabung, dan Tepak Sekapur Sirih.	Soleram, Langgam Melayu, dan Rek Sangke
Lampung	Melinting, Agung Suci, Parci Serumpun, Jangget.	Kulintang Lampung, dan Adi-Adi Laun Lambar.

Jawa Barat/Banten	Jaipong, Ketuk tilu, Banjet, Pati Laras, Topeng Kuncaran, dan Merak.	Cing Cangkeling, Bubuy Bulan, Manuk Dadali, Pileuleuyan, dan Tokecang.
DKI Jakarta	Topeng, Ondel-Ondel, Yapong, dan Cokek	Jali-Jali, Kicir-Kicir, Keroncong Kemayoran, Ronggeng, dan Sulirang.
Jawa Tengah	Serimpi dan Bambangan Cakil.	Gundul Pacul, Gambang Suling, Lir Ilir, Suwe Ora Jamu, Tekate di Panah, dan Sinom.
Yogyakarta	Bondan, Gambir Anom, Bedaya, Serimpi, dan Sangupati.	Gundul Pacul, Lir Ilir, dan Suwe Ora Jamu.
Jawa Timur	Jaran Kepang, Gandrung Banyuwangi, Jejer, Remong, Ngremo, Okik, dan Ketek Ogleg.	Karapan Sapi, dan Tanduk Majeng.
Kalimantan Barat	Malim Melanan, Seri Kuning, Dendang Semarang, Mak Yong, dan Japin Sambas.	Cik-Cik Periok.
Kalimantan Timur	Ngerangkan, Tobengan, Marang, Belian Senteyu, Hudong, Perang, dan Gong.	Indung-Indung.
Kalimantan Selatan	Baksa, Kembang, Guntur, Madikin, Tirik, dan Lumut.	Saputangan Bapucu Ampat dan Ampar-Ampar Pisang.
Kalimantan Tengah	Kumbang padang, Pahlawan, Kenyak, Tambun dan Bungai, dan Balen Dadas / Gorontalo.	Kelayar, Naluya, Palu Lempang, Pupoi, dan Tumpi Wayu.
Sulawesi Utara/ Gorontalo	Pajingge, Titi Lotihu, Bitayam, Kabelakalibombang, Cakalele, Tumetanden, Alabadiri.	Si Patokaan, O Ina Ni Keke, dan Tahanusangkara.
Sulawesi Tengah	Kalanda, Mamosa Lumense, dan Paule Cinde.	Tondok Kadadingku.
Sulawesi Tenggara	Kalegoa, Linda,Modinggu, Latintiasi, dan Mululo.	Sulawesi Tenggara
Sulawesi Selatan	Bosara, Sitempa-tempa, Kipas, Kalioso, Mak Badung.	Pakerena, MaRencong, dan Angin Mamiri.
Bali	Kecak, Leging, Janger, Pendet, Barong, Wali, dan Sanghiyang.	Meyong-Meyong, dan Janger Dewa Ayu.
Nusa Tenggara Barat	Batu Tangga, Mpaa Lenggo, Kayak Sando, Oncer, dan Rudat.	Kupandi Jangi, Pai Mura Rame, Orlen-Orlen, dan Tebe O Nana.
Nusa Tenggara Timur	Gareng Lameng, Cerana, dan Perang Kuda.	Pai Mura Rame, Tuku Koda, dan Moree.
Maluku/Maluku Utara	Angkosi, Lenso, dan Cakalele.	Burung kakatua, Ayo Mama, O Ulate, Sarinande, dan Goro Gorone.
Papua	Musyo, dan Selamat datang	Apuse dan Yamko Rambe Yamko



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Environment*,1996

Gambar 3.6

Gamelan Jawa

3. Alat Musik Daerah

Beberapa alat musik khas daerah yang ada di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

a. Angklung berasal dari Jawa Barat.
b. Kecapi terdapat di beberapa daerah di Indonesia.
c. Gerdek merupakan alat musik tiup yang berasal dari Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.
d. Saluang, alat musik tradisional Sumatra Barat.
e. Telempong Pacik, yaitu alat musik pukul berasal dari Sumatra Barat.
f. Sasando, alat musik petik yang berasal dari Nusa Tenggara Timur.
g. Serunai adalah alat musik tiup yang berasal dari Sumatra Utara.
h. Rebab merupakan alat musik gesek yang berasal dari Jawa Barat dan Jawa Tengah.
i. Gamelan adalah alat musik dari Bali, Jawa, dan Sunda.
j. Alosu dan anak Becing merupakan alat musik yang berasal dari Sulawesi Selatan.
k. Aramba merupakan alat musik berbentuk seperti gong kecil, berasal dari Nias.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan wawasanmu mengenai alat musik daerah, carilah informasi dari berbagai sumber. Kenali alat-alat musik dari berbagai daerah tersebut kemudian bandingkan dengan alat musik yang ada di daerahmu

4. Senjata Tradisional

Berbagai jenis senjata tradisional di Indonesia, antara lain sebagai berikut.

a. Rencong dari Aceh.
b. Keris dari Jawa, Bali, dan Gorontalo.
c. Mandau dari Kalimantan Timur.
d. Terapang dari Lampung.
e. Piso Surit dari Sumatra Utara.
f. Kujang dari Jawa Barat.
g. Golok dari Jakarta.
h. Sumpit dari Papua Barat.
i. Parang Salawaku dari Maluku Utara.
j. Sundu dari Nusa Tenggara Timur.
k. Karil dari Sumatra Barat.
l. Pedang Jewari dari Riau.
m. Clurit dari Jawa Timur dan Madura.

5. Upacara Adat

Setiap daerah memiliki upacara adat yang dilaksanakan turun temurun. Beberapa contoh upacara adat yang sampai sekarang masih dilaksanakan antara lain sebagai berikut.

a. Ngaben adalah upacara pembakaran jenazah dalam agama Hindu di Bali.
b. Ngutang Mayit yaitu upacara kematian di Trunyam salah satu suku di Bali.
c. Tindik Telinga, yaitu memasang anting ke daun telinga anak perempuan Dayak di Kalimantan Timur.
d. Kesodo yaitu upacara mempersembahkan sesajen ke kawah Gunung Bromo.
e. Ngeuyeuk Seureuh yaitu upacara adat perkawinan di daerah Jawa Barat.

C Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya

Ingatkah kamu semboyan negara kita? Ya, "Bhinneka Tunggal Ika" itulah semboyan negara Indonesia. Bhinneka Tunggal Ika diambil dari Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular yang ditulis pada masa Kerajaan Majapahit. Bhinneka Tunggal Ika, artinya walaupun berbeda-beda namun tetap satu jua.

Walaupun negara Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa dan adat istiadat bukan berarti menjadi penghalang bagi kita untuk bersatu. Keragaman suku bangsa dan budaya merupakan modal utama dalam mempertahankan negara dan bangsa Indonesia.



Sumber: *Kompas*, 22 Agustus 2007

Gambar 3.7

Dengan menghargai keragaman suku bangsa akan tercipta persatuan dan kesatuan.

Adapun manfaat keragaman budaya Indonesia, antara lain sebagai berikut.

1. Mempererat tali persaudaraan.
2. Menjadi aset wisata yang dapat menghasilkan devisa bagi negara.
3. Memperkaya kebudayaan nasional.

Persatuan dan kesatuan bangsa agar tetap terjaga, kita harus dapat menghormati budaya daerah lain yang dapat diwujudkan melalui beberapa sikap, yaitu:

1. tidak menonjolkan budaya daerah sendiri;
2. tidak menjelek-jelekan budaya daerah lain;
3. mau menonton pertunjukan budaya daerah lain;
4. mau mempelajari budaya daerah lain;
5. bersikap positif terhadap budaya daerah lain.



Ringkasan

1. Suku bangsa adalah bagian atau kelompok dari suatu bangsa.
2. Dua faktor yang menyebabkan perbedaan suku bangsa di Indonesia, yaitu sebagai berikut.
   a. Lingkungan geografis, Indonesia memiliki keragaman lingkungan alam, hal ini sangat memengaruhi corak kehidupan bangsa Indonesia.
   b. Induk suku bangsa, induk suku bangsa di Indonesia berasal dari dataran Asia. Induk suku bangsa tersebut antara lain ras Melayu dan ras Melanosoid. Induk suku bangsa inilah yang kemudian melahirkan berbagai suku bangsa di Indonesia.
3. Bentuk-bentuk kebudayaan daerah, antara lain rumah adat, kesenian, pakaian adat, upacara adat, dan makanan khas.
4. Manfaat keragaman budaya Indonesia, antara lain sebagai berikut.
   a. Mempererat tali persaudaraan.
   b. Keragaman budaya merupakan aset wisata yang dapat menghasilkan devisa bagi negara.
   c. Memperkaya kebudayaan nasional.
5. Menghormati budaya daerah lain dapat diwujudkan melalui beberapa sikap, yaitu:
   a. tidak menonjolkan budaya daerah sendiri;
   b. tidak menjelek-jelekan budaya daerah lain;
   c. mau menonton pertunjukan budaya daerah lain;
   d. mau mempelajari budaya daerah lain;
   e. bersikap positif terhadap budaya daerah lain.

Ayo, Renungkan

Setelah mempelajari keragaman suku bangsa dan budaya Indonesia, masih adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikanlah materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Bagaimana cara kamu melestarikan kebudayaan dan kesenian nasional? Kesenian apakah yang kamu suka? Maukah kamu mempelajari dan mengembangkannya?

Evaluasi Bab 3

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Rumah Tongkongan adalah rumah adat yang berasal dari ...
   a. Sulawesi Utara
   b. Sulawesi Tengah
   c. Sulawesi Barat
   d. Sulawesi Selatan
2. Suku Madura berasal dari ....
   a. Jawa Tengah c. Jawa Barat
   b. Jawa Timur d. Yogyakarta
3. Tari Gending Sriwijaya berasal dari daerah ....
   a. Sumatra Barat
   b. Sumatra Selatan
   c. Sumatra Utara
   d. Nanggroe Aceh Darussalam
4. Lagu Apuse berasal dari daerah ....
   a. Sulawesi Utara c. Maluku
   b. Bali d. Papua
5. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah ....
   a. Jawa Barat c. Jawa Timur
   b. Jawa Tengah d. Madura
6. Badui adalah nama suku dari Provinsi ....
   a. Jawa Tengah c. DKI Jakarta
   b. Jawa Barat d. Banten
7. Gayo adalah nama suku bangsa dari Provinsi ....
   a. Aceh c. Jambi
   b. Sumatra Barat d. Riau
8. Senjata tradisional dari Kalimantan Timur adalah ....
   a. clurit c. keris
   b. golok d. mandau
9. Suku yang berasal dari Sulawesi Tengah, yaitu ....
   a. Sangir Talaud c. Mori
   b. Minahasa d. Banjar Hulu
10. Bajar Hulu dan Banjar Kuala adalah suku bangsa yang berasal dari ....
    a. Kalimantan Selatan
    b. Kalimantan Tengah
    c. Palembang
    d. Bengkulu
11. Tari Barong berasal dari daerah ....
    a. Jawa Tengah c. Bali
    b. Jawa Barat d. Maluku
12. Tarian Reog Ponogoro berasal dari daerah ....
    a. Jawa Barat c. Jawa Timur
    b. Jawa Tengah d. Bali
13. Suku Minangkabau berasal dari Provinsi ....
    a. Sumatra Utara
    b. Sumatra Barat
    c. Sumatra Selatan
    d. Sumatra Timur
14. Rumah Panjang berasal dari Provinsi ....
    a. Kalimantan Tengah
    b. Kalimantan Barat
    c. Kalimantan Timur
    d. Kalimantan Selatan
15. Tari Piring berasal dari Provinsi ....
    a. Sumatra Utara
    b. Sumatra Barat
    c. Sumatra Selatan
    d. Sumatra Timur
16. Kujang merupakan senjata tradisional dari ....
    a. Jawa Barat c. Jawa Timur
    b. Jawa Tengah d. Riau

17. Induk suku bangsa di Indonesia berasal dari daratan ....
    a. Asia
    b. Afrika
    c. Australia
    d. Antartika
18. Makanan khas Sop Kontro berasal dari ....
    a. Palembang
    b. Banjarmasin
    c. Makassar
    d. Yogyakarta
19. Makanan khas Gudeg berasal dari ....
    a. Palembang
    b. Medan
    c. Makassar
    d. Yogyakarta
20. Makanan khas Peuyem berasal dari ....
    a. Jawa Barat
    b. Jawa Tengah
    c. Jawa Timur
    d. Bali

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Induk suku bangsa Indonesia adalah ras ... dan ras ....
2. Keseluruhan hasil karya, pikiran, daya cipta, dan hasil karya manusia yang dihasilkan dari proses belajar disebut ....
3. Sasando adalah alat musik yang berasal dari provinsi ....
4. Suku Tengger adalah suku asli dari provinsi ....
5. Jali-Jali adalah lagu daerah dari provinsi ....
6. Kebudayaan-kebudayaan daerah adalah akar dari kebudayaan ....
7. Rumah Baileo berasal dari provinsi ....
8. Bubuy Bulan merupakan lagu daerah dari provinsi ....
9. Tari Serimpi berasal dari provinsi ....
10. Telempang Pacik merupakan alat musik pikul dari provinsi ....

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Tuliskan tiga cara menghormati budaya lain.
2. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan keragaman suku bangsa di Indonesia.
3. Apa yang dimaksud dengan kebudayaan nasional?
4. Jelaskan tiga manfaat keragaman budaya Indonesia.
5. Apa yang dimaksud kebudayaan daerah?
6. Sebutkan alat musik khas berasal dari daerah yang ada di Indonesia.
7. Apa yang kamu ketahui tentang Ngaben?
8. Apa yang kamu ketahui tentang Kesodo?
9. Mengapa setiap daerah memiliki rumah adat yang berbeda?
10. Mengapa di negara Indonesiaww sering terjdi perang antarsuku?



Ayo, Kerjakan

Untuk mengembangkan wawasan kebhinekaan, buatlah karangan mengenai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia, serta bagaimana cara melestarikannya budaya-budaya daerah tersebut. Bacakan hasilnya di depan kelas dan kumpulkan kepada gurumu untuk dinilai.

Bab

4



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Environment,* 1996

Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat mengenal berbagai kegiatan ekonomi dan mengetahui jenis-jenis kegiatan usaha di masyarakat.

Kata Kunci

Ekonomi, jenis usaha, produksi, distribusi, konsumsi, dan perusahaan.

A **Jenis-Jenis Usaha Perekonomian**

B **Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi**

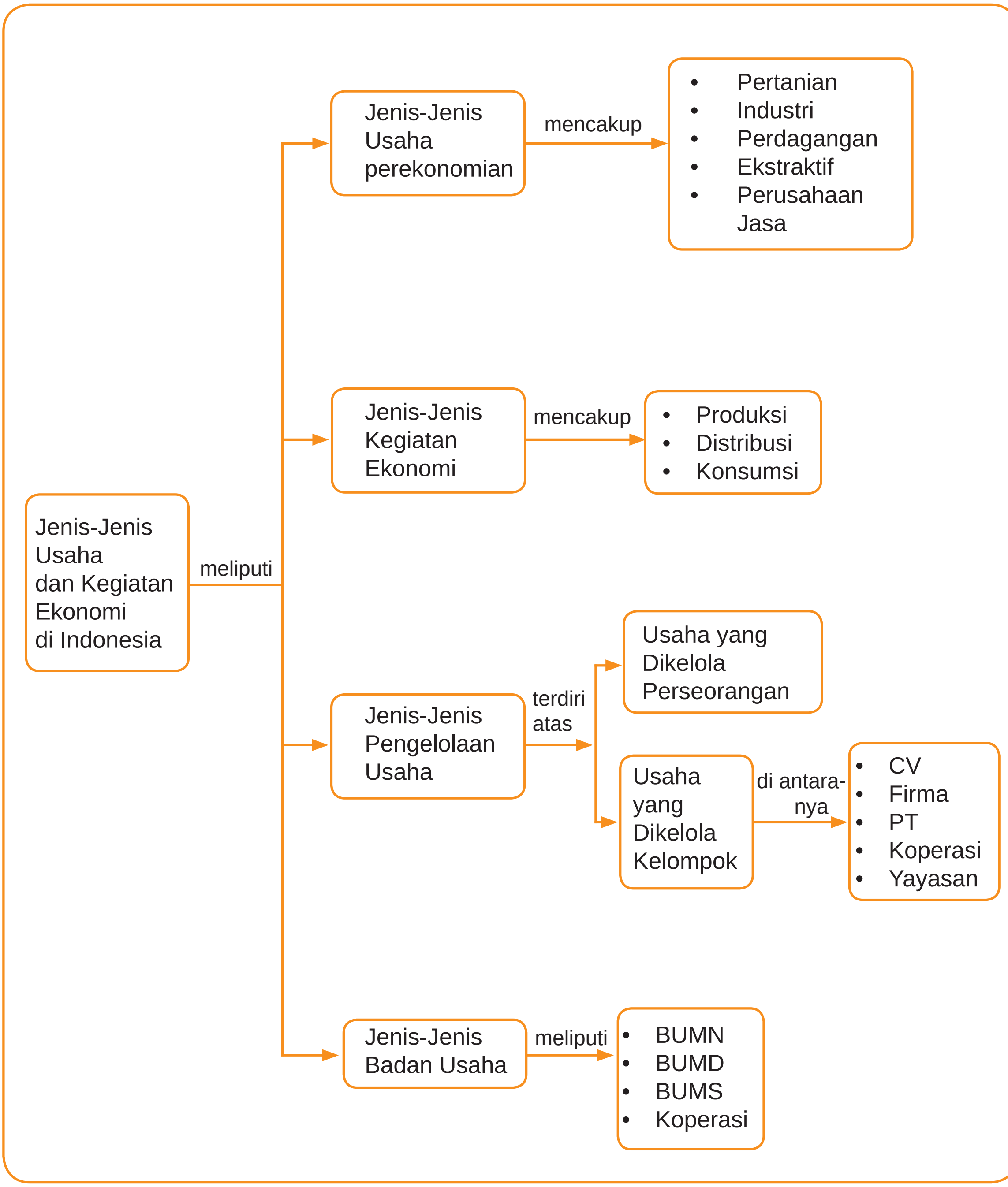
C **Jenis-Jenis Pengelolaan Usaha**

D **Jenis-Jenis Badan Usaha**

Pendahuluan

Tentunya kamu pernah mendengar istilah kegiatan ekonomi, seperti kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, menyalurkan barang, bahkan kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang atau jasa. Adanya pemenuhan kebutuhan setiap orang yang beragam, mendorong pelaku ekonomi melakukan kegiatan ekonomi. Tahukah kamu jenis-jenis kegiatan ekonomi dan usaha perekonomian di Indonesia? Untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, pelajarilah materi pada bab ini.

Peta Konsep


Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia
meliputi
Jenis-Jenis Usaha perekonomian
mencakup
• Pertanian
• Industri
• Perdagangan
• Ekstraktif
• Perusahaan Jasa
Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi
mencakup
• Produksi
• Distribusi
• Konsumsi
Jenis-Jenis Pengelolaan Usaha
terdiri atas
Usaha yang Dikelola Perseorangan
Usaha yang Dikelola Kelompok
di antara-nya
• CV
• Firma
• PT
• Koperasi
• Yayasan
Jenis-Jenis Badan Usaha
meliputi
• BUMN
• BUMD
• BUMS
• Koperasi

A Jenis-Jenis Usaha Perekonomian

Kamu tentu sering mendengar kata ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Ekonomi berasal dari kata Yunani, yaitu *oikos* yang artinya keluarga dan *nomos* yang berarti peraturan. Jadi ekonomi dapat diartikan sebagai aturan rumah tangga. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Untuk memenuhi kebutuhannya dan mencapai kemakmuran masyarakat perlu melakukan usaha-usaha perekonomian.

Adapun Jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat dapat dibedakan sebagai berikut.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan kemandirian dalam belajar, perhatikan masyarakat di sekitarmu. Sebutkan jenis-jenis perekonomian yang ada di daerahmu dan berikan contohnya. Hasilnya diskusikan dengan teman sebangkumu, kemudian laporkan kepada gurumu.

1. Pertanian (Agraris)

Usaha pertanian adalah kegiatan produksi yang menggunakan lahan sebagai faktor produksi utamanya. Usaha pertanian, meliputi usaha perkebunan, perikanan, dan peternakan. Usaha pertanian dapat menghasilkan bahan pangan yang dapat langsung dikonsumsi, misalnya sayur-sayuran, buah-buahan, ikan, telur, dan susu. Usaha pertanian juga menghasilkan bahan baku industri, misalnya karet (bahan baku industri ban), kulit hewan (bahan baku tas), kapas (bahan baku pakaian), dan gandum (bahan baku roti).



Sumber: *Tempo,* 4 Februari 2007

Gambar 4.1

Pertanian merupakan salah satu usaha agraris.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, diskusikan dengan teman sebangkumu. Sebutkan bahan baku dan barang jadi hasil industri.

2. Industri

Usaha industri adalah kegiatan mengelola barang mentah menjadi bahan baku atau barang jadi. Bahan baku adalah barang yang akan diolah, sedangkan barang hasil olahan disebut barang jadi. Contoh kegiatan industri, di antaranya industri pakaian, industri makanan, industri tekstil, industri semen, dan industri minuman. Misalnya, tepung merupakan bahan baku untuk membuat roti maka tepung disebut bahan baku dan roti disebut barang jadi.

3. Perdagangan

Usaha perdagangan adalah kegiatan membeli barang, kemudian menjual kembali tanpa mengolah barang tersebut, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Contoh kegiatan perdagangan, seperti toko, warung, pedagang asongan, maupun keliling.

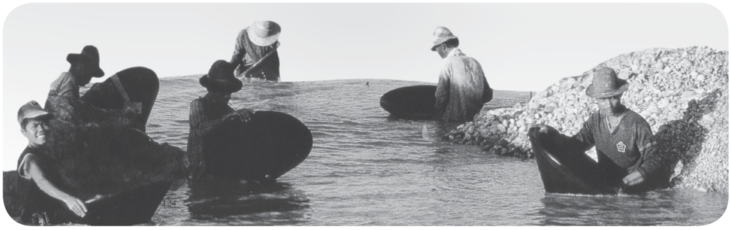
4. Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa merupakan usaha yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat lain sesuai dengan kebutuhannya, seperti guru, dokter, tukang cukur rambut, dan penjaga malam.

Selain itu, kegiatan transportasi juga memberikan jasa kepada masyarakat. Misalnya, apa yang akan terjadi jika tidak ada usaha transportasi? Dapatkah kamu pergi ke sekolah? Dapatkah petani di desa menjual sayur-sayurannya ke kota? Usaha transportasi membantu mengantarkan orang maupun barang ke tempat lain dengan cepat. Jadi, usaha transportasi dapat memperlancar jarak tempuh ke tempat lain. Contoh usaha transportasi, di antaranya perusahaan pengangkutan barang atau orang, baik darat, laut, maupun udara.

5. Ekstraktif

Ekstraktif adalah jenis usaha yang kegiatannya mengumpulkan, menggali, dan mengambil barang-barang yang sudah disediakan oleh alam. Contohnya penangkapan ikan di laut, pertambangan minyak, dan pertambangan gas alam.



Sumber: *Indonesian Heritage: The Human Environment*,1996

Gambar 4.2

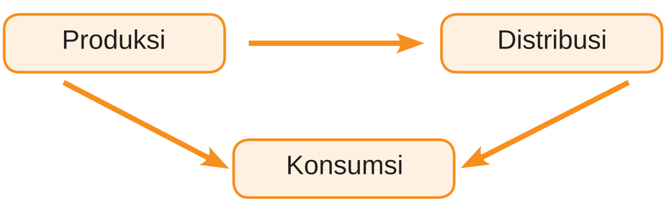
Kegiatan mendulang emas merupakan usaha estraktif.

B Jenis-Jenis Kegiatan Ekonomi

Saat ibu ingin memasak dan membutuhkan sayuran, apa yang akan dilakukan ibu? Ibu akan pergi ke pasar dan membeli sayuran dari penjual sayur. Dari mana penjual sayur memperoleh sayuran? Penjual sayur membeli sayuran dari para petani. Ibu, penjual sayur, dan petani telah melakukan kegiatan ekonomi. Dalam kegiatan ekonomi, ibu melakukan kegiatan konsumsi, penjual sayur melakukan kegiatan distribusi, dan petani melakukan kegiatan produksi.

Untuk lebih jelasnya, marilah kita bahas jenis-jenis kegiatan ekonomi satu per satu.

Alur kegiatan ekonomi



Bagan 4.1

Alur kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi diawali dengan produksi, distribusi, dan konsumsi. Namun, kegiatan ekonomi juga dapat terjadi secara langsung dari produksi ke konsumsi.

1. Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Produsen menghasilkan barang untuk dapat dijual agar dapat memenuhi

kebutuhan dirinya dan orang lain. Selain itu, produsen juga dapat memperoleh keuntungan dengan menjual barang hasil produksinya kepada para pedagang.

Barang hasil produksi dibedakan menjadi barang antara dan barang akhir. Barang antara adalah barang yang digunakan untuk menghasilkan barang lain, seperti gandum, kain, dan benang. Barang akhir adalah barang yang siap dikonsumsi, misalnya pakaian dan roti.

2. Distribusi

Kegiatan distribusi adalah kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang dibuat oleh produsen dapat sampai ke konsumen karena adanya distributor. Kamu dapat menikmati beras cianjur karena adanya distributor. Tidak mungkin seorang ibu yang tinggal di Jakarta membeli beras langsung ke Cianjur. Ibu tersebut cukup pergi ke pasar di dekat rumah dan membeli beras Cianjur dari pedagang beras di sana.

Tanpa ada distributor, barang dari produsen tidak akan sampai ke konsumen yang jaraknya jauh dari produsen. Produsen kesulitan untuk menjual barang, dan konsumen juga kesulitan untuk menemukan barang yang dibeli.

Orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor atau lembaga distribusi. Adapun lembaga-lembaga distribusi, antara lain sebagai berikut.

a. Agen, adalah orang atau badan usaha yang ditunjuk oleh produsen untuk menyalurkan hasil produksi.



Kegiatan Individu

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual, kecakapan personal dan sosial, usaha perekonomian apa yang paling banyak dilakukan masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu? Menurut pendapatmu, apa yang menjadi alasan usaha tersebut? Saran apa yang dapat kamu berikan agar produksinya meningkat?

Misalnya, produsen pasta gigi, menunjuk perusahaan B untuk menyalurkan hasil produksinya.

b. Pedagang besar atau grosir adalah orang atau badan usaha yang membeli barang dalam jumlah besar, kemudian menjualnya lagi ke pedagang kecil (pengecer).
c. Pedagang eceran (pengecer) adalah orang yang menjual barang dagangannya langsung kepada konsumen. Contohnya, toko dan warung di dekat rumahmu serta pedagang sayur di pasar.

3. Konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Barang atau jasa yang dikonsumsi disebut barang konsumsi. Contoh kegiatan konsumsi, ibu membeli sayur di pasar, kakak membeli baju di toko, dan ayah membeli mobil.



Sumber: *www.visoterra.com*

Gambar 4.3

Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli. Seseorang yang membeli atau menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya disebut konsumen.

C Jenis-Jenis Pengelolaan Usaha

Untuk menghasilkan suatu barang, produsen memerlukan tempat agar barang tersebut dapat diproduksi. Tempat memproduksi barang disebut perusahaan. Produsen harus dapat mengelola perusahaannya dengan baik agar kegiatan produksi dapat berjalan dengan lancar. Proses pengelolaan usaha dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut.

1. Usaha yang Dikelola Perseorangan

Usaha perseorangan dapat didirikan dan dikelola oleh seseorang dengan modal sendiri. Contohnya, Ibu Nova mendirikan warung makan dengan modal dari tabungannya sendiri dan dikelola oleh sendiri. Usaha Ibu Nova disebut usaha perseorangan.

Adapun ciri-ciri usaha perseorangan, antara lain sebagai berikut.

a. Modalnya kecil karena sumbernya dari satu orang.



Let's Learn

Distribusi : *Distribution*
Industri : *Industry*
Konsumsi : *Consumption*
Penjual : *Seller*
Produksi : *Production*

b. Perusahaan biasanya kecil karena tempatnya terbatas.
c. Perusahaan dikendalikan oleh pemilik modal.
d. Keuntungan dan kerugian ditanggung sendiri oleh pemilik modal.

Dari ciri–ciri tersebut, kita dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan perusahaan perseorangan, yaitu sebagai berikut.

1) Kelebihan perusahaan perseorangan antara lain:
   a) semua keuntungan dinikmati sendiri;
   b) rahasia perusahaan lebih terjamin;
   c) pemilik usaha dapat mengambil keputusan dengan cepat.
2) Kelemahan perusahaan perseorangan antara lain:
   a) kemampuan dan modal terbatas;
   b) kesinambungan usaha kurang terjamin;
   c) tanggung jawab dan risiko ditanggung sendiri.

2. Usaha yang Dikelola Kelompok

Warung makan Bu Nova mulai berkembang, pelanggannya semakin bertambah. Bu Nova ingin mengembangkan dan memperluas usaha warung makannya. Namun, Bu Nova tidak mempunyai modal yang besar. Untuk dapat mengembangkan usahanya, Ibu Nova dapat mengelola usahanya bersama orang lain atau mengelola secara berkelompok.

Ada beberapa jenis pengelolaan usaha secara berkelompok, yaitu sebagai berikut.

a. Perseroan Komanditer atau Veriniging Commanditer (CV)

Perseroan komanditer (CV) adalah bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usahanya. Untuk mengembangkan warung makannya Ibu Nova mengajak Ibu Fitri dan Ibu Ratih untuk bekerja sama hanya dengan menanamkan modal usahanya, tanpa ikut mengelola warung makan.

Dalam bentuk kerja sama ini, Ibu Nova disebut anggota aktif, yaitu anggota yang tidak hanya menanamkan modal, tetapi juga mengelola usaha. Adapun Ibu Fitri dan Ibu Ratih disebut anggota pasif

karena hanya menanamkan modal dan tidak ikut mengelola usaha. Adanya anggota aktif dan anggota pasif ini merupakan ciri perseroan komanditer (CV).

b. Persekutuan Firma (Fa)

Firma merupakan bentuk usaha yang didirikan dan dijalankan oleh beberapa orang dengan nama bersama dan perjanjian tertulis. Misalnya Fauzi, Robi, dan Edo sepakat mendirikan usaha penyewaan internet, mereka namakan rentalnya adalah "Refnet" yang merupakan singkatan dari nama mereka bertiga. Usahanya dikelola bersama-sama dengan modal bersama pula. Adanya bentuk kerja sama tersebut dapat disimpulkan ciri-ciri Firma (Fa), antara lain sebagai berikut.

1) Antaranggota saling mengenal.
2) Menggunakan nama usaha bersama.
3) Risiko dan kerugian ditanggung oleh anggota.
4) Setiap anggota dapat melakukan perjanjian dengan pihak lain.

c. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas adalah usaha yang didirikan oleh beberapa orang yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham. Jika saham perusahaan dapat dimiliki oleh masyarakat umum maka disebut PT Terbuka. Jika saham perusahaan yang tidak dapat dimiliki oleh masyarakat umum disebut PT Tertutup.

d. Koperasi

Koperasi berasal dari bahasa Inggris *co* dan *operation*. *Co,* artinya bersama dan *operation* berarti usaha. Berdasarkan UU No. 25 Tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Tujuan koperasi adalah untuk Meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Modal koperasi berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela.

Berdasarkan jenis usahanya koperasi dibedakan menjadi empat jenis, antara lain sebagai berikut.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan kemandirian dalam belajar, diskusikan dengan teman sebangkumu. sebutkan usaha-usaha yang dikelola secara kelompok. Cari persamaan dan perbedaannya. Hasilnya dilaporkan kepada guru kamu.



Sumber: *Warta Ekonomi,* 19 Maret 2007

Gambar 4.4

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan kekuasaan tertinggi dalam Perseroan Terbatas.

Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan wawasan kontekstual, sebutkan koperasi yang ada di sekitar tempat tinggalmu dan apa jenis usahanya? Hasilnya didiskusikan di kelas.

1) Koperasi Produksi, bergerak menghasilkan barang maupun jasa.
2) Koperasi Konsumsi, bergerak menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya.
3) Koperasi Kredit, bergerak dalam bidang simpan pinjam uang.
4) Koperasi Serba Usaha, bergerak di berbagai jenis usaha. Contohnya, Koperasi Unit Desa (KUD).

e. Yayasan

Yayasan merupakan badan usaha nirlaba, artinya tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan. Yayasan bergerak di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Kekayaan yayasan berasal dari pendiri yang dipisahkan dalam bentuk uang dan barang. Kekayaan yayasan juga dapat berasal dari bantuan pihak lain yang sifatnya tidak mengikat.

D Jenis-Jenis Badan Usaha

Badan usaha yang ada di Indonesia dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)



Sumber: *Kapital,* 4 Desember 2001

Gambar 4.5

PT Garuda Indonesia Airlines merupakan salah satu contoh BUMN.

Badan Usaha Milik Negara adalah badan ekonomi yang dimiliki oleh negara. Badan usaha ini memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai perusahaan dan wahana pembangunan. Sebagian atau seluruh modal BUMN dimiliki oleh pemerintah pusat karena berasal dari kekayaan negara. BUMN mengelola sumber daya yang bersifat penting (vital) dan menguasai hajat hidup orang banyak. Contoh BUMN yaitu PT TELKOM, PT Pos Indonesia, PLN, PT KAI, PT Garuda Indonesia Airlines (GIA), dan PAM (Perusahaan Air Minum).

2. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

BUMD merupakan badan usaha yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Sebagian atau seluruh modal BUMD dimiliki oleh pemerintah daerah. Perusahaan

ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan pemerintah daerah. Contoh BUMD yaitu Perusahaan air minum milik pemerintah DKI Jakarta (PD PAM Jaya), Bank DKI (Bank milik pemerintah DKI Jakarta), dan Bank Jabar (Bank milik pemerintah Jabar).

3. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Badan usaha ini sebagian besar atau seluruh modalnya dimiliki oleh swasta. BUMS tidak mengelola sumber daya yang bersifat vital dan menguasai hajat hidup orang banyak. Misalnya, Perusahaan kendaraan Toyota atau Astra.

4. Koperasi

Koperasi adalah salah satu jenis badan usaha yang anggotanya terdiri atas perorangan dan badan hukum. Mereka menjadi anggota koperasi secara suka rela dan dikendalikan secara bersama oleh seluruh anggotanya.



Ringkasan

1. Jenis-jenis usaha perekonomian, antara lain di bidang industri, pertanian, ekstraktif, jasa, perdagangan, dan transportasi.
2. Jenis-jenis kegiatan ekonomi, yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.
3. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.
4. Kegiatan distribusi adalah kegiatan penyaluran barang dari produsen ke konsumen.
5. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan.
6. Jenis-jenis pengelolaan usaha dapat dilakukan dengan cara, yaitu usaha yang dikelola perseorangan dan usaha yang dikelola kelompok, seperti CV dan Koperasi.
7. Jenis-jenis badan usaha dikelompokkan menjadi tiga, yaitu BUMN, BUMS, dan BUMD.

Evaluasi Bab 4

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Mengolah barang mentah menjadi barang jadi disebut ....
   a. perdagangan c. distribusi
   b. konsumsi d. produksi
2. Berikut bukan termasuk bidang agraris adalah ....
   a. pertambangan c. perikanan
   b. perkebunan d. pertanian
3. Seseorang yang memakai atau menghabiskan barang disebut ....
   a. produsen c. distributor
   b. konsumen d. perantara
4. Koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari disebut koperasi ....
   a. produksi c. kredit
   b. konsumsi d. serba usaha
5. Contoh Badan Usaha Milik Negara adalah ....
   a. PT Lion Air
   b. PT Unilever Indonesia
   c. PT Indofood Sukses Makmur
   d. PT GIA
6. Usaha yang didirikan oleh beberapa orang yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham disebut ....
   a. CV c. PT
   b. Firma d. koperasi
7. Berikut yang bukan termasuk lembaga-lembaga distribusi adalah ....
   a. agen c. pengecer
   b. grosir d. produsen
8. Kelebihan perusahaan yang dikelola perseorangan adalah ....
   a. kemampuan dan modal terbatas
   b. rahasia perusahaan terjamin
   c. usaha kurang terjamin
   d. segala tanggung jawab dan risiko ditanggung sendiri
9. Usaha yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat lain sesuai dengan kebutuhannya disebut ....
   a. ekstraktif c. industri
   b. perdagangan d. jasa
10. Contoh jenis usaha ekstraktif adalah ....
    a. pertambangan c. perikanan
    b. perkebunan d. pertanian
11. Kegiatan produksi yang menggunakan latihan sebagai faktor produksi utama disebut ....
    a. agraris c. industri
    b. perdagangan d. jasa
12. Seorang dokter memeriksa pasien merupakan jenis usaha ....
    a. perdagangan c. industri
    b. jasa d. agraris
13. Pak Amin membeli beras dari Cianjur untuk dijual lagi di Jakarta. Kegiatan yang dilakukan Pak Amin disebut ....
    a. produsen c. agen
    b. konsumen d. pedagang
14. Badan usaha yang bergerak di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan disebut ....
    a. koperasi c. PT
    b. yayasan d. firma
15. Badan usaha yang berdasarkan asas kekeluargaan dinamakan ....
    a. yayasan c. PT
    b. koperasi d. firma
16. Bank Jabar merupakan contoh ....
    a. BUMN c. BUMD
    b. BUMS d. BUMP
17. Kegiatan makan dan minum merupakan kegiatan ....

a. produksi
b. distribusi
c. konsumsi
d. ekstraktif

18. Kelemahan perusahaan perseroan ....
    a. kemampuan dan modal terbatas
    b. keuntungan dinikmati sendiri
    c. rahasia perusahaan terjamin
    d. pemilik usaha dapat mengambil keputusan dengan cepat

19. Bentuk kerja sama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usahanya ....
    a. PT
    b. CV
    c. firma
    d. yayasan

20. Kegiatan seorang guru merupakan jenis usaha ....
    a. agraris
    b. ekstraktif
    c. jasa
    d. industri

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Guru dan dokter bekerja di bidang ....
2. Kapas merupakan bahan baku pembuat ....
3. Dalam usaha perseorangan modal berasal dari ....
4. Salah satu contoh BUMN adalah ....
5. Anggota yang hanya menanamkan modal dan tidak ikut mengelola disebut ....
6. Kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa disebut ....
7. Membeli barang, kemudian menjualnya kembali disebut ....
8. Kegiatan ibu membuat baju disebut ....
9. Kerja sama antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha disebut ....
10. Bank DKI merupakan contoh badan usaha milik ....

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Mengapa kegiatan distribusi penting dalam kegiatan ekonomi?
2. Tuliskan tiga kelebihan perusahaan yang dikelola secara perorangan.
3. Apa yang dimaksud dengan Firma?
4. Sebutkan lembaga-lembaga distribusi.
5. Jelaskan jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis usahanya.
6. Tuliskan usaha agraris yang dapat menghasilkan bahan pangan.
7. Ceritakan alur kegiatan ekonomi.
8. Uraikan kelemahan dari perusahaan perseorangan.
9. Apa yang dimaksud perseroan komanditer?
10. Sebutkan contoh BUMD.



Ayo, Kerjakan

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, kecakapan sosial, dan personal, datalah beberapa usaha yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu? Amatilah jenis pengelolaan usaha tersebut dan bagaimana cara pengelolaannya? Apakah merut kamu cara pengelolaannya sudah benar?

Evaluasi Semester 1

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Candi, prasasti, yupa, patung, relief, dan gapura merupakan peninggalan sejarah berupa ....
   a. bangunan
   b. karya sastra
   c. masjid
   d. benteng
2. Benteng yang dibangun oleh belanda sebagai pertahanan dalam perang Paderi, disebut ....
   a. De Kock
   b. Marlborough
   c. Sumbo Apo
   d. Victoria
3. Munculnya kerajaan Islam di Nusantara dibawa oleh ....
   a. pedagang dari Arab dan Gujarat
   b. pedagang dari Eropa
   c. pedagang dari Belanda
   d. Portugis
4. Candi peningglan Kerajaan Panai adalah ....
   a. Candi Portibi
   b. Candi Muara Takus
   c. Candi Panataran
   d. Candi Mendut
5. Candi yang di bangun oleh Samaratungga, yaitu ....
   a. Candi Panataran
   b. Candi Mendut
   c. Candi Borobudur
   d. Candi Perambanan
6. Pendiri Kerajaan Kutai ialah ....
   a. Mulawarman
   b. Kudungga
   c. Raden Patah
   d. Raden Wijaya
7. Kitab Sutasoma yang termuat istilah Bhinneka Tunggal Ika yang ditulis oleh ....
   a. Mpu Dharmaja
   b. Mpu Tantular
   c. Mpu Prapanca
   d. Mpu Panuluh
8. Masjid Raya Banten didirikan oleh ....
   a. Makmum Al Rasyid Perkasa Alam
   b. Sultan Maulana yusuf
   c. Raden Patah
   d. Raden Ageng Tirtayasa
9. Gambaran atau lukisan permukaan bumi dalam bentuk datar dengan perbandingan dengan skala tertentu disebut ....
   a. peta
   b. atlas
   c. globe
   d. denah
10. Garis khayal yang melingkari bumi dan membelah bumi menjadi bagian utara dan selatan disebut ....
    a. garis khatulistiwa
    b. garis meridian
    c. garis bujur
    d. garis lintang

11. Gunung tertinggi di Indonesia adalah ....
    a. Gunung Semeru
    b. Gunung Ceremai
    c. Gunung Kerinci
    d. Gunung Merapi
12. Hutan yang terdapat di sekitar garis khatulistiwa adalah ....
    a. Hutan Musim
    b. Hutan Hujan Tropis
    c. Saban
    d. Stepa
13. Berikut daerah yang tidak termasuk wilayah waktu Indonesia bagian tengah, adalah ....
    a. Kalimantan Timur
    b. Nusa Tenggara Barat
    c. Sulawesi
    d. Maluku
14. Kota yang dilalui oleh garis bujur 0° adalah ....
    a. London
    b. Greenwich
    c. Birmingham
    d. Sheffield
15. Tongkongan adalah rumah adat dari Provinsi ....
    a. Sulawesi Utara
    b. Sulawesi Tengah
    c. Sulawesi Tenggara
    d. Sulawesi Selatan
16. Tari Gending Sriwijaya berasal dari Provinsi ....
    a. Sumatra Barat
    b. Sumatra Selatan
    c. Sumatra Utara
    d. Nanggroe Aceh Darussalam
17. Saluang adalah alat musik tradisional dari Provinsi ....
    a. Sumatra Barat
    b. Sumatra Timur
    c. Sumatra Selatan
    d. Sumatra Utara
18. Clurit merupakan senjata tradisional dari daerah ....
    a. Riau   c. Lampung
    b. Madura   d. Aceh
19. Tradisi tindik telinga atau memasang anting ke dalam daun telinga anak perempuan Dayak berasal dari Provinsi ....
    a. Kalimantan Barat
    b. Kalimantan Timur
    c. Kalimantan Selatan
    d. kallimantan Utara
20. Kitab Sutasoma karangan Mpu Tantular ditulis pada masa kerajaan ....
    a. Sriwijaya
    b. Tarumanegara
    c. Majapahit
    d. Mataram
21. Agar persatuan dan kesatuan bangsa tetap terjaga seharusnya ....
    a. menonjolkan budaya sendiri
    b. menjelek-jelekkan budaya lain
    c. bersikap negatif terhadap budaya daerah lain
    d. menghormati budaya lain
22. Induk suku bangsa di Indonesia berasal dari daratan ....
    a. Afrika
    b. Asia
    c. Autralia
    d. Antartika
23. Telempong Pacik yaitu alat musik pukul dari Provinsi ....
    a. Sumatra Timur
    b. Sumatra Barat
    c. Sumatra Selatan
    d. Sumatra Utara
24. Berikut bukan termasuk bidang agraris adalah ....
    a. pertanian
    b. perkebunan
    c. perikanan
    d. pertambangan

25. Berikut yang termasuk Badan Usaha Milik Negara adalah ...
    a. PT Lion Air
    b. PT Unilever Indonesia
    c. PT Indofood Sukses Makmur
    d. PT Garuda Indonesia
26. Contoh jenis usaha ekstraktif adalah ...
    a. pertanian
    b. perkebunan
    c. tambak udang
    d. mengambil ikan di laut
27. Bentuk usaha yang didirikan dan dijalankan oleh beberapa orang dengan nama bersama dan perjanjian tertulis disebut ....
    a. Perseroan Komanditer
    b. Persekutuan Firma
    c. Perseroan Terbatas
    d. Koperasi
28. Bentuk usaha yang didasarkan pada asas kekeluargaan disebut ....
    a. koperasi
    b. yayasan
    c. PT
    d. CV
29. Surat berharga yang menyatakan kepemilikan atas perusahaan disebut ....
    a. modal
    b. saham
    c. tabungan
    d. simpanan
30. Kegiatan menggunakan atau menghabiskan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan disebut ....
    a. produksi
    b. konsumsi
    c. distribusi
    d. niralaba

B. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Tuliskan manfaat dari mempelajari sejarah.
2. Apa yang kamu ketahui tentang benteng?
3. Uraikan bagian-bagian candi yang bercorak Hindu.
4. Sebutkan budaya dan adat istiadat peninggalan Hindu-Buddha.
5. Apa yang kamu tentang Kertanegara?
6. Tuliskan tiga manfaat bendungan.
7. Apa yang menyebabkan keragaman suku bangsa di Indonesia?
8. Apa yang dimaksud dengan kebudayaan daerah?
9. Sebutkan upacara adat yang ada daerahmu.
10. Bagaimana sikap untuk menghormati budaya daerah lain?
11. Sebutkan bentuk keragaman rumah adat.
12. Tuliskan jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat.
13. Jelaskan alur kegiatan ekonomi.
14. Apa yang kamu ketahui tentang kelebihan dan kekurangan dari perusahaan perseorangan.
15. Tuliskan contoh-contoh badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

Bab 5



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia,* 1993

Perjuangan pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang

Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat mengetahui betapa pedihnya penderitaan sebagai bangsa yang dijajah. Selain itu, kamu juga bisa termotivasi untuk menghargai para pejuang yang telah berjuang melawan penjajah dan meneladani perjuangan para pejuang.

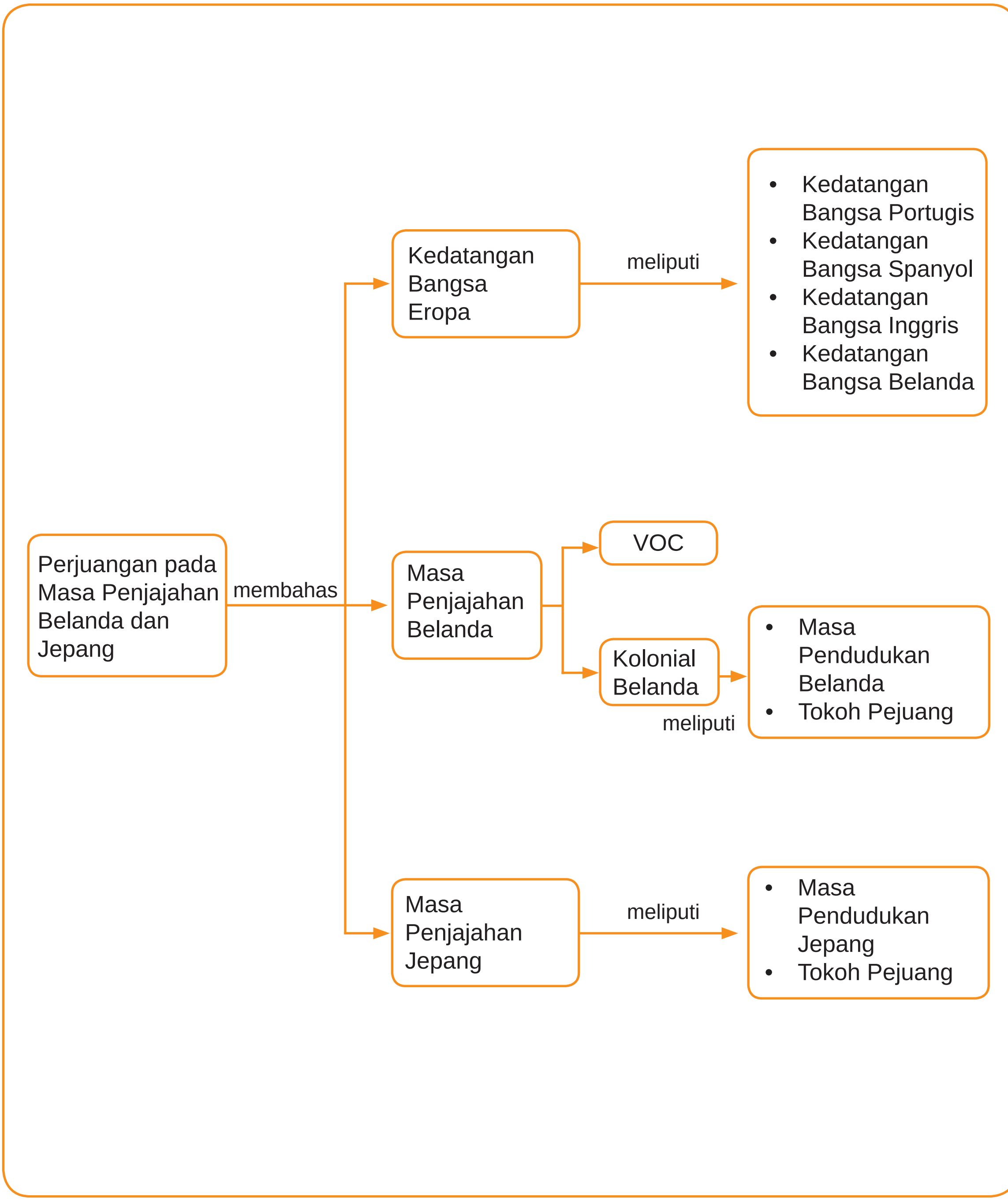
Kata Kunci

Penjajah, Belanda, Jepang, tanam paksa, rodi, dan romusha.

Pendahuluan

Setiap bangsa yang terjajah, tentunya sangat menderita. Begitu juga rakyat Indonesia, sangat menderita karena dijajah oleh Belanda dan Jepang. Bagaimana perjuangan para pahlawan dalam menentang penjajahan? Untuk mengetahui perjuangan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, pelajarilah materi bab ini.

Peta Konsep


Perjuangan pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang
membahas
Kedatangan Bangsa Eropa
meliputi
• Kedatangan Bangsa Portugis
• Kedatangan Bangsa Spanyol
• Kedatangan Bangsa Inggris
• Kedatangan Bangsa Belanda
Masa Penjajahan Belanda
VOC
Kolonial Belanda
meliputi
• Masa Pendudukan Belanda
• Tokoh Pejuang
Masa Penjajahan Jepang
meliputi
• Masa Pendudukan Jepang
• Tokoh Pejuang

A Kedatangan Bangsa Eropa di Nusantara

1. Kedatangan Portugis

Portugis mencapai wilayah Nusantara pada 1511. Portugis mendarat di Ternate (Maluku Utara), kemudian mendirikan kantor dagang dan benteng. Kekuasaan Portugis di Nusantara tidak bertahan lama karena banyak mendapat perlawanan dari para penguasa pribumi. Pada akhir abad ke-16, Portugis akhirnya mengalihkan kekuasaannya ke Kepulauan Nusa Tenggara dan akhirnya menetap di Timor.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan kemandirian dalam belajar, apakah kamu tahu nama benteng yang didirikan Portugis di Ternate?

2. Kedatangan Spanyol

Pada 1521, Spanyol datang ke Maluku. Kedatangan Spanyol ini mendapat pertentangan dari Portugis yang telah datang terlebih dahulu. Akhirnya, terjadi pertikaian antara Spanyol dan Portugis. Spanyol dibantu oleh Kerajaan Tidore. Adapun Portugis dibantu oleh Kerajaan Ternate. Namun, Spanyol kalah kuat dari portugis sehingga berdasarkan Perjanjian Saragosa, Spanyol harus pergi dari Maluku.



Sumber Ilmu

Perjanjian Saragosa adalah perjanjian antara Portugis dan Spanyol. Hasil Perjanjian Saragosa, yaitu Spanyol harus meninggalkan Maluku dan menguasai Filipina. Sementara itu, Portugis tetap melakukan perdagangan di Kepulauan Maluku.

3. Kedatangan Belanda

Belanda kali pertama mendarat di Banten pada 1596 di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Kedatangan Belanda ini tidak disambut baik oleh penguasa Banten. Belanda memaksa Banten untuk menyediakan rempah-rempah dalam jumlah yang banyak. Namun, permintaan tersebut tidak sesuai dengan pembayaran yang diminta



Sumber: *Lukisan Sejarah*

Gambar 5.1

Cornelis de Houtman, seorang penjelajah asal Belanda. *Apa yang kamu ketahui tentang Cornelis de Houtman?*

masyarakat Banten dan akhirnya menolak permintaan Belanda. Kemudian, Belanda menembaki Pelabuhan Banten.

Pada 1598, Belanda kembali mendarat di Banten di bawah pimpinan Jacob van Neck, Waerwijck dan Heemskerck. Kedatangan yang kedua ini, Belanda bersikap baik dan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan setempat. Oleh karena itu, kedatangan yang kedua ini disambut baik oleh masyarakat Banten.

4. Kedatangan Inggris

Pada 1602, Sir James Lancaster tiba di Aceh, kemudian melanjutkan perjalanannya ke Banten. Di Banten, ia mendirikan kantor dagang dan kembali ke tanah airnya dengan membawa banyak rempah-rempah. Pada 1604, Inggris datang kembali ke Nusantara di bawah pimpinan Sir Henry Middleton. Mereka mengunjungi Ternate, Tidore, dan Banda. Kedatangan mereka yang kedua ini mendapat pertentangan keras dari VOC (persekutuan dagang milik Belanda). Pada 1623, Inggris menarik diri dari kegiatan perdagangan di Nusantara.



Kegiatan Bersama

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan, kemandirian dalam belajar, dan kecakapan sosial, ceritakan proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia dan mengapa bangsa Eropa datang ke Nusantara? Lakukanlah kegiatan ini dengan teman sebangkumu. Kamu dapat bergantian menceritakan proses kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia. Dengarkan dengan baik dan hargailah ketika temanmu bercerita.

B Masa Penjajahan Belanda

Persaingan perdagangan di Nusantara semakin memanas antara Portugis, Spanyol, dan Belanda. Untuk menghadapi persaingan tersebut, Belanda kemudian membentuk *Vereenigde Oost Indische Compagnie* (VOC). VOC didirikan pada 20 Maret 1602. VOC memiliki hak-hak istimewa, antara lain:

1. membuat perjanjian dengan raja-raja setempat;
2. menyatakan perang dan mengadakan perdamaian;
3. membuat senjata dan mendirikan benteng;
4. mencetak uang;
5. mengangkat dan memberhentikan pegawai.



Sumber Ilmu

Kebangkrutan VOC

Pada akhir abad ke-18, VOC di ambang kebangkrutan. Hal ini disebabkan oleh korupsi, penyelewengan, dan penyalahgunaan yang dilakukan oleh pejabat dan pegawainya. Untuk mengisi kembali kas negara yang kosong, VOC menerapkan peraturan, yaitu sebagai berikut:

a. *Verplichte Leverranties* atau penyerahan wajib pajak.
b. *Preanger Stelsel*, yaitu aturan yang mengharuskan rakyat Priangan menanam kopi.

Namun, aturan tersebut tidak berjalan sesuai harapan karena korupsi tetap merajalela. Akhirnya, pada 31 Desember 1799, VOC dibubarkan dan kekuasaannya di wilayah Nusantara diambil alih oleh pemerintah Belanda.

1. Masa Pemerintahan Jan Pieterzoon Coen

Gubernur Jenderal VOC pertama ialah Jan Pieterzoon Coen. Ia menyerang dan merebut Jayakarta dari Pangeran Wijayakrama dan mengganti nama Jayakarta menjadi Batavia. Belanda memindahkan pusat VOC dari Ambon ke Batavia karena letak Batavia dianggap lebih strategis.

Kebijakan-kebijakan yang dibuat VOC sangat merugikan rakyat. Rakyat harus menjual hasil pertanian hanya kepada VOC dengan harga yang telah ditentukan oleh VOC. Selain itu, para penguasa pribumi juga hanya boleh berdagang dengan VOC.

2. Masa Pemerintahan Herman Willem Daendels

Pada 1795, pasukan Revolusi Prancis di bawah pimpinan Napoleon Bonaparte berhasil menguasai negeri Belanda. Pada 1806, Napoleon Bonaparte

mengangkat adiknya Louis Napoleon untuk menjadi Raja Belanda. Louis Napoleon kemudian mengirim Herman Willem Daendels untuk menjadi Gubernur Jenderal di Indonesia. Tugas Deandels, yaitu mempertahankan Indonesia dari serangan Inggris.

Kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Deandels sangat menyengsarakan rakyat. Deandels memberlakukan sistem kerja paksa (rodi) dengan membangun jalan dari Anyer sampai Panarukan. Ribuan rakyat dipaksa bekerja tanpa henti dan tanpa makanan yang cukup sehinga ribuan nyawa melayang. Kebijakan Deandels menimbulkan kebencian rakyat dan penguasa lokal. Hubungan pemerintah Belanda dengan penguasa lokal tidak harmonis. Oleh karena itu, pada 1811, Daendels dipecat dari jabatannya dan digantikan oleh Jan Willem Janssens.



Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History* 1996.

Gambar 5.2

Willem Deandels, gubernur jenderal Belanda yang memberlakukan kerja paksa.

3. Masa Pemerintahan Thomas Stamford Raffles

Pada 1811, Inggris mendarat di Pulau Jawa dan berhasil merebut Batavia dari Belanda. Belanda yang terdesak kemudian menyerah dan membuat perjanjian dengan Inggris. Berdasarkan Perjanjian Tuntang, Inggris menguasai seluruh Jawa, Madura dan seluruh Pangkalan Belanda di luar Jawa.

Thomas Stamford Raffles ditunjuk sebagai letnan jenderal yang mewakili kekuasaan Inggris di Nusantara. Raffles memberlakukan kebijakan seperti yang dilakukan VOC dan Daendels, yaitu wajib kerja untuk menanam tanaman yang laku di pasaran, seperti kopi dan kayu jati. Pemerintahan Inggris di Nusantara berlangsung selama lima tahun.



Sumber: *Indonesian Heritage: Early Modern History* 1996.

Gambar 5.3

Thomas Stamford Raffles, letnan gubernur yang mewakili kekuasaan Inggris di Indonesia.

4. Masa Pemerintahan Hindia-Belanda

Pada 1814, Belanda dan Inggris menandatangani Perjanjian London yang memberikan hak kepada Belanda untuk mendapatkan kembali daerah kekuasaannya di Nusantara. Pada 1816, Belanda kembali berkuasa di Indonesia di bawah pimpinan Van der Capellen. Pada 1830, gubernur jenderal Belanda diganti oleh Van den Bosch.

Pada masa pemerintahan Van den Bosch, kas negara Belanda sudah kosong akibat perang. Oleh karena itu, untuk mengisi kas negara, Van den Bosch memberlakukan sistem tanam paksa atau *Cultuur Stelsel*. Rakyat Indonesia dipaksa untuk menanam tanaman yang laku di pasaran dunia dengan tujuan agar Belanda mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.

Adapun aturan tanam paksa, yaitu sebagai berikut.

a. Penduduk desa diwajibkan menyediakan seperlima dari tanahnya untuk ditanami tanaman yang laku di pasaran Eropa.
b. Tanah yang dipakai untuk tanaman yang diwajibkan ini dibebaskan dari pajak tanah.
c. Hasil tanaman wajib itu harus diserahkan kepada pemerintah Hindia-Belanda.
d. Rakyat yang tidak memiliki tanah, harus bekerja selama 66 hari dalam setahun.
e. Kegagalan panen tanaman wajib, akan menjadi tanggung jawab pemerintah.

Dilihat dari aturan Tanam Paksa ini, tampaknya tidak terlalu memberatkan rakyat, tetapi pada kenyataannya aturan ini banyak dilanggar oleh Belanda. Pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan Belanda antara lain sebagai berikut.

a. Rakyat tidak sempat menggarap sawah dan ladang untuk kebutuhan sehari-harinya karena sibuk mengurusi tanaman wajib.
b. Rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja melebihi waktu yang ditentukan dalam peraturan.
c. Pada lahan yang subur, jatah tanah untuk tanaman wajib melebihi seperlima sehingga untuk menanam tanaman kebutuhan sehari-hari, petani harus menanam di tanah yang tidak subur.
d. Lahan untuk tanaman wajib membayar pajak.
e. Kegagalan panen tanaman wajib tetap menjadi tanggung jawab rakyat.

Dengan penerapan Tanam Paksa ini, rakyat menjadi semakin menderita. Bencana kelaparan di mana-mana. Sebaliknya, kas Belanda yang kosong



Let's Learn

Berjuang	:	*Fight*
Pahlawan	:	*Hero*
Pajak	:	*Tax*
Peraturan	:	*Regulation*
Subur	:	*Fertile*
Tanaman	:	*Plants*

telah terisi penuh kembali. Oleh karena itu, kebijakan tanam paksa ini banyak ditentang oleh masyarakat pribumi maupun dari beberapa warga Belanda. Sejak tahun 1845, sistem tanam paksa dianggap tidak lagi menguntungkan sehingga pemerintah kolonial Belanda menghapus kebijakan tersebut perlahan-lahan. Pada 1870, Sistem Tanam Paksa dihentikan.

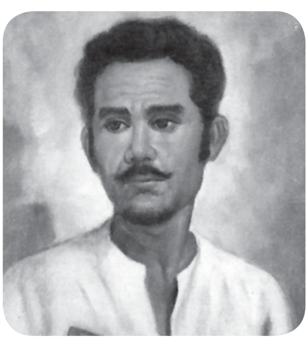


Kegiatan Individu

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual, kemandirian dalam belajar, dan berpikir kritis, sebutkan gubernur jenderal Belanda yang pernah menjajah Indonesia beserta kebijakannya yang menyengsarakan rakyat Indonesia. Untuk memudahkan dalam membedakan kebijakan-kebijakan yang dilakukan, buatlah tabel perbandingan.Tulis dengan rapi di buku tugasmu.

5. Tokoh-Tokoh yang Berjuang Melawan Belanda

a. Pattimura



Sumber: *Poster Seri Pahlawan*

Gambar 5.4

Pattimura, pemimpin perlawanan Rakyat Maluku terhadap Belanda.

Pattimura memimpin melawan Belanda di Maluku pada 1817. Di bawah pimpinan Pattimura rakyat Maluku berhasil merebut Benteng *Duursteede* dan membunuh hampir semua penghuninya termasuk Residen Van den Berg. Pertempuran demi pertempuran terus berkobar dan kemenangan terus diraih pasukan Pattimura. Ternyata, perjuangan para pahlawan untuk mengusir para penjajah dari tanah air tidak pernah surut. Hal itu menunjukkan semangat nasionalisme yang tinggi terhadap bangsanya.

Untuk menghadapi perlawanan Pattimura, Belanda menggunakan taktik *devide et impera* (memecah belah). Belanda memperalat Raja Booi untuk mengetahui tempat persembunyian Pattimura. Pada 16 Desember 1817, Pattimura ditangkap dan dihukum mati.

b. Tuanku Imam Bonjol

Tuanku Imam Bonjol dilahirkan dengan nama Peto Syarif. Beliau sangat gigih berjuang untuk memurnikan ajaran Islam dari penyimpangan. Beliau memimpin rakyat Sumatra Barat melawan Belanda. Tuanku Imam Bonjol bertempur melawan Belanda selama 15 tahun.

Pada 28 Oktober 1837, Tuanku Imam Bonjol memenuhi undangan Residen Prancis untuk berunding di Palupuh. Namun, dalam pertemuan tersebut, Tuanku Imam Bonjol ditangkap Belanda. Beliau diasingkan ke Cianjur Jawa Barat. Beliau kemudian dipindahkan ke Ambon, kemudian ke Manado. Beliau wafat di Manado pada 6 November 1864.



Sumber: *Poster Seri Pahlawan*

Gambar 5.5

Tuanku Imam Bonjol, memimpin Rakyat Sumatra Barat melawan Belanda.

c. Pangeran Diponegoro

Antawirya atau Pangeran Diponegoro merupakan pemimpin perlawanan terhadap Belanda di daerah Jawa Tengah. Pangeran Diponegoro sangat geram melihat kehidupan para bangsawan Mataram yang telah menjadi kaki tangan Belanda. Beliau marah karena melihat budaya Barat yang menyebabkan kemerosotan akhlak masyarakat Jawa.

Pada1825, kemarahan Pangeran Diponegoro semakin memuncak ketika Belanda hendak membangun jalan baru dari Yogyakarta ke Magelang melalui Tegalrejo dan melalui tanah makam leluhur Pangeran Diponegoro. Akhirnya, pecahlah Perang Diponegoro. Perang ini berlangsung dari tahun 1825 sampai 1830. Beliau dibantu oleh Pangeran Mangkubumi, Sentot Alibasyah, dan Kyai Mojo. Pada 28 Maret 1830, dalam perundingan di Magelang, Pangeran Diponegoro ditangkap dan diasingkan ke Makassar. Pada 8 Januari 1855, beliau meninggal dunia di Makassar.



Sumber: *Poster Seri Pahlawan*

Gambar 5.6

Pangeran Diponegoro, pemimpin perlawanan terhadap Belanda di Jawa Tengah.

d. Pangeran Antasari

Pangeran Antasari berasal dari Kalimantan Selatan. Beliau memimpin Perang Banjar pada 1859. Dalam Perang Banjar, beliau dibantu oleh Pangeran Hidayat. Perang Banjar terjadi karena Belanda mengangkat Pangeran Tajidillah sebagai Sultan, padahal bukan Pangeran Hidayat yang lebih berhak.

e. Raja Buleleng

Perlawanan rakyat Bali berawal dari persengketaan antara Kerajaan Buleleng dengan Belanda mengenai hak tawan karang. Menurut hak tawan karang setiap kapal yang terdampar di pantai wilayah Kerajaan Bali akan menjadi milik Kerajaan Bali, kecuali Belanda mau membayar setiap kapal yang kandas. Pada 1844, kapal

dagang Belanda terdampar di pantai wilayah Kerajaan Buleleng. Berdasarkan hak tawan karang, kapal Belanda tersebut menjadi hak Kerajaan Buleleng. Namun, Belanda menuntut agar kapal dan isinya dikembalikan kepada Belanda. Persengketaan tersebut berujung pada Perang Puputan yang pecah pada 1848.

f. Sisingamangaraja XII

Belanda menyerang Tapanuli pada 1878, tetapi serangannya dapat dipatahkan oleh rakyat Tapanuli. Pada 1889, pertempuran kembali berkobar dan Sisingamangaraja XII bersikap bertahan. Akhirnya, pada 1904, Belanda kembali menyerang. Dalam serangan tersebut, Sisingamangaraja XII gugur dan dimakamkan di Tarutung.



Sumber: *Mengenang Pahlawan Indonesia*, 2004.

Gambar 5.7

Sisingamangaraja XII, memimpin Rakyat Tapanuli melawan Belanda.

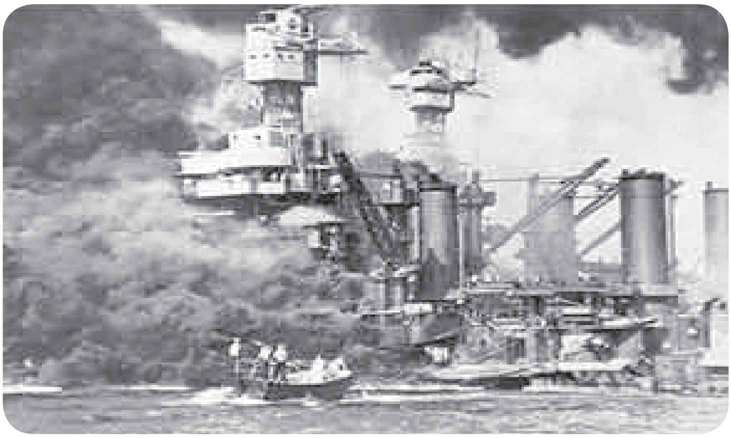
g. Perang Aceh

Rakyat Aceh sangat gigih berjuang mengusir Belanda, dan Belanda kesulitan mematahkan serangan rakyat Aceh. Perang Aceh berlangsung dari tahun 1873-1903. Untuk mengetahui kelemahan rakyat Aceh, Belanda mengutus Snouck Hurgronye untuk menyelidiki kelemahan masyarakat Aceh. Berdasarkan hasil penyelidikan tersebut, Belanda menggunakan siasat adu domba. Caranya dengan memerangi para ulama dan mendekati para ketua adat dan kaum bangsawan. Perlawanan rakyat Aceh dipimpin oleh Teuku Umar, Teuku Cik Ditiro, Panglima Polim, dan Cut Nyak Dien.

C Masa Penjajahan Jepang

1. Awal Berkuasanya Jepang

Pada 1939, meletuslah Perang Dunia II. Perang ini melibatkan dua kelompok negara, yaitu kelompok Sekutu yang dimotori oleh Amerika Serikat, Inggris, Prancis, dan Belanda dengan kelompok sentral yang dimotori oleh Jerman, Jepang, dan Italia. Kedua kelompok tersebut, saling menyerang. Negara yang tidak ikut perang pun merasakan akibatnya, terutama negara-negara jajahan.



Sumber: *Perang Pasiifik,* 2001

Gambar 5.8

Penyerangan pangkalan udara Pearl Harbour oleh Jepang pada 7 Desember 1941.

Pada 7 Desember 1941, Jepang berhasil menyerang Pearl Harbour yang merupakan pangkalan perang Amerika Serikat di Pasifik. Perang besar tersebut disebut sebagai Perang Pasifik atau Perang Asia Timur Raya. Jepang berhasil melumpuhkan kekuatan Sekutu.

Setelah berhasil melumpuhkan pangkalan perang Amerika, Jepang kemudian berusaha mengusir Belanda di Nusantara. Pada 11 Januari 1942, Jepang berhasil menguasai Pulau Tarakan di Kalimantan Timur. Kemudian, pada 1 Maret 1942, di bawah pimpinan Letnan Jenderal Hitoshi Himamura, pasukan Jepang mendarat serentak di Banten, Eretan Wetan (Jawa Barat) dan Kragan (Jawa Tengah). Pada 5 Maret 1942, Jepang berhasil menduduki Batavia. Tentara Belanda semakin terdesak, dan pada 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang.

Penyerahan tersebut ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian di Kalijati Subang (Jawa Barat). Dalam penandatanganan tersebut, pihak Jepang diwakili oleh Jenderal Hitoshi Himamura dan pihak Belanda diwakili oleh Jenderal Ter Poorten. Sejak saat itu, Indonesia resmi dikuasai oleh Jepang.

2. Masa Pendudukan Jepang

Jepang menyerbu dan mengusir tentara Belanda dari Indonesia tentu ada tujuannya. Indonesia merupakan negara yang kaya akan bahan tambang, kaya akan hasil pertanian dan memiliki jumlah

penduduk yang banyak. Hal ini, dapat membantu Jepang dalam menghadapi tentara Sekutu. Tujuan Jepang menguasai Indonesia, yaitu sebagai berikut.

a. Jepang memerlukan bahan mentah, seperti minyak bumi dan batu bara untuk keperluan perang.
b. Penduduk Indonesia jumlahnya banyak sehingga dapat membantu Jepang dalam bekerja.
c. Indonesia kaya akan hasil pertanian dan perkebunan.

Untuk memengaruhi masyarakat Indonesia, agar mau membantu Jepang maka Jepang melakukan berbagai cara antara lain sebagai berikut.

a. Bendera merah putih diizinkan berkibar.
b. Lagu Indonesia Raya diizinkan untuk dinyanyikan.
c. Bahasa Indonesia diizinkan digunakan sebagai bahasa pengantar.
d. Mendirikan berbagai organisasi. Adapaun organisasi yang dibentuk pada zaman penjajahan Jepang, di antaranya sebagai berikut.
    1) Gerakan Tiga A, merupakan organisasi pertama yang didirikan Jepang pada 29 April 1942 yangdipimpin oleh Mr. Samsudin. Isi Gerakan Tiga A, yaitu *Jepang Cahaya Asia*, *Jepang Pelindung Asia*, dan *Jepang Pemimpin Asia*.
    2) Majelis A'la Indonesia (MIAI) atau Majelis Syura Muslimin Indonesia (Masyumi) dibentuk pada 22 November 1943, dibawah pimpinan K.H. Hasyim Asj'ari yang merupakan organisasi Islam yang didirikan oleh Jepang.
    3) Putera (Pusat Tenaga Rakyat), didirikan pada 1 Maret 1942. Organisasi ini dipimpin oleh empat serangkai, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, Ki Hajar Dewantara, dan K.H. Mas Mansyur.
    4) Jawa *Hokokai* (Himpunan Kebaktian Jawa), didirikan pada 8 Januari 1944. Organisasi ini dipimpin oleh pejabat-pejabat Jepang.

Pada masa penjajahan Jepang, kehidupan rakyat sangat menderita. Bangsa Jepang mengambil paksa semua hasil bumi termasuk hasil padi rakyat. Akibatnya, terjadi kelaparan di mana-mana karena bahan makanan dan pakaian sulit didapat.



Sumber: *History and Life*,1997

Gambar 5.9

Poster Gerakan Tiga A Jepang.

Selain itu, Jepang memberlakukan sistem kerja paksa atau *romusha* untuk membangun jalan, jembatan, dan lapangan udara. Mereka tidak hanya dipekerjakan di dalam negeri tetapi juga dikirim ke Malaysia, Vietnam, Myanmar, dan Thailand. Mereka bekerja tanpa upah dan tanpa makan yang cukup. Meskipun Jepang hanya berkuasa selama tiga tahun di Indonesia, penderitaan bangsa Indonesia sangat besar dan berat.

Pada 1943, Jepang mulai terdesak. Kekuatan Jepang di Asia Pasifik mulai terdesak oleh Amerika Serikat. Jepang memerlukan tambahan tentara untuk membantunya melawan kekuatan Amerika dan Sekutunya. Hal tersebut, mendorong Jepang untuk memberikan latihan kemiliteran kepada rakyat Indonesia melalui organisasi kemiliteran. Jepang berharap organisasi kemiliteran yang telah dibentuk akan dapat membantu Jepang melawan Amerika. Organisasi kemiliteran yang dibentuk Jepang, di antaranya sebagai berikut.

a. *Seinendan* (Barisan Pemuda), beranggotakan pemuda berusia antara 14-22 tahun.



Sumber: *Sejarah Nasional Indonesia,* 1993

Gambar 5.10

Seinendan merupakan organisasi kemiliteran yang dibentuk Jepang.

b. *Keibodan* (Barisan Pembantu Polisi), beranggotakan pemuda berusia 26–35 tahun.

c. *Heiho* (Pembantu Prajurit Jepang), anggota Heiho ditempatkan dalam kesatuan tentara Jepang sehingga banyak dikerahkan ke medan perang.

d. Pembela Tanah Air (PETA), dibentuk pada 3 Oktober 1943. Calon perwira PETA mendapatkan pelatihan di Bogor. Tujuan didirikannya PETA adalah untuk mempertahankan wilayah masing-masing.

e. *Fujinkai* (Barisan Perhimpunan Wanita), *Suishintai* (Barisan Pelopor), *Jibakutai* (Barisan Berani Mati), *Seinentai* (Barisan Murid Sekolah dasar), *Gakukotai* (Barisan Murid Sekolah Lanjutan), dan Hizbullah (Organisasi pemuda-pemuda Islam yang dididik militer).

Namun, sesudah Indonesia merdeka, para pemuda yang mendapatkan pelatihan militer dari Jepang, diharapkan dapat menyumbangkan tenaganya dalam mempertahankan kemerdekaan.

3. Tokoh-Tokoh yang Berjuang Melawan Jepang

a. Tengku Abdul Jalil

Beliau ialah seorang ulama dari Cot Plieng Aceh. Pada 1942, beliau mengadakan perlawanan terhadap Jepang. Masyarakat Aceh tidak suka terhadap Jepang karena tindakan yang sewenang-wenang dan tidak menghormati kehidupan beragama umat Islam. Perlawanan yang dipimpin oleh Tengku Abdul Jalil ini mengalami kegagalan.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia,* 1990

Gambar 5.11

K.H. Zaenal Mustofa

b. Teuku Abdul Hamid

Teuku Abdul Hamid ialah Perwira Giyugun yang memimpin perlawanan terhadap Jepang di Meredeu Aceh. Dengan tipu muslihatnya, tentara Jepang dapat mengalahkan perlawanan beliau.

c. K.H. Zaenal Mustafa

K.H. Zaenal Mustafa ialah seorang ulama.Beliau memimpin perlawanan masyarakat Singaparna Tasikmalaya (Jawa Barat).

d. Pang Suma

Pang Suma ialah pemimpin suku Dayak. Beliau memimpin perlawanan terhadap Jepang di Kalimantan Barat.

e. Supriyadi

Pada 14 Februari 1944, Supriyadi memimpin perlawanan PETA terhadap Jepang di Blitar (Jawa Timur). Tentara PETA kecewa melihat rakyat menderita karena kekejaman Jepang dan akhirnya mereka memberontak dan berbalik menyerang tentara Jepang.



Kegiatan Bersama

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual dan kecakapan sosial, diskusikan bersama kelompokmu mengenai akibat-akibat penjajahan Belanda dan Jepang terhadap rakyat Indonesia.



Ringkasan

1. Portugis mencapai wilayah Nusantara dan mendarat di Ternate pada 1511. Kemudian, mendirikan kantor dagang dan benteng.
2. Belanda kali pertama mendarat di Banten pada 1596 di bawah pimpinan Cornelis de Houtman.
3. Pada 1602, Sir James Lancaster dari Inggris tiba di Aceh dan kemudian melanjutkan perjalanannya ke Banten.
4. Masa Penjajahan Belanda, antara lain sebagai berikut.
   a. Masa pemerintahan Jan Pieterzoon Coen melakukan penyerangan dan merebut Jayakarta, kemudian mengganti Jayakarta menjadi Batavia.
   b. Masa pemerintahan Herman Willem Daendels, memberlakukan kerja paksa (rodi) dengan membangun jalan dari Anyer sampai Panarukan.
   c. Masa pemerintahan Thomas Stamford Raffles: Raffles memberlakukan kebijakan seperti yang dilakukan VOC dan Daendels, yaitu wajib kerja untuk menanam tanaman yang laku di pasaran seperti kopi dan kayu jati.
   d. Masa Pemerintahan Van den Bosch, memberlakukan sistem tanam paksa atau *Cultuur Stelsel.*
5. Pada 5 Maret 1942, Jepang berhasil menduduki Batavia. Pada 8 Maret 1942, Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Penyerahan tersebut ditandai dengan ditandatanganinya perjanjian di Kalijati Subang.
6. Pada 1943, Jepang memberikan latihan kemiliteran kepada rakyat Indonesia melalui organisasi kemiliteran.

Ayo, Renungkan

Setelah mempelajari perjuangan masa penjajahan Belanda dan Jepang, adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikan bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Adakah di daerahmu tokoh masyarakat yang mengalami penjajahan bangsa Belanda dan Jepang? Bagaimana pendapatmu setelah memperoleh informasi dari ceritanya? Apakah kamu sangat bangga padanya?

Evaluasi Bab 5

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Belanda kali pertama mendarat di Banten di bawah pimpinan ....
   a. Jacob van Neck
   b. Cornelis de Houtman
   c. Pieter Both
   b. J.P. Coen
2. Van den Bosch ialah gubernur jenderal Belanda yang menerapkan ....
   a. rodi
   b. *romusha*
   c. *cultuur stelsel*
   d. pelayaran hongi
3. VOC didirikan pada ....
   a. 22 Juni 1596
   b. 20 Juni 1598
   c. 20 Maret 1602
   d. 20 Juni 1604
4. Markas VOC dipindahkan dari Maluku ke Batavia pada masa pemerintahan gubernur jenderal ....
   a. Jan Pieter Both
   b. Van den Bosch
   c. J.P. Coen
   d. Daendels
5. Pemimpin Perang Paderi ialah ....
   a. Tuanku Imam Bonjol
   b. Pattimura
   c. Pangeran Diponegoro
   d. Teuku Umar
6. Belanda menyerah kepada Jepang terjadi di kota ....
   a. Jakarta
   b. Bandung
   c. Subang
   d. Cirebon
7. Pemimpin perlawanan terhadap Jepang di Cot Plieng Aceh ialah ....
   a. Teuku Umar
   b. Teuku Cut Ditiro
   c. Tengku Abdul Jalil
   d. Teuku Abdul Hamid
8. Gubernur Jenderal Belanda yang menerapkan tanam paksa adalah ....
   a. Pieter Both
   b. Van Den Bosch
   c. Daendels
   d. Raffles
9. Kerja paksa zaman Jepang disebut ....
   a. rodi
   b. *romusha*
   c. heiho
   d. keibodan
10. Politik yang digunakan Belanda untuk menguasai raja-raja yang ada di Indonesia adalah ....
    a. *devide et impera*
    b. eksploitasi
    c. monopoli
    d. politik balas budi
11. Perjanjian Saragosa adalah perjanjian antara ....
    a. Portugis dan Belanda
    b. Spanyol dan Belanda
    c. Portugis dan Spanyol
    d. Belanda dan Inggris
12. Berikut bukan merupakan hak istimewa yang dimiliki VOC, yaitu ....
    a. mencetak uang
    b. membuat senjata
    c. mendirikan benteng
    d. membayar pajak

13. Gubernur Jenderal VOC yang berhasil merebut Jayakarta ialah ....
    a. Jan Pieterzoon Coen
    b. Napoleon Bonaparte
    c. Herman Willlem Deandels
    d. Thomas Stamford Raffles
14. Perjanjian yang menyatakan bahwa Inggris menguasai seluruh Jawa, Madura, dan seluruh pangkalan Belanda di luar Jawa adalah ....
    a. Perjanjian Saragosa
    b. Perjanjian Versaille
    c. Perjanjian Giyanti
    d. Perjanjian Tuntang
15. Berikut yang bukan merupakan aturan tanam paksa, yaitu ....
    a. jika panen gagal akan menjadi tanggung jawab pemerintah
    b. penduduk desa wajib menyediakan seperlima tanamannya untuk ditanami tanahnya yang laku di pasaran Eropa
    c. tanaman yang dipakai untuk tanaman bebas dari pajak tanah
    d. hasil tanaman wajib tersebut harus diserahkan kepada rakyat
16. Berikut bukan organisasi militer yang dibentuk pada zaman penjajahan Jepang, yaitu ....
    a. Majelis A'la Indonesia
    b. Putera
    c. Jawa *Hokokai*
    d. *Seinendan*
17. Utusan Belanda yang bertugas menyelidiki kehidupan masyarakat Aceh ialah ....
    a. Peto Syarif
    b. Snouck Hurgronye
    c. Van den Berg
    d. Pieter Both
18. Berikut salah satu negara yang termasuk kelompok Sekutu, yaitu ....
    a. Prancis
    b. Jerman
    c. Italia
    d. Jepang
19. Pada 7 Desember 1941, Jepang berhasil menyerang pangkalan militer perang Amerika Serikat di Pasifik, yaitu ....
    a. Saipan
    b. Pearl Harbour
    c. Solomon
    d. Washington
20. 
    Gambar berikut ialah pemimpin perlawanan rakyat melawan Belanda yang berasal dari ....
    a. Maluku
    b. Kalimantan Selatan
    c. Sumatra Barat
    d. Jawa Tengah

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Gubernur Jenderal yang menerapkan pembangunan jalan dari Anyer sampai Panarukan adalah ....
2. Pattimura memimpin perlawanan rakyat di daerah ....
3. Perang Diponegoro berlangsung dari tahun ... sampai tahun ....
4. Barisan pembantu polisi pada zaman Jepang disebut ....

5. Pemberontakan PETA di Blitar terjadi pada tanggal ....
6. Isi gerakan Tiga A adalah ..., ..., ...
7. Gerakan Tiga A dipimpin oleh ....
8. Organisasi Putera dipimpin oleh Empat Serangkai, yaitu ..., ..., ..., dan ....
9. Perlawanan Rakyat Aceh dipimpin oleh ..., ..., ..., dan ....
10. Sisingamangaraja XII ialah pemimpin perlawanan rakyat terhadap Belanda di daerah ....

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa latar belakang terjadinya perang Diponegoro
2. Uraikan penderitaan rakyat pada masa Jepang.
3. Apa latar belakang pemberontakan PETA di Blitar.
4. Mengapa kedatangan Belanda yang kali pertama ke Banten tidak disambut baik oleh pengusaha setempat?
5. Apa yang dimaksud dengan hak tawan karang?
6. Tuliskan hak-hak istimewa yang dimiliki VOC.
7. Kebijakan apa yang diterapkan Raffles selama menjajah Indonesia?
8. Apa latar belakang Van den Bosch menerapkan tanam paksa di Indonesia?
9. Uraikan mengenai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan Belanda dalam tanam paksa.
10. Apa tujuan Jepang ingin menguasai Indonesia?



Ayo, Kerjakan

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan berpikir kritis, diskusikan dengan kelompokmu, mengapa bangsa-bangsa Eropa banyak yang berdatangan ke Nusantara. Berikan alasan sebanyak mungkin beserta contohnya. Kumpulkan hasilnya kepada guru mu.

Bab 6



Sumber: *Perang Pasifik,* 2001

Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia

Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat menghormati para pejuang yang telah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci

BPUPKI, PPKI, Piagam Jakarta, Panitia Sembilan, dan Pahlawan

Pendahuluan

Kemerdekaan yang kita rasakan saat ini merupakan hasil perjuangan dari para tokoh yang mengorbankan nyawa bahkan harta benda untuk berdirinya negara Indonesia. Oleh karena itu, kita wajib menghargai perjuangan mereka. Bagaimana perjuangan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia? Tentunya perjuangan yang mereka lakukan sangat menarik untuk dipelajari. Untuk mengetahui lebih jauh mengenai perjuangan yang dilakukan dan siapa saja yang terlibat, marilah kita pelajari bab ini.

A **Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)**

B **Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)**

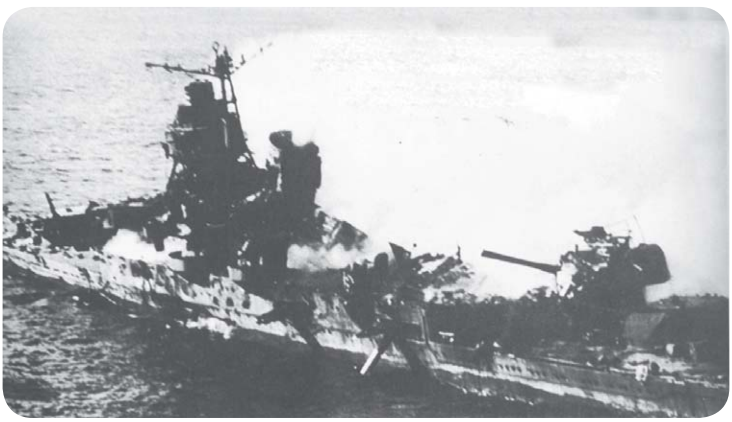
C **Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia**

Peta Konsep


Perjuangan Mempersiapkan Kemerdekaan Indonesia
membahas
Pembentukan BPUPKI
Pembentukan PPKI
Menghargai Peran Para Tokoh

A Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

Pertempuran antara Jepang dan Sekutu semakin sengit. Pada 1944, kedudukan Jepang semakin terdesak. Posisi Jepang pada Perang Pasifik semakin terancam. Bahkan, Sekutu telah berhasil merebut beberapa wilayah Jepang, seperti Irian Timur, Kepulauan Solomon, dan Marshall.



Sumber: *Perang Pasifik,* 2001

Gambar 6.1

Kapal milik Jepang yang hampir tenggelam dalam pertempuran di Pasifik.

Pemerintah Jepang sangat mengharapkan Indonesia dapat membantu Jepang menghadapi Sekutu. Untuk membujuk rakyat Indonesia, dalam sidang Parlemen Jepang, Perdana Menteri Kunaiki Koiso menjanjikan akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia kelak di kemudian hari.

Untuk merealisasikan janji Koiso, pada 1 Maret 1945 Jenderal Kumakichi Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosakai*. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan negara Indonesia merdeka.



Sumber: *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, 1990

Gambar 6.2

Moh. Yamin, mengajukan gagasan tentang dasar negara pada 29 Mei 1945.

Pada 29 April 1945, pengurus BPUPKI diresmikan yang diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat dan wakil ketua BPUPKI ialah Raden Panji Suroso. Dalam menjalankan tugasnya, BPUPKI telah melaksanakan dua kali sidang. Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan pada 29 Mei–1 Juni 1945. Sidang ini membahas dasar negara. Dalam sidang BPUPKI ini, dihasilkan beberapa gagasan dasar negara yang diusulkan para anggota BUPKI, yaitu sebagai berikut.

1. Gagasan Moh. Yamin, diajukan pada 29 Mei 1945. Isi gagasannya, yaitu sebagai berikut.
   a. Peri Kebangsaan
   b. Peri Kemanusiaan
   c. Peri Ketuhanan
   d. Peri Kerakyatan
   e. Peri Kesejahteraan Rakyat
2. Gagasan Dr. Supomo, diajukan pada 31 Mei 1945. Isi gagasannya, yaitu sebagai berikut.
   a. Persatuan
   b. Kekeluargaan
   c. Mufakat dan Demokrasi
   d. Musyawarah
   e. Keadilan Rakyat.
3. Gagasan Ir. Soekarno, diajukan pada 1 Juni 1945. Isi gagasannya, yaitu sebagai berikut.
   a. Kebangsaan Indonesia
   b. Internasionalisme dan Peri Kemanusiaan
   c. Mufakat atau Demokrasi
   d. Kesejahteraan Sosial
   e. Ketuhanan Yang Maha Esa.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1978.

Gambar 6.3

Dr. Supomo.

Kelima asas yang diusulkan oleh Ir. Soekarno diberi nama Pancasila. Nama Pancasila diambil dalam Kitab *Negarakertagama* karangan Mpu Prapanca. Istilah Pancasila pada 1 Juni sering diperingati sebagai hari lahirnya Pancasila.

Pada 22 Juni 1945, BPUPKI membentuk Panitia Sembilan yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Panitia Sembilan bertugas menampung saran dan pendapat para anggota mengenai dasar negara yang muncul selama sidang BPUPKI. Anggota Panitia Sembilan terdiri atas sembilan orang, yaitu:

1. Ir. Soekarno
2. Drs. Moh. Hatta
3. Mr. Ahmad Subarjo
4. Mr. Moh. Yamin
5. Abdul Kahar Muzakir
6. K.H. Wahid Hasyim
7. H. Agus Salim
8. Mr. A.A. Maramis
9. Abikusno Tjokrosujoso

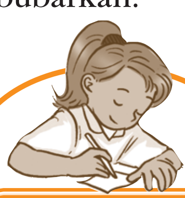
Sidang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan teks Proklamasi yang di dalamnya telah termuat dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Moh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau "*Jakarta Charter*".

Rumusan dasar negara yang termuat dalam *Jakarta Charter,* yaitu sebagai berikut.

1. Ketuhanan dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pada 10 Juli 1945, BPUPKI membentuk panitia perancang Undang-Undang Dasar yang tugasnya merancang Undang-Undang dasar Indonesia merdeka.

Pada 14 Juli 1945, dalam sidang pleno BPUPKI, Ir. Soekarno melaporkan hasil kerja Panitia Perancang UUD berupa pernyataan Indonesia Merdeka, pembukaan UUD, dan batang tubuh UUD. Pembukaan UUD diambil dari Piagam Jakarta yang semula dimaksudkan untuk pernyataan kemerdekaan. Keberhasilan BPUPKI mengesahkan rancangan dasar negara dan Undang-Undang Dasar negara, dapat dikatakan bahwa Indonesia telah siap merdeka sehingga pada 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan.



Kegiatan Individu

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan berpikir kritis, apa alasan Jepang membentuk BPUPKI. Jelaskan tugas Panitia Sembilan? Tulis dengan rapi pada buku tugasmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.

Sumber Ilmu

Gubernur Pertama di Indonesia

No.	Provinsi	Gubernur
1.	Sumatra	Teuku Moh. Hasan
2.	Jawa Barat	Sutardjo Karthoadikusumo
3.	Jawa Tengah	R. Panji Suroso
4.	Jawa Timur	R.M. Suryo
5.	Sunda Kecil (Nusa Tenggara)	Mr. I Gusti Ketut Puja
6.	Maluku	Mr. J. Latuharhary
7.	Sulawesi	Dr. G.S.S.J. Ratulangi
8.	Kalimantan	Ir. Pangeran Mohammad Noor

B Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)

Bersamaan dengan dibubarkannya BPUPKI, pada 7 Agustus 1945, dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritsu Junbi Inkai*. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan.

PPKI beranggotakan 21 orang, diketuai oleh Ir. Soekarno dan wakilnya, Drs. Mohammad Hatta. Anggota-anggota PPKI mewakili seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Mereka adalah 12 orang wakil dari Jawa, 3 orang wakil dari Sumatra, 2 orang wakil dari Sulawesi, 1 orang wakil dari Kalimantan, 1 orang wakil dari Sunda Kecil, 1 orang wakil dari Maluku, dan 1 orang wakil dari keturunan Cina.



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancien History,*1996

Gambar 6.4

Suasana sidang PPKI yang dihadiri oleh beberapa wakil dari beberapa daerah.

Pada 18 Agustus 1945, sebelum dilaksanakan sidang PPKI pertama, tokoh-tokoh dari Indonesia Timur merasa keberatan dengan sila pertama dasar negara yang berbunyi "Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya". Mereka mengancam akan mendirikan negara Indonesia bagian timur. Kemudian, Drs. Moh. Hatta bersama empat tokoh Islam (Ki Bagus Hadikusumo, Mr. Kasman Singodimejo, K.H. Wachid Hasyim, dan Teuku Moh. Hasan) berunding untuk memecahkan masalah ini, dan akhirnya disepakati untuk menghilangkan kalimat "dengan menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya." Akhirnya, rumusan dasar negara yang sah dan sesuai dengan Pembukaan UUD 1945 adalah sebagai berikut.

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Dalam menjalankan tugasnya PPKI telah melaksanakan tiga kali sidang. Adapun sidang-sidang yang telah dilaksanakan PPKI, yaitu sebagai berikut.

1. Sidang pada 18 Agustus 1945, melahirkan keputusan sebagai berikut.
   a. Mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar 1945.
   b. Memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai Wakil Presiden.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan wawasan kontektual dan kemandirian dalam belajar, sebutkan hasil sidang PPKI yang pertama. Kerjakan pada buku tugasmu.



Sumber: *Album Perjuangan kemerdekaan*

Gambar 6.5

Mr. Kasman Singodimedjo, ketua KNIP.

c. Membentuk KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) sebagai badan pembantu Presiden.

2. Sidang pada 19 Agustus 1945, menghasilkan keputusan, di antaranya sebagai berikut.
   a. Penetapan kabinet pertama RI.
   b. Pembagian daerah RI menjadi delapan provinsi.
3. Sidang pada 22 Agustus 1945, menghasilkan keputusan, antara lain sebagai berikut.
   a. Pembentukan KNIP diketuai oleh Mr. Kasman Singodimedjo.
   b. Pembentukan Partai Nasional Indonesia.
   c. Pembentukan BKR (Barisan Keamanan Rakyat) yang kemudian pada 5 Oktober 1945, diubah namanya menjadi TKR (Tentara Keamanan Rakyat).

C Menghargai Pahlawan Kemerdekaan Indonesia

Sekarang negara Indonesia telah merdeka. Tentu saja, kemerdekaan ini tidaklah diperoleh dengan mudah. Para pahlawan kita telah berjuang mengorbankan harta benda bahkan nyawa mereka untuk kemerdekaan Indonesia. Kita sekarang bisa menikmati suasana merdeka adalah berkat jasa-jasa para pahlawan.

Banyak tokoh yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia. Mereka berjuang agar Indonesia dapat mencapai kemerdekaan. Sekarang kita tidak bisa lagi berjumpa dengan mereka, tetapi kita harus menghargai jasa-jasa para pahlawan kita.

Adapun cara untuk mengenang dan menghargai jasa para pahlawan, di antaranya sebagai berikut.

1. Meniru semangat juangnya dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melakukan ziarah ke makam pahlawan dan mendoakan mereka.
3. Mengheningkan cipta untuk mengenang jasa pahlawan, pada saat upacara sekolah.
4. Menggunakan nama pahlawan untuk jalan atau bangunan sejarah berupa gedung.



Let's Learn

Merdeka : *Independent*
Negara : *State*
Peran : *Role*



Kegiatan Individu

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan wawasan kontekstual, adakah nama jalan di daerahmu yang menggunakan nama pahlawan? Jika ada, buatlah laporan yang menceritakan jasa-jasa pahlawan tersebut terhadap Kemerdekan Indonesia, kemudian ceritakan di depan kelas. Hasilnya kumpulkan kepada gurumu.



Ringkasan

1. Pada 1 Maret 1945, Jenderal Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosakai*.
2. BPUPKI diketuai oleh Dr. Radjiman Wedyodiningrat dan wakil ketua BPUPKI adalah Raden Panji Suroso.
3. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan negara Indonesia merdeka.
4. Sidang pertama BPUKPI dilaksanakan pada 29 Mei–1 Juni 1945.Dalam sidang ini, ada tiga tokoh yang mengajukan gagasan dasar negara Indonesia merdeka, yaitu Moh. Yamin, Dr. Supomo dan Ir. Soekarno.
5. Pada 22 Juni 1945, BPUPKI membentuk Panitia Sembilan yang diketuai oleh Ir. Soekarno. Panitia Sembilan bertugas menampung saran dan pendapat para anggota mengenai dasar negara selama sidang untuk merumuskan dasar negara Indonesia.
6. Pada 7 Agustus 1945, dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau *Dokuritsu Junbi Inkai*.
7. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan.

Ayo, Renungkan

Setelah mempelajari perjuangan mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikan materi tersebut bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Seberapa besar kamu menghargai para pahlawan yang telah menjadikan bangsa Indonesia merdeka? Apakah yang sudah kamu berikan untuk bangsa dan negara Indonesia?

Evaluasi Bab 6

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Salah satu kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh Amerika Serikat adalah ....
   a. Tokyo
   b. Nagasaki
   c. Yokohama
   d. Tokyo
2. BPUPKI diresmikan pada ....
   a. 1 Maret 1945
   b. 28 Maret 1945
   c. 1 Mei 1945
   d. 28 Mei 1945
3. Organisasi yang kali pertama dibentuk untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah ....
   a. PPKI
   b. BPUPKI
   c. GAPPI
   d. KNIP
4. Lembaga keamanan yang dibentuk pemerintah pada awal kemerdekaan adalah ....
   a. TNI
   b. TRI
   c. TKR
   d. BKR
5. PPKI dibentuk pada ....
   a. 7 Agustus 1945
   b. 8 Agustus 1945
   c. 17 Agustus 1945
   d. 18 Agustus 1945
6. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang Undang Dasar adalah ....
   a. PPKI
   b. BPUPKI
   c. KNIP
   d. MPR
7. Undang-Undang Dasar 1945 disahkan pada ....
   a. 16 Agustus 1945
   b. 17 Agustus 1945
   c. 18 Agustus 1945
   d. 19 Agustus 1945
8. Berikut yang bukan hasil sidang PPKI pertama, yaitu ....
   a. mengesahkan dan menetapkan Undang-Undang Dasar 1945
   b. memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil presiden
   c. membentuk KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat) sebagai pembantu Presiden
   d. menetapkan kabinet pertama RI
9. Ketua PPKI ialah ....
   a. Drs. Moh. Hatta
   b. Ir. Soekarno
   c. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
   d. Raden Panji Suroso
10. Ketua BPUPKI ialah ....
    a. Drs. Moh. Hatta
    b. Ir. Soekarno
    c. Dr. Radjiman Wedyodiningrat
    d. Raden Panji Suroso
11. Perdana Menteri Jepang yang berjanji akan memberikan janji kemerdekaan kepada Indonesia ialah ....
    a. Koiso
    b. Kumakici Harada
    c. Hideki Tojo
    d. Chuichi Nagumo
12. Kelima asas yang diusulkan Ir. Soekarno yang di beri nama Pancasila diambil dari Kitab ....
    a. Arjuna Wiwaha
    b. Sutasoma
    c. Negarakertagama
    d. Lubdaka

13. Pada 22 Juni 1945, BPUPKI membentuk Panitia Sembilan yang diketuai ....
    a. Moh. Hatta
    b. Kasman Singodimedjo
    c. Ir. Soekarno
    d. Radjiman Wedyodiningrat
14. Berikut yang termasuk anggota Panitia Sembilan, yaitu ....
    a. Ahmad Subardjo
    b. Supomo
    c. Moh. Yamin
    d. Kasman Singodimedjo
15. Internasionalisme dan Peri Kemanusiaan merupakan salah satu isi gagasan yang diajukan oleh ....
    a. Moh. Yamin
    b. Supomo
    c. Ir. Soekarno
    d. Radjiman Wedyodiningrat
16. Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan merupakan tugas dari ....
    a. BPUPKI   c. KNIP
    b. PPKI   d. PNI
17. Tokoh yang mengajukan gagasan dasar negara, yaitu ....
    a. Moh. Yamin
    b. Supomo
    c. Ir. Soekarno
    d. Supeno
18. Anggota PPKI yang mewakili seluruh lapisan masyarakat Indonesia terdiri atas ....
    a. 20 orang   c. 22 orang
    b. 21 orang   d. 23 orang
19. Perubahan nama BKR menjadi TKR terjadi pada ....
    a. 1 Oktober1945
    b. 3 Oktober1945
    c. 5 Oktober1945
    d. 6 Oktober1945
20. Pembagian daerah RI menjadi delapan provinsi adalah salah satu keputusan sidang PPKI pada ....
    a. 18 Agustus 1945
    b. 19 Agustus 1945
    c. 21 Agustus 1945
    d. 22 Agustus 1945

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Piagam Jakarta dirumuskan oleh ....
2. Pancasila lahir pada tanggal ....
3. Rumusan Pancasila terdapat dalam ....
4. Perubahan Piagam Jakarta disebabkan ada usulan dari ....
5. Tokoh yang memberi nama Piagam Jakarta ialah ....
6. Kelima asas yang diusulkan Ir. Soekarno kemudian diberi nama ....
7. Panitia Sembilan diketuai oleh ....
8. KNIP adalah singkatan dari ....
9. Pembentukan KNIP diketuai oleh ....
10. Jasa-jasa para pahlawan harus ....

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Uraikan mengenai tugas PPKI.
2. Tuliskan gagasan dasar negara yang diusulkan oleh Ir. Soekarno.
3. Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan?
4. Tuliskan bunyi sila pertama dasar negara, seperti dalam Piagam Jakarta sebelum adanya perubahan.
5. Tuliskan hasil sidang PPKI yang pertama.
6. Mengapa 1 Juni diperingati sebagai lahirnya Pancasila?
7. Apa yang kamu ketahui tentang Piagam Jakarta?
8. Jelaskan rumusan dasar negara yang sah dan sesuai dengan Pembukaan UUD 1945.
9. Apa saja hasil sidang PPKI pada 18 Agustus 1945?
10. Bagaimana cara untuk mengenang dan menghargai jasa para pahlawan?



Ayo, Kerjakan

Untuk mengembangkan wawasan kebhinekaan, kecakapan personal, dan sosial, kunjungilah tempat-tempat bersejarah di daerahmu, kemudian buatlah laporan hasil kunjungan tersebut.

No.	Nama Tempat	Letak	Keterangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka,* 1978

Bab 7

Perjuangan Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia

Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu akan menghargai para tokoh baik generasi muda maupun generasi tua yang berjuang memproklamasikan kemerdekaan.

Kata Kunci

kekalahan Jepang, Proklamasi, Rengasdengklok, golongan muda, dan golongan tua.

A Berita Kekalahan Jepang

B Peristiwa Rengasdengklok

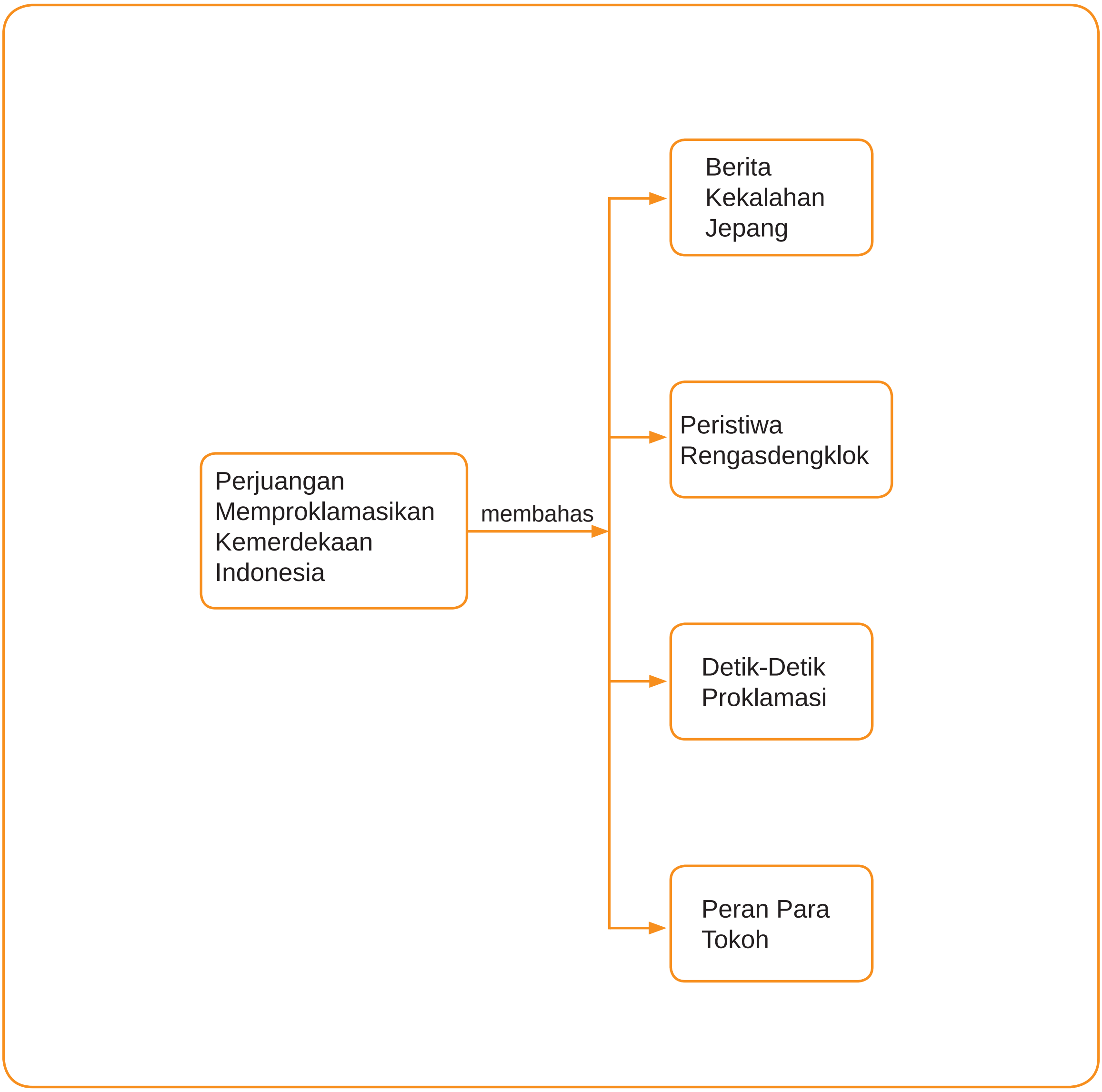
C Detik-Detik Proklamasi

D Tokoh-Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Pendahuluan

Tahukah kamu isi teks Proklamasi? Untuk merumuskan teks tersebut, memerlukan perjuangan dan usaha yang keras dari para tokoh. Bagaimana perjuangan mereka untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia? Tentunya akan menarik jika mengetahui perjuangan mereka untuk menghasilkan teks yang mengawali berdirinya negara Indonesia. Untuk itu, pada bab ini akan diuraikan tentang perjuangan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Peta Konsep


Perjuangan Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
membahas
Berita Kekalahan Jepang
Peristiwa Rengasdengklok
Detik-Detik Proklamasi
Peran Para Tokoh

A Berita Kekalahan Jepang

Pada 1944, posisi Jepang di Perang Pasifik sudah terdesak. Di berbagai kawasan perang, Jepang menderita kekalahan. Pada 6 Agustus 1945, Kota Hirosima di bom atom oleh Sekutu, kemudian pada 9 Agustus 1945, Kota Nagasaki dibom atom oleh Sekutu.

Pada 9 Agustus 1945, Marsekal Terauchi (Panglima Jepang untuk wilayah Asia Tenggara) mengundang Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat ke Dalat, Vietnam. Dalam pertemuan tersebut, Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaan kepada Indonesia pada 24 Agustus 1945.



Sumber: *Perang Pasifik,* 2001

Gambar 7.1

Bom atom yang dijatuhkan di Kota Nagasaki pada 9 Agustus 1945.

Pada 14 Agustus 1945, Presiden Amerika Serikat mengumumkan bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Jepang selalu menutup-nutupi berita tersebut. Namun, Sutan Syahrir dan beberapa pemuda berhasil mengetahui berita kekalahan Jepang melalui siaran radio yang mereka sadap melalui pemancar radio gelap.

Setelah mengetahui berita kekalahan Jepang, pada 15 Agustus 1945, para pemuda yang diwakili oleh Wikana dan Darwis menghadap Ir. Soekarno di kediamannya Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Mereka meminta agar Ir. Soekarno segera memproklamsikan kemerdekaan Indonesia esok hari pada 16 Agustus 1945. Namun, Ir. Soekarno menolak usulan tersebut, dengan alasan akan bermusyawarah dahulu dengan anggota PPKI.

Dalam musyawarah dengan anggota PPKI, ternyata ada perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda di antaranya terdiri atas Chaerul Saleh, Sukarni, Wikana, Darwis, dan Sutan Syahrir, tidak mempercayai janji-janji Jepang. Mereka berpendapat bahwa kemerdekaan harus dilaksanakan oleh Indonesia sendiri bukan hasil pemberian Jepang. Adapun golongan tua di antaranya terdiri atas Ir. Soekarno, Drs. Mohammad



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan wawasan kontekstual dan berpikir kritis, apa yang kamu ketahui tentang perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda?

Hatta, dan Ahmad Subardjo. Mereka memiliki kecenderungan untuk menyesuaikan diri dengan janji Jepang, yaitu memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada 24 Agustus 1945.

B Peristiwa Rengasdengklok



Sumber: *Album Perjuangan Kemerdekaan*, 1975

Gambar 7.2

Gedung Menteng 31, yang sering digunakan para pemuda untuk melakukan kegiatan menjelang proklamasi kemerdekaan.

Setelah mendapat penolakan dari Ir. Soekarno, golongan muda kemudian mengadakan pertemuan di Gedung Bakteriologi di Jalan Pegangsaan. Rapat yang dipimpin oleh Chaerul Saleh dan dihadiri oleh beberapa tokoh pemuda seperti Sutan Syahrir, Wikana, Armansyah, Subadio, Darwis, Adam Malik, dan Singgih. Rapat menghasilkan keputusan untuk mengajukan kepada golongan tua agar segera menyatakan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Pada 15 Agustus 1945 pukul 22.00 WIB utusan pemuda Wikana dan Darwis didampingi oleh Shodanco Singgih menghadap Soekarno-Hatta. Mereka kembali meminta tokoh dari golongan tua tersebut untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia esok harinya, yaitu 16 Agustus 1945. Namun, mereka gagal meyakinkan Soekarno dan Hatta. Golongan muda kemudian mengadakan rapat kembali di Jalan Cikini 71. Rapat yang diadakan sekitar pukul 24.00 WIB tersebut menghasilkan keputusan golongan muda akan membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan agar kedua tokoh tersebut segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia tanpa pengaruh dari Jepang.

Pada pukul 04.00 dini hari (16 Agustus 1945), kelompok pemuda seperti Soekarni, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto dan Singgih membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengasdengklok, Karawang. Pada hari itu juga terjadi pertemuan antara golongan muda dan golongan tua. Golongan muda diwakili oleh Wikana dan golongan tua diwakili oleh Ahmad Subardjo beserta Yusuf Kunto dari PETA. Mereka sepakat untuk membawa kembali Soekarno dan Hatta ke Jakarta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan.

Pukul 16.00 WIB, Ahmad Subardjo diantar oleh Yusuf Kunto pergi ke Rengasdengklok. Ahmad Subardjo memberi jaminan kepada para pemuda bahwa Proklamasi akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 di Jakarta selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Kemudian, rombongan pun kembali ke Jakarta sekitar pukul 21.00 WIB dengan menggunakan tiga buah mobil.



Tugas Mandiri

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan kemandirian dalam belajar, bacalah beberapa buku di perpustakaan mengenai alasan para pemuda membawa Ir. Soekarno ke Rengasdengklok. Catatlah informasi yang kamu butuhkan dalam buku tugasmu. Kemudian, ceritakan kembali di depan kelas.

C Detik-Detik Proklamasi

Sekitar pukul 23.00 WIB, rombongan Soekarno-Hatta sampai di Jakarta dan langsung menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No.1. Rumah Laksamana Tadashi Maeda dipilih sebagai tempat perundingan karena rumah Maeda, aman dari gangguan Jepang. Laksamana Maeda adalah orang Jepang yang sangat peduli pada kemerdekaan Indonesia.

Pada pukul 02.00 WIB, Soekarno Hatta memimpin rapat untuk merumuskan teks proklamasi. Rapat ini dilakukan di ruang makan rumah Laksamana Tadashi Maeda yang dihadiri oleh Soekarno, Hatta, Ahmad Subarjo, dan golongan muda yang hadir B.M. Diah, Soekarni, dan Sudiro.

Setelah teks Proklamasi selesai dirumuskan, teks tersebut langsung diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian, Moh. Hatta menyarankan agar naskah Proklamasi ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir. Namun, tidak disepakati oleh seluruh peserta. Atas usul Sukarni naskah tersebut ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia. Para peserta menyepakati agar proklamasi kemerdekaan Indonesia segera dilaksanakan esok harinya.



Let's Learn

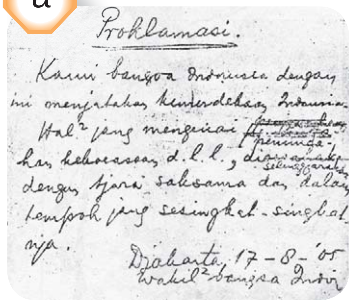
Kemerdekaan : *Independence*

Proklamasi : *Proclamation*

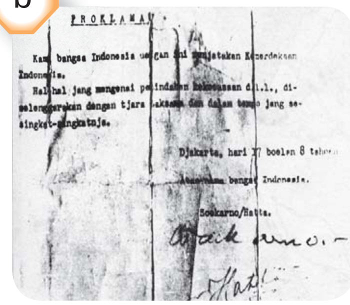
Gambar 7.3

a) Naskah proklamasi hasil tulisan tangan Ir. Soekarno.
b) Naskah proklamasi hasil ketikan Sayuti Melik.

a


Proklamasi.
Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan kemerdekaan Indonesia.
Hal² jang mengenai ~~penjerahan~~ pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempoh jang sesingkat-singkatnja.
Djakarta, 17-8-'05
wakil² bangsa Indonesia.

b


PROKLAMASI.
Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.
Hal-hal jang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo jang sesingkat-singkatnja.
Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia.
Soekarno/Hatta.

Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1978.



Sumber Ilmu

Dalam proses pengetikan naskah proklamasi, dilakukan tiga perubahan dari teks asli yang ditulis Soekarno. Perubahan-perubahan tersebut, yaitu

a. Kata "Tempoh" menjadi "Tempo"
b. Kalimat "wakil–wakil bangsa" menjadi "atas nama bangsa Indonesia"
c. Tulisan "Djakarta, 17–8–45" menjadi "Djakarta , hari 17 bulan 8 tahun 05". Angka tahun 05 merupakan singkatan angka tahun 2605 menurut kalender Jepang.

Esok harinya, tepatnya hari Jumat, 17 Agustus 1945, pukul 10.00 WIB, proses Proklamasi dilaksanakan di kediaman Soekarno Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta. Naskah Proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta.

Setelah pembacaan naskah proklamasi, dikibarkanlah bendera merah putih oleh Latief Hendraningrat, S. Suhud, dan Trimurti, dengan diiringi oleh lagu *Indonesia Raya* ciptaan W.R Supratman. Bendera merah putih tersebut dijahit oleh Ibu Fatmawati, istri Soekarno. Dengan dikumandangkannya Proklamasi, sejak hari itu lahirlah sebuah negara baru, yaitu Republik Indonesia.



Kegiatan Bersama

Untuk mengembangkan kecakapan personal, sosial, dan berpikir kritis, diskusikan bersama kelompokmu tentang peranan golongan muda dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tunjuk salah seorang temanmu untuk menjadi ketua kelompok. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu dan bacakan di depan kelas secara bergantian.

D Tokoh-Tokoh Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Terlaksananya proklamasi kemerdekaan Indonesia bukan karena jasa beberapa orang saja. Banyak tokoh yang terlibat untuk mempersiapkan dan melaksanakan proklamasi, baik dari golongan muda maupun golongan tua. Semuanya memiliki keinginan yang sama untuk merdeka dari tangan penjajah.

Indonesia mengalami penjajahan yang sangat panjang. Tiga setengah abad dijajah oleh Belanda dan tiga tahun dijajah oleh Jepang. Banyak penderitaan yang dialami oleh rakyat. Ribuan nyawa telah menjadi korban kekejaman penjajah.

Setelah Indonesia merdeka, tentunya tidak boleh melupakan jasa dan perjuangan para pahlawan kemerdekaan. Salah satu caranya, yaitu dengan mengenang jasa-jasanya dan menerapkan semangat juangnya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia, di antaranya sebagai berikut.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1978

Gambar 7.4

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia oleh Ir. Soekarno dan didampingi Drs. Moh Hatta pada 17 Agustus 1945.

1. Ir. Soekarno

Beliau dilahirkan pada 6 Juni 1901 di Surabaya. Beliau mengawali pendidikannya di ELS (SD pada zaman Belanda). Kemudian, dilanjutkan ke HBS (SMA pada zaman Belanda). Setelah lulus dari HBS, beliau melanjutkan pendidikannya ke THS Bandung (sekarang ITB), dan beliau mendapatkan gelar insinyur (Ir) pada tahun 1925. Bung Karno wafat pada 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Kota Blitar (Jawa-Timur)



Sumber: *Album Perjuangan Kemerdekaan*, 1975

Gambar 7.5

Ir. Soekarno, Presiden pertama RI yang diangkat pada 18 Agustus 1945

Riwayat Perjuangan:

a. Pada 1927, beliau mendirikan Partai Nasional Indonesia (PNI). Pada 1930, ditangkap Belanda dan dihukum penjara selama empat tahun karena kegiatan politiknya dianggap merugikan Belanda. Sebelum berakhir masa empat tahun, yaitu tahun 1933, beliau telah dibebaskan. Namun, pada tahun yang sama, beliau ditangkap kembali dan diasingkan ke Nusa Tenggara Timur kemudian dipindahkan ke Bengkulu.

b. Pada masa penjajahan Jepang, beliau mendirikan organisasi Putera (Pusat Tenaga Rakyat).
c. Beliau terlibat aktif dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Beliau salah seorang yang menyusun teks proklamasi sekaligus membacakan naskah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
d. Beliau adalah presiden pertama RI yang diangkat pada 18 Agustus 1945.

2. Drs. Mohammad Hatta

Drs. Mohammad Hatta atau Bung Hatta dilahirkan di Bukittinggi (Sumatra Barat) pada 12 Agustus 1902. Beliau mengawali pendidikannya di ELS (SD pada zaman Belanda). Kemudian, beliau melanjutkan ke MULO (SMP pada zaman Belanda). Setelah lulus beliau melanjutkan pendidikannya ke *Prins Hendrik School* (Sekolah Dagang Belanda) dan terakhir melanjutkan pendidikannya ke *Handels Hogeschool* atau Sekolah Tinggi Perdagangan di Belanda sampai tamat. Bung Hatta wafat pada 1980 dan dimakamkan di TPU (Tempat Pemakaman Umum) Tanah Kusir Jakarta.



Sumber: *Album Perjuangan Kemerdekaan,* 1975

Gambar 7.6

Drs. Mohammad Hatta, dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

Riwayat Perjuangan:

a. Pada 1926, mendirikan Perhimpunan Indonesia di Belanda, yaitu organisasi yang memperjuangkan Indonesia merdeka. Karena dianggap mengancam Belanda, pada 1927, Bung Hatta beserta teman-temannya ditangkap, dan diadili pada 1928. Namun, mereka dibebaskan dari segala tuntutan. Beliau dikenal sebagai pemimpin yang sederhana, tegas, disiplin, dan taat beragama.
b. Pada 1932, beliau kembali ke Indonesia. Di Indonesia, beliau mendirikan Partai Pendidikan Nasional Indonesia. Beliau kembali ditangkap Belanda, karena kegiatan politiknya mengancam Belanda. Kemudian beliau diasingkan ke Boven Digoel, Papua, lalu dipindahkan ke Banda Neira dan terakhir ke Sukabumi (Jawa Barat).
c. Pada 1943, bersama tokoh nasional lainnya mendirikan Putera (Pusat Tenaga Rakyat) pada zaman penjajahan Jepang.
d. Bung Hatta adalah wakil Presiden RI yang pertama.

e. Bung Hatta adalah tokoh yang ikut memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, beliau juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia.

3. Ahmad Subardjo

Ahmad Subardjo lahir pada 23 Maret 1896, di Karawang (Jawa Barat). Beliau kuliah pada Jurusan Hukum di Universitas Leiden. Pada 1933, beliau menyelesaikan kuliahnya dan menjadi pengacara. Beliau juga bekerja di angkatan laut Jepang.

Ahmad Subardjo ialah salah seorang anggota BPUPKI. Beliau berperan aktif dalam perumusan teks proklamasi. Beliau adalah Menteri Luar Negeri Indonesia pertama. Beliau wafat pada bulan Desember 1978 di Jakarta.



Sumber: *Album Perjuangan Kemerdekaan,* 1975

Gambar 7.7

Ahmad Subardjo, merupakan tokoh dari golongan tua.



Ringkasan

1. Pada 9 Agustus 1945, Marsekal Terauchi (Panglima Jepang untuk wilayah Asia Tenggara) mengundang Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Dr. Radjiman Widiodiningrat ke Dalat Vietnam. Dalam pertemuan tersebut, Jepang berjanji akan memberikan kemerdekaan pada Indonesia pada 24 Agustus 1945.
2. Pada 14 Agustus 1945, Presiden Amerika Serikat mengumumkan bahwa Jepang telah menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.
3. Pada 16 Agustus 1945, sekelompok pemuda membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok.
4. Perumusan teks Proklamasi dilaksanakan di Rumah Laksamana Tadashi Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1.
5. Naskah Proklamasi dibacakan oleh Ir. Soekarno dan didampingi oleh Drs. Moh. Hatta, pada hari Jumat 17 Agustus 1945.
6. Dengan dikumandangkannya Proklamasi menandakan sejak hari itu lahirlah sebuah negara baru, yaitu Republik Indonesia.

Ayo, Renungkan

Setelah mempelajari perjuangan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia, adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikan bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Apakah kamu selalu mengikuti upacara kemerdekaan setiap tanggal 17 Agustus? Apa makna kemerdekaan bagi kamu?

Evaluasi Bab 7

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Naskah Proklamasi dirumuskan di kediaman ....
   a. Ahmad Subardjo
   b. Ir. Soekarno
   c. Laksamana Maeda
   d. Drs. Moh. Hatta
2. Berikut tokoh yang bukan termasuk perumus teks Proklamasi, yaitu ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Drs. Moh Hatta
   c. Ahmad Subardjo
   d. Laksamana Maeda
3. Ir. Soekarno dilahirkan di kota ....
   a. Bandung   c. Karawang
   b. Bukit Tinggi   d. Surabaya
4. Salah satu tokoh pejuang yang pernah bekerja di angkatan laut Jepang adalah ....
   a. Wikana
   b. Yusuf Kunto
   c. Darwis
   d. Ahmad Subardjo
5. Tokoh yang pernah diasingkan ke Boven Digul ialah ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Ahmad Subardjo
   c. Drs. Moh. Hatta
   d. Sutan Syahrir
6. Wikana dan Darwis ialah tokoh yang pemuda yang mendesak Bung Karno untuk ....
   a. mengumumkan proklamasi kemerdekaan
   b. membentuk negara beserta perangkatnya
   c. meninggalkan Kota Rengasdengklok
   d. mengadakan perundingan dengan Jepang
7. Bapak Proklamator Indonesia ialah ....
   a. Soekarno dan Sukarni
   b. Soekarno dan Hatta
   c. Soekarno dan Soeharto
   d. Soekarno dan Moh. Yamin
8. Naskah proklamasi diketik oleh ....
   a. Sukarni   c. B.M. Diah
   b. Sayuti Melik   d. Sudiro
9. Pada 16 Agustus 1945, sekelompok pemuda membawa Soekarno-Hatta ke ....
   a. Bogor
   b. Rengasdengklok
   c. Bandung
   d. Serang
10. Bendera merah putih kali pertama dikibarkan saat Proklamasi, yang dijahit oleh ....
    a. Ibu Fatmawati   c. Ibu Hartini
    b. Ibu Inggit   d. Ibu Dewi
11. Kota di Jepang yang dibom atom oleh Sekutu pada 9 Agustus 1945, adalah ....
    a. Hiroshima   c. Osaka
    b. Nagasaki   d. Nagoya
12. Tokoh yang termasuk golongan muda, yaitu ....
    a. Ahmad Subardjo
    b. Chaerul Saleh
    c. Ir. Soekarno
    d. Moh. Hatta

13. Pada 9 Agustus 1945, Marsekal Terauchi mengundang beberapa tokoh Indonesia ke ....
   a. Dalat   c. Jepang
   b. Saigon   d. Inggris
14 Jepang berjanji untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada ....
   a. 22 Agustus 1945
   b. 23 Agustus 1945
   c. 24 Agustus 1945
   d. 25 Agustus 1945
15. Tokoh dari golongan tua diwakili oleh ....
   a. Ahmad Subardjo
   b. Wikana
   c. Singgih
   d. Darwis
16. Menteri Luar Negeri Indonesia yang pertama ialah ....
   a. Adam Malik
   b. Sudarmono
   c. Ahmad Subardjo
   d. Moh. Yamin
17. Setelah pembacaan teks Proklamasi selesai, dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih oleh ....
   a. Latief Hendraningrat, S. Suhud dan Trimurti
   b. S. Suhud, Wikana,Trimurti, dan Trimurti
   c. Latief Hendraningrat, Wikana, dan Yusuf Kunto
   d. Latief Hendraningrat, S.Suhud, dan Wikana
18. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh Ir. Soekarno dengan didampingi Moh. Hatta pada ....
   a. 16 Agustus 1945
   b. 17 Agustus 1945
   c. 18 Agustus 1945
   d. 19 Agustus 1945
19. Ir. Soekarno wafat pada 21 Juni 1970 dan dimakamkan di kota ....
   a. Jepara   c. Blitar
   b. Rembang   d. Malang
20. Tokoh yang dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia ialah ....
   a. Moh. Yamin
   b. Moh. Hatta
   c. Ir. Soekarno
   d. Ahmad Subardjo

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Tokoh pemuda yang kali pertama mendengar kekalahan Jepang adalah ....
2. Berita kekalahan Jepang diketahui golongan muda dengan cara ....
3. Tokoh yang mengibarkan bendera merah putih saat Proklamasi adalah ....
4. Pada 1926, Bung Hatta mendirikan organisasi ....
5. Tokoh yang mengusulkan naskah proklamasi ditandatangani oleh Soekarno dan Hatta atas nama bangsa Indonesia, ialah ....
6. Bapak Koperasi Indonesia ialah ....
7. Lagu *Indonesia Raya* diciptakan oleh ....
8. Dua kota di Jepang yang dibom atom oleh Sekutu adalah ... dan ....
9. Tokoh yang memberikan jaminan kepada para pemuda bahwa Proklamasi akan dilaksanakan pada 17 Agustus 1945 ialah ....
10. Teks Proklamasi dibacakan oleh ... dengan didampingi oleh ....

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa tujuan pemuda membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok?
2. Mengapa Soekarno tidak mau secepatnya memproklamasikan kemerdekaan Indonesia sesuai dengan desakan para pemuda?
3. Siapa saja tokoh yang mengibarkan bendera merah putih saat proklamasi kemerdekaan Indonesia?
4. Mengapa perumusan teks proklamasi dilaksanakan di rumah Laksamana Maeda?
5. Tuliskan riwayat perjuangan Drs. Moh. Hatta.
6. Apa maksud Marsekal Terauchi memanggil ketiga tokoh nasional Indonesia ke Dalat Vietnam?
7. Apa yang dilakukan oleh para pemuda setelah mendengar kekalahan Jepang?
8. Uraikankan mengenai perbedaan pendapat yang terjadi antara golongan muda dan golongan tua.
9. Tuliskan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
10. Tuliskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia yang dibacakan Ir. Soekarno.



Ayo, Kerjakan

Untuk mengembangkan wawasan kebangsaan dan kemandirian dalam belajar, lengkapilah garis waktu tahapan peristiwa menjelang proklamasi berikut.

Tanggal 6 Agustus 1945, terjadi peristiwa:

____

Tanggal 9 Agustus 1945, terjadi peristiwa:

____

Tanggal 14 Agustus 1945, terjadi peristiwa:

____

Tanggal 15 Agustus 1945, terjadi peristiwa:

____

Tanggal 16 Agustus 1945, terjadi peristiwa:

____

Tanggal 17 Agustus 1945, terjadi peristiwa:

____

Bab 8



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka,* 1978

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Apa Manfaat Bagiku?

Dengan mempelajari bab ini, kamu dapat memahami dan menghargai serta meneladani jasa para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Kata Kunci

Agresi militer, perundingan, perjuangan fisik, dan pengakuan kedaulatan.

A Perjuangan secara Fisik

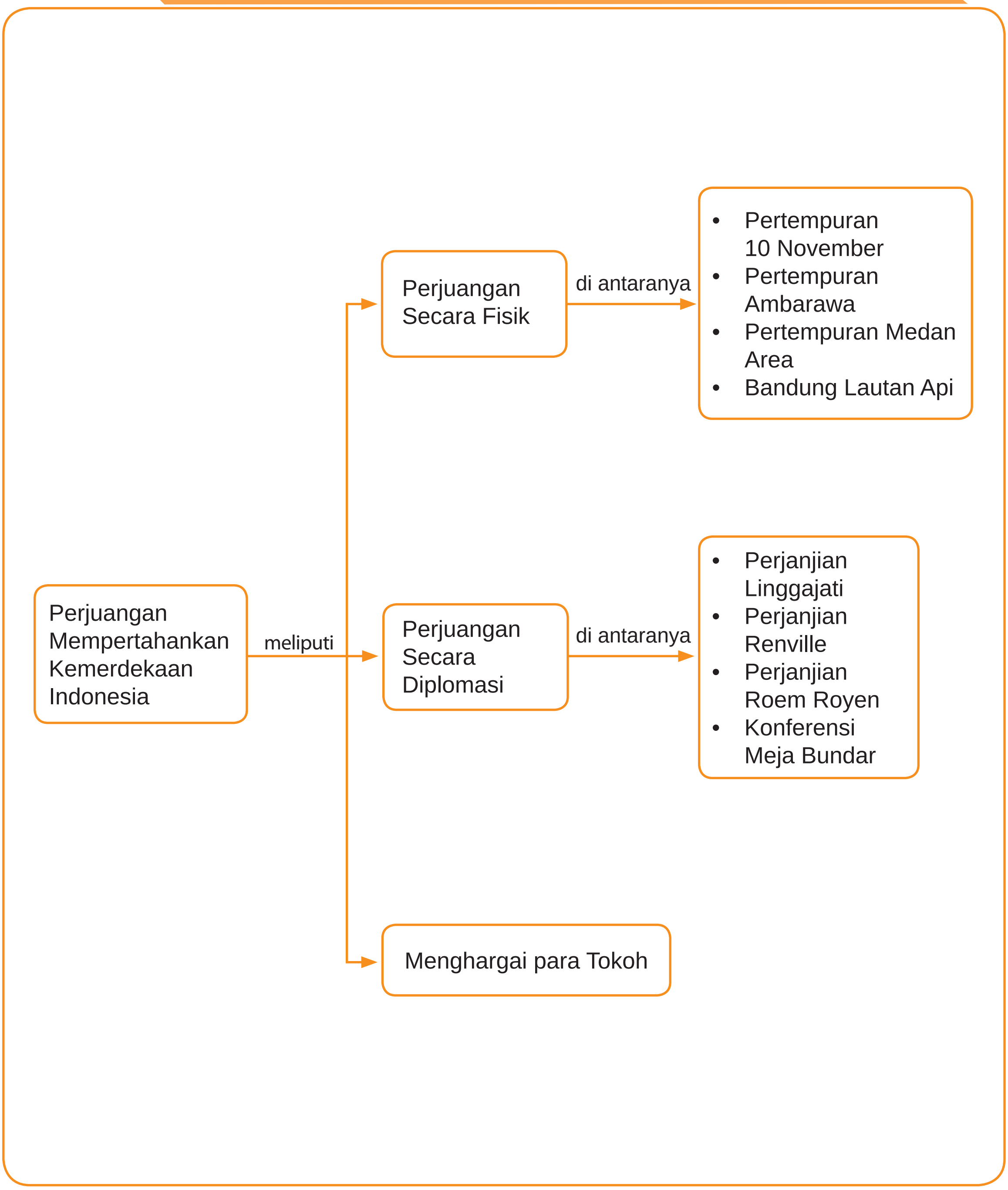
B Perjuangan secara Diplomasi

C Menghargai Jasa Para Pahlawan

Pendahuluan

Kemerdekaan yang telah diraih melalui perjuangan yang berat, tentunya harus dipertahankan. Perjuangan yang dilakukan meliputi perjuangan secara fisik dan perjuangan secara diplomasi. Tahukah kamu, perjuangan diplomasi yang dilakukan bangsa Indonesia? Untuk mengetahui, pelajarilah materi bab ini.

Peta Konsep


Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia
meliputi
Perjuangan Secara Fisik
di antaranya
Pertempuran 10 November
Pertempuran Ambarawa
Pertempuran Medan Area
Bandung Lautan Api
Perjuangan Secara Diplomasi
di antaranya
Perjanjian Linggajati
Perjanjian Renville
Perjanjian Roem Royen
Konferensi Meja Bundar
Menghargai para Tokoh

A Perjuangan Secara Fisik

1. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Tentara Inggris mendarat di Surabaya pada 25 Oktober 1945 di bawah pimpinan Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby. Tujuannya, untuk melucuti senjata tentara Jepang dan membebaskan tawanan perang.

Pada malam hari, 26 Oktober 1945, tentara Inggris membebaskan tentara Belanda yang ditawan Jepang di Penjara Kalisosok Surabaya. Keesokan harinya pada 27 Oktober 1945, tentara Inggris menduduki Pangkalan Udara Tanjung Perak, Kantor Pos Besar, dan Gedung Bank Internasional. Kemudian, terjadilah pertempuran-pertempuran antara rakyat Surabaya melawan tentara Inggris. Dalam pertempuran 30 Oktober 1945, Brigadir Jenderal A.W.S Mallaby tewas terbunuh.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka,* 1978.

Gambar 8.1

Pertempuran antara rakyat Surabaya melawan tentara Inggris di Surabaya menyebabkan terbunuhnya Brigadir Jenderal A.W.S Mallaby.

Peristiwa terbunuhnya Mallaby menimbulkan kemarahan tentara Inggris. Pada 9 November 1945, Inggris mengeluarkan ancaman terakhir (ultimatum) agar rakyat Surabaya menyerahkan senjatanya ke tempat-tempat yang telah ditentukan oleh Inggris, selambat-lambatnya pukul 06.00 pagi, 10 November 1945. Jika rakyat tidak melaksanakan ultimatum tersebut, Inggris akan menyerang Surabaya dari darat, laut, maupun udara.

Ancaman tersebut tidak membuat rakyat Surabaya gentar. R.M Soeryo selaku Gubernur Jawa Timur saat itu, menolak ancaman tersebut. Rakyat Surabaya memilih untuk berjuang sampai titik darah penghabisan. Bung Tomo seorang pemimpin Barisan Banteng dengan lantang berpidato di depan rakyat Surabaya meneriakkan semboyan mereka saat itu, yaitu "Lebih baik mati daripada dijajah, merdeka atau mati!"

Pada 10 November 1945, terjadi pertempuran di Surabaya yang berlangsung selama lebih dari tiga minggu. Tentara Inggris dibantu oleh tentara Belanda dengan pasukan lebih dari 10.000 orang, menggempur Surabaya dari darat, laut, dan udara dengan senjata modern.

Para pejuang, bertempur dengan menggunakan senjata hasil rampasan dari Jepang dan bambu runcing. Pertempuran yang tidak seimbang, akhirnya memaksa para pejuang memindahkan markas pertahanannya ke Desa Lebaniwaras.

2. Pertempuran Ambarawa 15 Desember 1945



Sumber: *Album Perjuangan Kemerdekaan*, 1978.

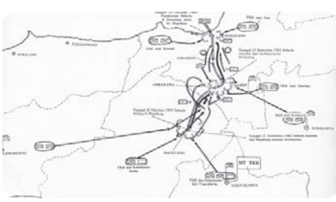
Gambar 8.2

Bung Tomo, mengobarkan semangat rakyat agar tidak gentar melawan Belanda.

Pasukan Sekutu mendarat di Semarang pada 20 Oktober 1945, di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Bethell. Tujuannya, untuk merebut senjata tentara Jepang. Kedatangan Sekutu disambut baik oleh rakyat Semarang. Namun, Sekutu diboncengi oleh tentara *Netherland Indies Civil Administration* (NICA). Mereka mempersenjatai orang Belanda yang mereka bebaskan dari tawanan Jepang. Tindakan tentara Inggris tersebut membuat rakyat Semarang marah.

Akhirnya, pada 26 Oktober 1945 terjadilah pertempur-an antara Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dengan tentara Sekutu di Magelang. Pada 22 November 1945, tentara Sekutu mengebom kampung-kampung di sekitar Ambarawa. Dalam pertempuran pada 26 November 1945 Letkol Isdiman pimpinan pasukan TKR dari Purwokerto gugur di medan tempur. Beliau kemudian digantikan oleh Kolonel Soedirman.

Pada 15 Desember 1945, pasukan Indonesia di bawah pimpinan Kolonel Soedirman berhasil membuat pasukan Sekutu mundur dari Magelang, Ambarawa dan Semarang. Sejak itu, pada 15 Desember diperingati sebagai Hari Infanteri. Untuk mengenang peristiwa tersebut didirikanlah Monumen Palagan Ambarawa.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka*, 1978

Peta 8.1

Peta pertempuran Ambarawa.

3. Peristiwa Bandung Lautan Api 23 Maret 1946

Tentara Sekutu memasuki Kota Bandung pada bulan Oktober 1945 dengan membonceng NICA. Kemudian, menduduki dan menguasai kantor-kantor penting. Rakyat Bandung mengadakan perlawanan terhadap tentara Sekutu dan Belanda.

Pada 21 November 1945, Sekutu mengeluarkan ultimatum agar Bandung Utara dikosongkan dan rakyat menyerahkan senjata yang mereka rebut dari tentara

Jepang. Namun, para pejuang tidak menghiraukan ancamannya sehingga terjadilah pertempuran sengit.

Pada 23 Maret 1946, Sekutu kembali mengultimatum. Mereka menginginkan agar rakyat dan pejuang mengosongkan Bandung Selatan. Tokoh-tokoh pejuang Bandung, seperti Aruji Kartawirya, Suryadarma, dan Kolonel Abdul Haris Nasution segera berunding. Mereka kemudian sepakat untuk mematuhi perintah pemerintah pusat. Mereka diminta untuk mengosongkan Bandung Selatan demi keselamatan rakyat.

Namun, para pejuang tidak mau begitu saja meninggalkan Bandung Selatan. Agar gedung-gedung dan bangunan di Bandung Selatan tidak dapat dimanfaatkan tentara Sekutu, sebelum meninggalkan Bandung Selatan para pejuang membumihanguskan Bandung Selatan. Mereka membakar semua bangunan yang dapat dimanfaatkan oleh tentara Sekutu. Dalam peristiwa tersebut tokoh pahlawan dari Bandung, yaitu Mohammad Toha gugur, peristiwa tersebut dikenal dengan sebutan Bandung Lautan Api.



Sumber: *Indonesian Heritage: Ancient History*,1996

Gambar 8.3

Para pejuang membumihanguskan Bandung Selatan agar gedung-gedung dan bangunan lainnya tidak dimanfaatkan oleh Sekutu.



Sumber Ilmu

Tugas AFNEI di Indonesia

Berdasarkan perintah dari *Southeast Asia Command* (SEAC), melaksanakan tugas di Indonesia, di antaranya menerima penyerahan dari Jepang, membebaskan para tawanan perang, menegakkan dan mempertahankan keadaan damai untuk kemudian diserahkan kepada pemerintah sipil, dan menghimpun keterangan tentang penjahat perang kemudian menuntutnya di depan pengadilan Amerika Serikat. Namun, ternyata pasukan Sekutu diboncengi oleh Belanda dengan NICA-nya, yang akan mengancam keselamatan Republik Indonesia.

4. Pertempuran Medan Area 10 Desember 1945

Pasukan Inggris yang diboncengi oleh tentara NICA mendarat di Medan pada 9 Oktober 1945, di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly. Pasukan Inggris bertugas untuk membebaskan tentara Belanda yang menjadi tawanan Jepang,



Let's Learn

Senjata = *Weapon*
Tawanan = *Prisoner*
Tentara = *Army*

ternyata tawanan yang telah dibebaskan tersebut, dipersenjatai dan dibentuk menjadi tentara KNIL (tentara pemerintah Hindia-Belanda) dan tentara sekutu menduduki beberapa hotel dan gedung-gedung di kota Medan.

Sikap tentara Inggris tersebut, memancing kemarahan rakyat. Achmad Tahir, seorang bekas tentara Giyugun mempelopori pembentukan Barisan Pemuda Indonesia. Mereka merebut bekas senjata Jepang dan mengambil alih gedung-gedung pemerintahan. Pada 10 Oktober 1945, dibentuklah TKR Sumatra Timur yang anggotanya merupakan bekas *Giyugun* dan *Heiho*.

Pada 1 Desember 1945, pihak Inggris menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka dan memasang papan-papan bertuliskan "*Fix Boundaries Medan AREA*". Sejak saat itu, rakyat terus berjuang mengadakan perlawanan terhadap Inggris dan Belanda. Perlawanan rakyat Medan tersebut dikenal dengan istilah Pertempuran Medan Area.



Tugas Mandiri

Untuk mengembangkan kecakapan kontekstual dan wawasan kebangsaan, coba ceritakan kembali di depan kelas mengenai latar belakang pertempuran Ambarawa, Surabaya, Medan Area, dan peristiwa Bandung Lautan Api.

B Perjuangan Secara Diplomasi

1. Perundingan Linggajati

Perundingan Linggajati merupakan perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan dilaksanakan Pada 25 Maret 1947 di Linggajati sebelah selatan Cirebon. Dalam perundingan tersebut, delegasi Indonesia dipimpin oleh Sutan Syahrir dan delegasi Belanda dipimpin oleh Van Mook. Penandatanganan hasil perundingan dilaksanakan pada 25 Maret 1947.

Adapun isi perundingan Linggajati, yaitu sebagai berikut.

a. Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra.
b. Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara Republik Indonesia, Negara Indonesia Timur, dan Negara Kalimantan.
c. Negara Indonesia dan Belanda merupakan Uni Indonesia-Belanda, diketuai oleh Ratu Juliana.

Isi perundingan tersebut, ternyata sangat merugikan Indonesia, karena wilayah Indonesia menjadi sempit.



Sumber: *Album Perjuangan Kemerdekaan*, 1975

Gambar 8.4

Van Mook, delegasi Belanda dalam Perundingan Linggajati pada 10 November 1945.

2. Agresi Militer Belanda I

Belanda, ternyata melanggar perjanjian Linggajati. Pada 21 Juli 1947, Belanda tiba-tiba menyerang wilayah Republik Indonesia. Belanda berhasil merebut sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sehingga wilayah Indonesia semakin sempit. Tindakan Belanda ini dikenal dengan nama Agresi Militer Belanda I.

Tindakan agresi Militer Belanda I mendapat pertentangan dari dunia internasional. Pada 1 Agustus 1947, PBB memerintahkan agar Belanda dan Indonesia menghentikan tembak-menembak. Pada 4 Agustus 1947, Belanda mengumumkan gencatan senjata.

3. Perjanjian Renville

Untuk menyelesaikan perang antara Belanda dan Indonesia, PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). KTN terdiri atas Australia yang dipilih oleh Indonesia, Belgia dipilih oleh Belanda, dan Amerika Serikat dipilih oleh Australia dan Belgia. KTN memprakarsai perundingan Renville, yaitu perundingan antara Indonesia dan Belanda yang dilaksanakan di atas Kapal Renville milik angkatan laut Amerika Serikat.

Perundingan tersebut berlangsung pada 17 Januari 1948. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifudin dan delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir.

Adapun isi perjanjian Renville, yaitu sebagai berikut.

a. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatra.

b. Tentara Republik Indonesia harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

Hasil perundingan Renville kembali merugikan Bangsa Indonesia, wilayah Indonesia menjadi semakin sempit.

Belanda kembali mengingkari perundingan dengan Indonesia. Pada 19 Desember 1948, Belanda kembali melancarkan agresi militernya yang dikenal dengan nama Agresi Militer Belanda II. Dalam agresinya, Belanda berhasil merebut Yogyakarta yang saat itu menjadi ibu kota Indonesia.

Kemudian, Belanda menangkap dan mengasingkan Soekarno-Hatta ke Pulau Bangka. Sebelum tertangkap, Presiden Soekarno melalui radio berhasil memberi mandat kepada Menteri Kemakmuran Mr. Syarifuddin Prawiranegara yang berada di Sumatra untuk membentuk Pemerintahan Sementara Republik Indonesia (PSRI) dengan ibu kotanya Bukittinggi.

Agresi Militer Belanda II kembali mendapatkan pertentangan dari dunia internasional terutama negara-negara Asia yang simpati akan perjuangan bangsa Indonesia. Mereka menuntut agar Belanda segera ditarik keluar dari Indonesia.

Untuk kembali membantu menyelesaikan masalah Indonesia dan Belanda, PBB membentuk *United Nation Commission for Indonesia* (UNCI) atau Komisi PBB untuk Indonesia. UNCI memprakarsai perundingan Roem-Royen dan Konferensi Meja Bundar.

4. Perundingan Roem-Royen

Perundingan ini dilaksanakan di Jakarta pada 7 Mei 1949. Dalam perundingan ini delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Roem dan delegasi Belanda dipimpin oleh Dr. Van Royen.

Adapun isi Perjanjian Roem-Royen, yaitu sebagai berikut.

a. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
b. Menghentikan semua gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
c. Belanda menyetujui Republik Indonesia Serikat sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.



Ayo, Jawab

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan berpikir kritis, apakah tujuan Belanda melakukan Agresi Militer Belanda II?

d. Akan diselenggarakan KMB antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

5. Konferensi Meja Bundar (KMB)

KMB dilaksanakan pada 23 Agustus 1949–2 November 1949, sebagai tindak lanjut Perundingan Roem-Royen. Dalam perundingan tersebut, delegasi Indonesia dipimpin oleh Dr. Moh. Hatta, delegasi Badan Musyawarah Negara-Negara Federal (BFO) dipimpin oleh Sultan Hamid II, dan Belanda dipimpin oleh Mr. Van Maarseveen, sedangkan UNCI dipimpin oleh Chritchley.



Sumber: *30 Tahun Indonesia Merdeka,* 1978.

Gambar 8.5

Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di Den Haag, Belanda.

Adapun isi perundingan KMB, yaitu sebagai berikut.

a. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.

b. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia-Belanda.

c. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.

Pada 27 Desember 1949, isi perjanjian dan hasil perundingan KMB ditandatangani di negeri Belanda. Indonesia diwakili oleh oleh Drs. Moh. Hatta, sedangkan Ratu Juliana sebagai wakil dari Belanda. Di Indonesia, pengakuan kedaulatan ditandatangani oleh Sri Sultan Hamengku Buwono IX sebagai wakil dari Indonesia dan Mr. A.H.S. Lovink perwakilan dari Belanda. Ditandatanganinya pengakuan kedaulatan oleh Belanda, sejak itu, berakhirlah kekuasaan Belanda atas Indonesia dan berdirilah Negara Republik Indonesia Serikat.



Kegiatan individu

Untuk wawasan kebangsaan dan berpikir kritis, mengapa Belanda melancarkan Agresi Militernya? Kapan Belanda mengakui kedaulatan kepada Indonesia? Kumpulkan hasilnya kepada gurumu untuk dinilai.

C Menghargai Jasa Para Pahlawan

Para penjajah tidak pernah berhenti ingin menguasai Indonesia yang luas dan kaya akan sumber daya alam. Kekayaan sumber daya alam inilah yang menjadi daya tarik bagi bangsa-bangsa Eropa untuk menguasai Indonesia. Setelah Indonesia memproklamasikan kemerdekaan, Belanda masih tetap ingin menguasai Indonesia.

Para pahlawan kita telah membuktikan semangat perjuangan mereka. Mereka tidak pernah gentar menghadapi serangan musuh. Semboyan mereka lebih baik mati dari pada dijajah.

Sebagai penerus bangsa, kita berkewajiban untuk meneruskan perjuangan para pahlawan dengan cara mengisi kemerdekaan.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengisi kemerdekaan. Sebagai seorang pelajar, kita harus belajar dengan giat, berprestasi di sekolah, dan tidak melakukan perbuatan yang tidak terpuji. Kita harus dapat menyejajarkan diri dengan negara-negara yang telah maju di dunia.

Adapun untuk mengharumkan nama bangsa di dunia internasional sebagai seorang pelajar dapat dilakukan dengan cara mengikuti olimpiade matematika sedunia, mengikuti lomba membuat robot internasional, dan mengikuti perlombaan olah raga tingkat internasional. Hal lain yang dapat kita lakukan adalah dengan mengenang jasa para pahlawan perjuangan. Misalnya, dengan cara memperingati HUT Republik Indonesia, berziarah ke makam pahlawan, dan memperingati hari-hari pahlawan.



Kegiatan Bersama

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar, kecakapan personal dan sosial, lakukanlah wawancara dengan orang yang mengetahui peristiwa sejarah di daerahmu. Buatlah laporan kejadian-kejadian penting di daerahmu dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu.



Ringkasan

1. Perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan secara fisik maupun secara diplomasi.
2. Perjuangan secara fisik, yaitu perjuangan dengan mengangkat senjata (bertempur).
3. Perjuangan secara diplomasi, yaitu perjuangan melalui perundingan-perundingan.
4. Pada 10 November 1945, terjadilah pertempuran sengit di Surabaya. Pertempuran berlangsung selama lebih dari tiga minggu.
5. Pada15 Desember 1945, pasukan Indonesia di bawah pimpinan Kolonel Soedirman berhasil melawan pasukan Sekutu dari Magelang dan Ambarawa ke Semarang.
6. Pada 23 Maret 1946, terjadilah Peristiwa Bandung Lautan Api, yaitu peristiwa pembumihangusan Bandung Selatan oleh para pejuang agar gedung-gedung di Bandung Selatan tidak dimanfaatkan pasukan Sekutu.
7. Pada 1 Desember 1945, pihak Inggris menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka dan memasang papan–papan bertuliskan "*Fix Boundaries Medan Area*." Sejak saat itu, rakyat Medan mengadakan perlawanan terhadap Inggris dan Belanda. Perlawanan rakyat Medan tersebut dikenal dengan istilah Pertempuran Medan Area.
8. Pada 21 Juli 1947, Belanda dengan tiba-tiba menyerang wilayah Republik Indonesia. Tindakan Belanda tersebut, dikenal dengan nama Agresi Militer Belanda I.
9. Pada 19 Desember 1948, Belanda kembali melancarkan agresi militernya yang dikenal dengan nama Agresi Militer Belanda II.
10. Pengakuan kedaulatan RIS oleh Belanda ditandatangani pada 27 Desember 1949.

Ayo, Renungkan

Setelah mempelajari perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, adakah materi yang belum kamu pahami? Jika ada, diskusikan bersama teman-teman dengan bimbingan guru. Bagaimana cara kamu menjaga keutuhan wilayah Indonesia? Apa pendapat kamu jika salah satu pulau yang ada di Indonesia diambil oleh negara lain?

Evaluasi Bab 8

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Agresi Militer Belanda II terjadi pada ....
   a. 21 Juli 1947
   b. 21 Juli 1948
   c. 19 Desember 1948
   d. 27 Desember 1949
2. Sebuah peristiwa mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang terjadi pada 23 Maret 1946 adalah ....
   a. Pertempuran Ambarawa
   b. Bandung Lautan Api
   c. Pertempuran Medan Area
   d. Puputan Margarana
3. Salah satu akibat dari agresi militer Belanda bagi Indonesia adalah ....
   a. Irian Barat menjadi bagian RIS
   b. wilayah Indonesia menjadi semakin sempit
   c. Indonesia dikecam dunia internasional
   d. Indonesia tidak diakui dunia internasional
4. Berikut yang bukan termasuk negara anggota KTN, yaitu ....
   a. Belgia
   b. India
   c. Australia
   d. Amerika Serikat
5. Tujuan pembentukan PSRI di Bukittinggi adalah untuk ....
   a. menyelamatkan bangsa dan negara
   b. memindahkan letak ibu kota dan pemerintahan
   c. menghindari Belanda
   d. mengisi kekosongan pemerintahan dan negara.
6. Tujuan utama kedatangan Sekutu pada 29 September 1945 adalah ....
   a. menjajah kembali Indonesia
   b. melucuti senjata tentara Belanda
   c. membantu Belanda melawan Jepang
   d. melucuti senjata tentara Jepang
7. Pemerintah sipil Belanda yang membonceng tentara Inggris adalah ....
   a. NICA c. KNIL
   b. UNCI d. UNTEA
8. Komisi PBB untuk Indonesia yang berhasil membawa Indonesia dan Belanda ke perundingan Roem-Royen adalah ....
   a. NICA c. KNIL
   b. UNCI d. UNTEA
9. Hari Pahlawan diperingati setiap tanggal ....
   a. 23 Maret
   b. 25 Maret
   c. 10 November
   d. 15 Desember
10. Wakil Indonesia yang menandatangani pengakuan kedaulatan oleh Belanda di Jakarta adalah ....
    a. Drs. Moh. Hatta
    b. Sultan Hamengku Buwono IX
    c. Amir Syarifudin
    d. Sutan Syahrir

11. Tentara AFNEI yang mendarat di Jakarta pada 29 September 1945 dipimpin oleh ....
    a. A.W.S Mallaby
    b. Phillip Christison
    c. Brigadir Jenderal Bethell
    d. Van Mook
12. Pendaratan tentara Inggris pada 25 Agustus 1945 di Surabaya bertujuan untuk ....
    a. menggempur Surabaya
    b. melucuti senjata tentara Jepang yang membebaskan tawanan perang
    c. menduduki Pangkalan Udara Tanjung Perak
    d. mendirikan benteng
13. Tokoh yang dikenal sebagai pemimpin barisan banteng yang berpidato di depan rakyat Surabaya ialah ....
    a. R.M Soeryo
    b. Bung Tomo
    c. Bung Karno
    d. Bung Hatta
14. Penandatanganan hasil perundingan Linggajati dilaksanakan pada ....
    a. 21 Maret 1947
    b. 23 Maret 1947
    c. 25 Maret 1947
    d. 27 Maret 1947
15. Pendaratan tentara Sekutu di Semarang pada 20 Oktober 1945 dipimpin oleh ....
    a. Brigadir Jenderal Bethell
    b. T.E.D Kelly
    c. A.W.S Mallaby
    d. Phillip Christison
16. Pembentukan Barisan Pemuda Indonesia dipelopori oleh ....
    a. Letkol Isdiman
    b. Kolonel Soedirman
    c. Suryadarma
    d. Achmad Tahir
17. Kedatangan tentara Sekutu di Semarang pada 20 Oktober 1945 diboncengi oleh tentara ....
    a. Jepang
    b. NICA
    c. TKR
    d. Inggris
18. Untuk mengenang pertempuran Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari ....
    a. Pahlawan
    b. Infantri
    c. Kebangkitan Nasional
    d. Kemerdekaan
19. Berikut yang bukan merupakan tokoh perjuangan yang berasal dari Bandung, yaitu ....
    a. Suryadarma
    b. Kolonel Sudirman
    c. Aruji Kartawirya
    d. Kolonel A.H Nasution
20. Pasukan Inggris yang mendarat di Medan pada 9 Oktober 1945, dipimpin oleh ....
    a. T.E.D Kelly
    b. Phillip Christison
    c. A.W.S Mallaby
    d. Van Mook

B. Isilah titik-titik berikut dengan benar.

1. Agresi Militer Belanda I terjadi pada ....
2. Delegasi Indonesia dalam Perundingan Renville adalah ....
3. Peristiwa Pertempuran Medan Area terjadi pada ....
4. Tokoh yang mengobarkan semangat arek-arek Surabaya adalah ....
5. Konferensi Meja Bundar berlangsung di kota ....
6. Pahlawan yang gugur dalam peristiwa Bandung Lautan Api ialah ....
7. Pihak Inggris memasang papan-papan bertuliskan ... di Medan yang bertujuan untuk menetapkan secara sepihak batas-batas kekuasaan mereka.
8. Perundingan Linggajati merupakan perundingan antara ... dan ....
9. Dalam perundingan Linggajati, pihak Indonesia dipimpin oleh ....
10. KTN merupakan singkatan dari ....

C. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Sebutkan tokoh-tokoh yang terlibat dalam peristiwa Bandung Lautan Api.
2. Tuliskan isi perundingan Roem-Royen.
3. Mengapa terjadi pertempuran 10 November?
4. Apa tujuan Belanda melakukan Agresi Militer Belanda?
5. Sebutkan dua upaya untuk menghargai jasa para pahlawan.
6. Tuliskan mengenai isi Perjanjian Linggajati.
7. Apa latar belakang terjadinya Pertempuran Medan Area?
8. Uraikan tentang Konferensi Meja Bundar.
9. Apa tujuan diberikannya UNCI?
10. Siapa yang membentuk UNCI?



Ayo, Kerjakan

Untuk mengembangkan kemandirian dalam belajar dan berpikir kritis Bacalah buku-buku sejarah, kemudian buatlah uraian singkat mengenai tokoh-tokoh yang berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Buatlah rangkuman dan tulislah dalam buku tugasmu. Kumpulkan hasilnya kepada gurumu di kelas.

Evaluasi Semester 2

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Pembangunan jalan dari Anyer sampai Panarukan dilakukan pada masa pemerintahan ....
   a. Jan Pieterzoon Coen
   b. Herman Willem Daendels
   c. Thomas Stamford Raffles
   d. Janssens
2. Membuat senjata dan mendirikan benteng merupakan salah satu hak istimewa yang dimiliki ....
   a. NICA
   b. tentara Jepang
   c. KNIL
   d. VOC
3. Pemberlakukan kerja paksa (rodi) terjadi pada masa pemerintahan ....
   a. Raffles
   b. Van den Bosch
   c. Pieter Both
   d. Daendels
4. Pada 1811, Daendels dipecat dari jabatannya dan digantikan oleh ....
   a. Pieter Both
   b. Van Neck
   c. Jan Willem Janssens
   d. Jan Pieterzoon Coen
5. Sebagai Gubernur Jenderal di Indonesia, Daendels bertugas untuk ....
   a. mempertahankan Indonesia dari serangan Inggris
   b. mempertahankan Indonesia dari serangan Prancis
   c. menerapkan sistem tanam paksa
   d. merebut Batavia
6. Perjanjian Tuntang adalah perjanjian antara ....
   a. Belanda dan Prancis
   b. Belanda dan Inggris
   c. Inggris dan Prancis
   d. Indonesia dan Belanda
7. Pengganti Van der Capellen sebagai gubernur jenderal Belanda di India ialah ....
   a. Raffles
   b. Van den Bosch
   c. Daendels
   d. Janssens
8. *Cultuur Stelsel* adalah sebutan lain untuk ....
   a. tanam paksa
   b. kerja paksa
   c. tanaman wajib
   d. gagal panen
9. Dalam aturan tanam paksa, hasil tanaman wajib harus diserahkan kepada ....
   a. rakyat
   b. pemerintah Hindia-Belanda
   c. petani
   d. pemerintah Jepang
10. Dalam aturan tanam paksa, rakyat yang tidak memiliki tanah harus bekerja selama ....
    a. 30 hari dalam setahun
    b. 36 hari dalam setahun
    c. 60 hari dalam setahun
    d. 66 hari dalam setahun

11. Dalam menghadapi perlawanan Pattimura, Belanda menggunakan taktik ....
    a. perang gerilya
    b. memecah belah
    c. benteng stelsel
    d. kerja sama
12. Peto Syarif adalah nama lain dari ....
    a. Pattimura
    b. Sultan Hasanuddin
    c. Tuanku Imam Bonjol
    d. Pangeran Antasari
13. Pangeran Diponorogo ialah pimpinan perlawanan terhadap Belanda di daerah ....
    a. Jawa Barat
    b. Jawa Tengah
    c. Jawa Timur
    d. Kalimantan Selatan
14. Perang Diponegoro di Jawa Tengah berlangsung pada ....
    a. 1815-1830 c. 1825-1830
    b. 1815-1835 d. 1825-1840
15. Perang Banjar dipimpin oleh ....
    a. Sentot Alibasyah
    b. Tuanku Imam Bonjol
    c. Pangeran Antasari
    d. Pattimura
16. Hak Tawan Karang ada di daerah ....
    a. Bali c. Makassar
    b. Aceh d. Tapanuli
17. Pearl Harbour adalah pangkalan militer negara ....
    a. Inggris
    b. Prancis
    c. Jepang
    d. Amerika Serikat
18. Gerakan Tiga A dipimpin oleh ....
    a. MR. Samsudin
    b. K.H. Mas Mansyur
    c. Teuku Abdul Jalil
    d. Teuku Abdul Hamid
19. Organisasi kemiliteran pada zaman Jepang yang didirikan dengan tujuan untuk mempertahankan wilayah masing-masing adalah ....
    a. Seinendan c. PETA
    b. Keibondan d. Heiho
20. Organisasi pemuda-pemuda Islam yang dididik milliter disebut ....
    a. Jibakutai c. Seinentai
    b. Gakukotai d. Hizbullah
21. Tokoh dari Aceh yang berjuang melawan Jepang ialah ....
    a. Teuku Umar
    b. Tengku Abdul Jalil
    c. Teuku Hamid
    d. Cut Nyak Dien
22. Perlawanan rakyat terhadap Jepang di Singaparna Tasikmalaya dipimpin oleh ....
    a. Supriyadi
    b. Pang Suma
    c. K.H. Zaenal Mustofa
    d. Teuku Abdul Jalil
23. Berikut bukan cara untuk mengenang dan menghargai jasa pahlawan, yaitu ....
    a. meniru semangat juaranya dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari
    b. berziarah ke makam pahlawan dan mendoakan mereka
    c. pada saat upacara kita diam saja
    d. menggunakan nama pahlawan untuk jalan atau gedung
24. Alasan dipilihnya rumah Laksamana Muda Maeda sebagai tempat merumuskan teks proklamasi adalah ....
    a. rumah Maeda aman dari gangguan Jepang
    b. sesuai keinginan golongan muda
    c. sesui keinginan golongan tua
    d. karena dipilih oleh Ir. Soekarno

25. Komisi Tiga Negara (KTN) terdiri atas tiga negara, yaitu ....
    a. Australia, Belgia, dan Amerika Serikat
    b. Australia, Indonesia, Amerika Serikat
    c. Belgia, Indonesia, Australia
    d. Amerika Serikat, Belgia, Indonesia
26. Belanda hanya mengakui kekuasan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatra, adalah isi dari perundingan ....
    a. Linggajati
    b. Roem-Royen
    c. Renville
    d. Inter Indonesia
27. Untuk membantu menyelesaikan masalah Indonesia dan Belanda, PBB membentuk ....
    a. UNCI
    b. KNIL
    c. UNTAC
    d. AFNEI
28. Dalam Konferensi Meja Bundar, Indonesia diwakili oleh ....
    a. Drs. Moh. Hatta
    b. Sultan Hamid II
    c. Mr. Van Maarseven
    d. Chritchley
29. Sesuai isi perundingan KMB, pengakuan kedaulatan Indonesia diwakili oleh ....
    a. Moh. Hatta
    b. Ir. Soekarno
    c. Sri Sultan HB IX
    d. Sultan Hamid II
30. Salah satu cara untuk mengisi kemerdekaan sebagai seorang pelajar adalah dengan ....
    a. belajar dengan giat
    b. bersenang-senang
    c. bermain sesuka hati
    d. belajar jika ada ulangan

B. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Uraikan mengenai peraturan yang ditetapkan VOC.
2. Mengapa kebijakan-kebijakan yang dibuat VOC sangat merugikan rakyat?
3. Apa isi perjanjian Tuntang?
4. Tuliskan tokoh-tokoh yang berjuang melawan Belanda.
5. Apa latar belakang terjadinya Perang Banjar?
6. Siapa saja pimpinan perlawanan rakyat terhadap Belanda di Aceh?
7. Usaha apa yang dilakukan Jepang untuk menarik simpati rakyat Indonesia?
8. Jabarkan mengenai Gerakan Tiga A dan Putera.
9. Tuliskan beberapa tokoh yang berjuang melawan Jepang.
10. Uraikan mengenai rumusan dasar negara yang termuat dalam *Jakarta Charter*.
11. Keputusan apa saja yang dihasilkan sidang PPKI pada 22 Agustus 1945?
12. Apa yang kamu lakukan untuk mengenang dan menghargai jasa para pahlawan?
13. Uraikan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi dalam proses pengetikan naskah Proklamasi.
14. Apa latar belakang terjadinya Pertempuran Ambarawa?
15. Uraikan perundingan-perundingan yang dilakukan Indonesia dan Belanda.

Evaluasi Akhir Tahun

Ayo, kerjakan pada buku tugasmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Candi Prambanan terletak di provinsi ....
   a. Jawa Barat c. Jawa Timur
   b. Jawa Tengah d. Bali
2. Perayaan peleburan dosa dalam agama Hindu disebut ....
   a. ngaben c. syiwarati
   b. saraswati d. kuningan
3. Swaraloka merupakan simbol dunia atas yang diwujudkan dengan ... candi
   a. kaki c. tangan
   b. tubuh d. kepala
4. Candi Portibi merupakan peninggalan Kerajaan Panai yang bercorak ....
   a. Buddha c. Islam
   b. Hindu d. Kristen
5. Prasasti Ciaruteun merupakan prasasti peninggalan kerajaan ....
   a. Majapahit c. Sriwijaya
   b. Tarumanagara d. Kutai
6. Tiruan bumi dalam ukuran kecil disebut ....
   a. peta c. atlas
   b. globe d. denah
7. Garis yang berada di atas dan di bawah garis khatulistiwa disebut garis ....
   a. khatulistiwa c. lintang
   b. bujur d. equator
8. Irian Jaya dan Maluku termasuk daerah waktu bagian ....
   a. Waktu Indonesia Barat
   b. Waktu Indonesia Tengah
   c. Waktu Indonesia Timur
   d. Waktu Indonesia Tenggara
9. Gunung Ciremai terletak di ....
   a. Jawa Barat c. Jawa Timur
   b. Jawa Tengah d. Bali
10. Laut sempit yang menghubungkan dua pulau atau lebih disebut ....
    a. danau c. pantai
    b. selat d. sungai
11. Tari Bondan berasal dari ....
    a. DKI Jakarta c. Jawa Barat
    b. DI Yogyakarta d. Jawa Timur
12. Rumah Rakit berada di provinsi ....
    a. Sumatra Utara
    b. Sumatra Selatan
    c. Sumatra Barat
    d. Sumatra Timur
13. Ngutang Mayit yaitu upacara Kematian di Trunyam salah satu suku di ....
    a. Batak c. Miangkabau
    b. Bali d. Padang
14. Laikas merupakan rumah adat dari provinsi ....
    a. Sulawesi Utara
    b. Sulawesi Tengah
    c. Sulawesi Tenggara
    d. Sulawesi Selatan
15. Injit-injit semut merupakan lagu daerah dari provinsi ....
    a. Begkulu c. Riau
    b. Jambi d. Lampung
16. Usaha yang kegiatannya mengumpulkan, menggali, dan mengambil barang-barang yang sudah disediakan oleh alam disebut ....
    a. industri c. jasa
    b. perdagangan d. ekstaktif
17. Orang yang menjual barang secara langsung ke konsumen disebut ....
    a. agen
    b. pedagang besar

c. pedagang grosir
d. pedagang eceran

18. Usaha yang didirikan oleh beberapa orang yang menanamkan modalnya dalam bentuk saham disebut ....
    a. CV   c. Firma
    b. PT   d. koperasi
19. Salah satu kelebihan dari perusahaan perseorangan adalah ....
    a. modal terbatas
    b. resiko ditanggung sendiri
    c. kesinambungan usaha kurang terjamin
    d. keuntungan dinikmati sendiri
20. Badan usaha yang tidak mencari keuntungan disebut ....
    a. koperasi   c. PT
    b. yayasan   d. CV
21. Belanda kali pertama mendarat di Banten di bawah pimpinan ....
    a. Jacob van Neck
    b. Cornelis de Hautman
    c. Pieter both
    d. J.P Coen
22. Markas VOC dipindahkan dari Maluku ke Batavia pada masa pemerintahan gubernur jenderal ....
    a. Jan Pieter Both
    b. Van den Bosch
    c. J.P. Coen
    d. Daendels
23. Van den Bosch ialah Gubernur Jenderal Belanda yang menerapkan ....
    a. rodi   c. *romusha*
    b. *cultuur stelsel*   d. pelayaran hongi
24. Gubernur Jenderal Belanda yang menerapkan tanam paksa adalah ....
    a. Pieter Both
    b. Van Den Bosch
    c. Daendels
    d. Raffles
25. Politik yang digunakan Belanda untuk menguasai raja-raja yang ada di Indonesia adalah ....
    a. *devide et impera*
    b. eksploitasi
    c. monopoli
    d. politik Balas Budi
26. Lembaga keamanan yang dibentuk pemerintah pada awal kemerdekaan adalah ....
    a. TNI   b. TRI
    c. TKR   d. BKR
27. Badan yang berhasil menyusun rancangan Undang-Undang Dasar adalah ....
    a. PPKI   c. KNIP
    b. BPUPKI   d. MPR
28. Naskah proklamasi dirumuskan di kediaman ....
    a. Ahmad Subardjo
    b. Ir. Soekarno
    c. Laksamana Maeda
    d. Drs. Moh. Hatta
29. Wakil Indonesia yang menandatangani pengakuan kedaulatan di Jakarta adalah ....
    a. Drs. Moh. Hatta
    b. Sultan Hamengku Buwono IX
    c. Amir Syarifudin
    d. Sutan syahril
30. Komisi PBB yang berhasil melaksanakan ke perundingan Roem-Royen adalah ....
    a. NICA   c. KNIL
    b. UNCI   d. UNTEA
31. Berikut bukan merupakan negara anggota KTN, yaitu ....
    a. Belgia
    b. India
    c. Australia
    d. Amerika Serikat
32. Pada 16 Agustus 1945, sekelompok pemuda membawa Soekarno-Hatta ke ....
    a. Bogor
    b. Rengasdengklok
    c. Bandung
    d. Serang

33. Tokoh yang pernah diasingkan ke Boven Digul ialah ....
    a. Ir. Soekarno
    b. Ahmad Subardjo
    c. Drs. Moh. Hatta
    d. Sutan Syahrir
34. PPKI dibentuk pada ....
    a. 7-08-1945
    b. 8-08-1945
    c. 17-08-1945
    d. 18-08-1945
35. Sultan Hairun ialah pahlawan dari ....
    a. Aceh
    b. Bali
    c. Maluku
    d. Papua
36. Perlawanan rakyat di Maluku terhadap Belanda dipimpin oleh ....
    a. Pattimura
    b. Hasanuddin
    c. Sisingamangaraja XII
    d. Teuku Umar
37. Gubernur pertama dari Sumatra ialah ....
    a. Teuku Moh. Hasan
    b. R.M. Suryo
    c. R. Panji Suroso
    d. Mr.J. Latuharhary
38. BKR diubah namanya menjadi TKR pada ....
    a. 5 Oktober 1945
    b. 10 November 1945
    c. 17 Agustus 1945
    d. 5 Desember 1945
39. Pembagian RI menjadi delapan provinsi merupakan hasil keputusan sidang PPKI ....
    a. pertama
    b. kedua
    c. ketiga
    d. keempat
40. Dalam Perundingan Linggajati, delegasi Belanda diwakili oleh ....
    a. Van Mook
    b. T.E.D. Kelly
    c. Sir James Lancaster
    d. Jacob van Neck

B. Jawablah pertanyaan berikut.

1. Tuliskan peninggalan sejarah yang bercorak Hindu-Buddha.
2. Apa yang kamu ketahui tentang arca?
3. Uraikan wilayah-wilayah di Indonesia yang memiliki daerah waktu.
4. Tuliskan gunung tertinggi di Indonesia.
5. Jabarkan tentang danau-danau di Indonesia yang kamu ketahui.
6. Uraikan mengenai bentuk-bentuk kebudayaan di daerahmu.
7. Apa alat musik tradisional yang berasal dari Bali dan Jawa?
8. Apa saja manfaat keragaman budaya Indonesia?
9. Apa perbedaan antara pedagang besar dengan pedagang eceran?
10. Apa saja kelebihan dari perusahaan perseorangan?
11. Jelaskan penderitaan rakyat pada masa Jepang.
12. Apa latar belakang terjadinya Perang Diponegoro?
13. Bagaimana cara menghargai pahlawan?
14. Siapa saja tokoh yang mengibarkan bendera merah putih saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
15. Apa tujuan Belanda melakukan Agresi Militer Belanda?
16. Keputusan apa saja yang dihasilkan dalam Konferensi Meja Bundar?
17. Tuliskan beberapa organisasi yang dibentuk pada zaman pendudukan Jepang.
18. Apa isi propaganda Gerakan Tiga A?
19. Usaha apa saja yang dilakukan Jepang untuk memikat hati rakyat Indonesia?
20. Uraikan perjuangan secara diplomasi yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Ajisaka, Arya. 2004. *Mengenal Pahlawan Indonesia*. Jakarta: Kawan Pustaka.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Depdiknas.

Bale, Win. 2001. Atlas Pelajar Indonesia dan Dunia. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Belen, S. 2003. Portofolio dan Penilaian dalam Pelaksanaan KBK. Jakarta: Tingkat Pusat Kurikulum.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Teknik Analisis Butir Soal Instrumen Tes dan Non Tes. Jakarta: Asosiasi Pengawas Sekolah Indonesia.

Echols, Jhon, M dan Hassan Shadily 2004. *Kamus Indonesia Inggris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Mudzakir, Arief. 2006. RPUL Global. Semarang: Aneka Ilmu.

Ojong, P.K. 2006. *Perang Pasifik*. Jakarta: Kompas Media Utama

Sumber Gambar

Poesponegoro, Marwati Djoened, dan Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia*. Jilid 5-6. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusun.1975. *Album Perjuangan Kemerdekaan 1945-1950*.Jakarta: BPHP Korps Cacad Veteran RI dan ALDA.

Tim Penyusun. 1978. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Sekretariat Republik Indonesia.

Tim Penyusun Ensiklopedi Indonesia. 1990. Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi. Jakarta: Intermesa.

Tim Penyusun.1996. *Indonesia From The Air*. Numpuss and Times Editions Singapore.

Tim Penyusun.1997. *Indonesia Welcome You. Ismay Publication*: Hongkong

Tim Penyusun.1996. *Indonesian Heritage: The Human Environment*. Grolier International.

Glosarium

Arca	:	patung perwujudan dewa yang diidentikan dengan raja.
Agresi	:	penyerangan suatu negara terhadap negara lain.
Benteng	:	tembok pertahanan yang dibangun untuk bertahan dari serangan musuh.
Bendungan	:	bangunan penahan atau penimbun air untuk irigasi.
Candi	:	bangunan yang dibuat untuk menghormati arwah penguasa atau raja yang telah meninggal.
Danau	:	cekungan yang berisi air yang sangat luas yang di kelilingi oleh daratan.
Diplomasi	:	perundingan untuk mencapai suatu kesepakatan.
Garis Khatulistiwa	:	garis khayal yang melingkari dan membelah bumi menjadi dua bagian, yaitu utara dan selatan.
Gencatan senjata	:	penghentian tembak-menembak pihak yang berperang.
Globe	:	tiruan bumi dalam ukuran kecil.
Hikayat	:	cerita penghibur lara atau pembangkit semangat juang.
Kebudayaan	:	hasil cipta, rasa, dan karsa manusia.
Kebudayaan daerah	:	kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di daerah-daerah seluruh wilayah Indonesia.
Kesenian	:	sesuatu yang dapat menimbulkan rasa indah yang diciptakan sendiri oleh anggota masyarakat.
Musyawarah	:	pengambilan keputusan bersama.
Naskah	:	karangan yang masih ditulis dengan tangan.
Pahlawan	:	orang yang berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.
Pantai	:	bagian daratan yang berbatasan dengan air.
Peta	:	gambaran atau lukisan permukaan bumi dalam bentuk datar dengan perbandingan atau skala tertentu.
Pengacara	:	pembela atau penasihat hukum.
Penjajah	:	bangsa yang menyerang bangsa lain.
Prasasti	:	peninggalan yang berbentuk batu bertulis.
Produksi	:	kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan.
Relief	:	gambar yang diukir pada permukaan dinding candi.
Rodi	:	kerja paksa zaman Belanda.
Romusha	:	kerja paksa zaman Jepang.
Saham	:	surat berharga yang menyatakan kepemilikan atas perusahaan.
Sejarah	:	kisah atau cerita yang mengupas peristiwa kehidupan manusia pada masa lampau.
Suku bangsa	:	bagian atau golongan dari suatu bangsa.
Tari	:	gerak badan yang berirama biasanya diiringi bunyi-bunyian.
Ultimatum	:	batas waktu untuk melaksanakan suatu perintah.

ISBN 978-979-068-618-2 (nomor jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-623-6

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp7.708,-